



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2026

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia- Nya sehingga Laporan Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026 Balai Perikanan Budidaya Laut Batam ini dapat tersusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan. Penyusunan laporan ini disusun secara sistematis dan komprehensif sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini berisi informasi capaian pelaksanaan tugas sesuai dengan visi dan misi yang menjadi tanggung jawab Balai Perikanan Budidaya Laut Batam Tahun 2026. Ruang lingkup laporan ini meliputi terdiri atas 4 bagian yaitu pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, akuntabilitas kinerja dan keuangan, serta penutup.

Penyusunan laporan ini terwujud berkat dukungan dan kerjasama dari semua pihak sehingga apresiasi dan ucapan terima kasih kami sampaikan atas tersusunnya laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dalam peningkatan kinerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Batam, 16 April 2026

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut



Ipong Adi Guna

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Tugas dan Fungsi.....	1
1.4 Sumber Daya Manusia	3
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 Rencana Strategis BPBL Batam 2025-2029.....	6
2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2026	10
2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2026	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	14
3.3 Efisiensi	44
3.4 Kinerja Anggaran	45
BAB IV. PENUTUP.....	48
4.1 Kesimpulan.....	48
4.2 Rekomendasi.....	48
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tingkat Pendidikan Pegawai BPBL Batam	3
Tabel 2.	Sasaran Pembangunan Perikanan Budi Daya di BPBL Batam Tahun 2026.....	7
Tabel 3.	Arah Kebijakan BPBL Batam Tahun 2026.....	8
Tabel 4.	Rencana Kinerja BPBL Batam Tahun 2026	9
Tabel 5.	Rekapitulasi Capaian Kinerja BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026	13
Tabel 6.	Capaian Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	15
Tabel 7.	Capaian Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	16
Tabel 8.	Capaian Calon Induk Unggul Ikan Laut yang Diproduksi oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	16
Tabel 9.	Realisasi Produksi Calon Induk BPBL Batam Berdasarkan Komoditas sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	17
Tabel 10.	Perbandingan Capaian Calon Induk Unggul Ikan Laut yang Diproduksi oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain.....	17
Tabel 11.	Capaian Benih Ikan Laut yang Disalurkan ke Masyarakat oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	18
Tabel 12.	Realisasi Benih Ikan Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Berdasarkan Komoditas sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	18
Tabel 13.	Data Kelompok Penerima Bantuan Benih Triwulan I Tahun 2026	19
Tabel 14.	Perbandingan Capaian Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain.....	20
Tabel 15.	Capaian Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	21
Tabel 16.	Realisasi Benih Ikan Laut yang Diproduksi Berdasarkan Komoditas sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	21
Tabel 17.	Perbandingan Capaian Benih Ikan Laut yang Diproduksi oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	22
Tabel 18.	Capaian Kluster Komoditas Unggulan Air Laut Berbasis Kawasan yang Dibangun oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	23
Tabel 19.	Capaian Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang Diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	24
Tabel 20.	Perbandingan Capaian Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	25

Tabel 21.	Capaian Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	26
Tabel 22.	Perbandingan Capaian Sampel Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain.....	26
Tabel 23.	Capaian Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	27
Tabel 24.	Perbandingan Capaian Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	28
Tabel 25.	Capaian Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	29
Tabel 26.	Capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	30
Tabel 27.	Capaian Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	31
Tabel 28.	Capaian Nilai minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	34
Tabel 29.	Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	35
Tabel 30.	Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	36
Tabel 31.	Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	38
Tabel 32.	Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	39
Tabel 33.	Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	40
Tabel 34.	Capaian Persentase RUP pengadaan barang/jasa (PBJ) lingkup DJPB.....	41
Tabel 35.	Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026.....	42
Tabel 36.	Capaian Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026	43
Tabel 37.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026.....	44

Tabel 38.	Pagu Anggaran TA.2026 Sebelum dan Setelah Revisi RO Khusus Direktif Presiden	45
Tabel 39.	Realisasi Anggaran BPBL Batam per Jenis Belanja Triwulan I	46
Tabel 40.	Realisasi Anggaran BPBL Batam TA.2026 per Jenis Kegiatan Triwulan I	46
Tabel 41.	Perbandingan Realisasi Anggaran BPBL Batam Triwulan I Tahun 2025 dan 2026	46
Tabel 42.	Perbandingan Realisasi BPBL Batam Triwulan I per Jenis Belanja Tahun 2025 dan 2026	47

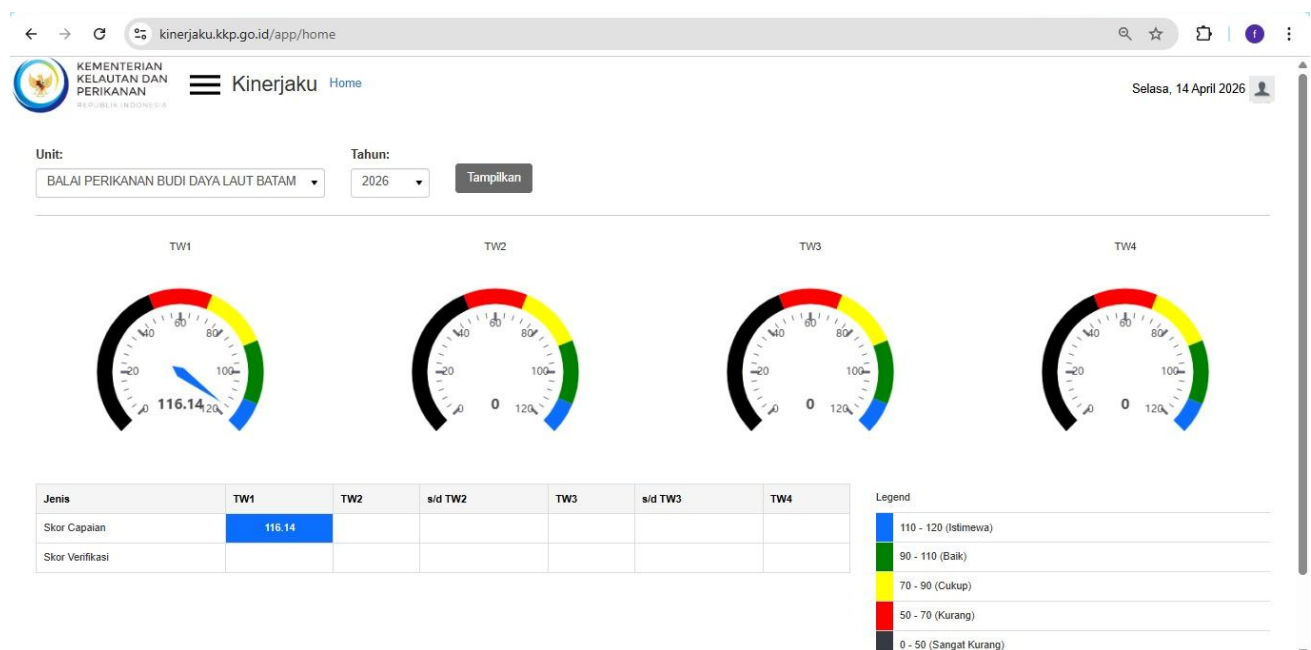
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	3
Gambar 2. Perjanjian Kinerja BPBL Batam Tahun 2026.....	11
Gambar 3. Capaian Kinerja BPBL Batam Triwulan I Tahun 2026	12
Gambar 4. Penyaluran Benih ke Kelompok Penerima Bantuan	19
Gambar 5. Tangkapan Layar pada Aplikasi Sidak.kkp.go.id	31
Gambar 6. Data Capaian IKU Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja	32
Gambar 7. Kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi	34

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam Tahun Anggaran 2026 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. BPBL Batam memiliki 4 Sasaran Strategis dan 20 Indikator Kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan sebagai turunan dari perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Capaian nilai per sasaran strategis BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026 adalah 116,14%. Capaian nilai pada triwulan I 2026 ini mengalami peningkatan sebesar 1,9% dibandingkan dengan tahun 2025 pada periode yang sama. Berikut adalah *screenshot* dari aplikasi kinerjaku:



Dari 20 (dua puluh) indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 10 (sepuluh) indikator kegiatan yang memiliki capaian pada Triwulan I 2026, yaitu :

1. Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit) tercapai 200,00%
2. Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor) tercapai 112,10%
3. Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor) tercapai 100,00%
4. Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor) tercapai 145,00%
5. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel) tercapai 193,33%

6. Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel) tercapai 111,11%
7. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel) tercapai 123,08%
8. Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%) tercapai 116,28%
9. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen) tercapai 129,87%
10. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (Persen) tercapai 100,00%

Dari 20 (dua puluh) indikator kinerja terdapat 10 (sepuluh) indikator kinerja yang belum dinilai pada triwulan I tahun 2026, yaitu:

1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Unit), dinilai mulai triwulan III;
2. Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis Kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam (Unit), dinilai pada akhir tahun;
3. Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (Nilai), dinilai pada akhir tahun;
4. Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (Indeks), dinilai mulai semester I;
5. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (Nilai), dinilai pada akhir tahun;
6. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai), dinilai mulai semester I;
7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai), dinilai pada akhir tahun;
8. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (Indeks), dinilai pada akhir tahun;
9. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (Nilai); dinilai pada akhir tahun;
10. Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai), dinilai pada akhir tahun;

Peningkatan kinerja terhadap indikator kinerja yang masih dibawah target perlu senantiasa dilakukan melalui kerja keras pada beberapa kegiatan pendukung indikator kinerja dimaksud serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis. Dengan demikian, diharapkan dimasa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Peraturan presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah, setiap instansi pemerintah berkewajiban untuk menyusun laporan kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan kinerja (LKj) merupakan dokumen yang menyajikan informasi mengenai pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis dan rencana kerja tahunan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat terwujud. Dalam rangka mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur Tingkat pencapaian sasaran berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam menyusun LKj Triwulan I Tahun 2026 sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun Anggaran 2026 BPBL Batam merupakan media informasi atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran pada satuan kerja. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja serta sasaran yang telah ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2026, sekaligus menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja ke depannya. Selain itu, LKj juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada para pemangku kepentingan, khususnya Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, sekaligus sebagai pemenuhan dokumen SAKIP dan kelengkapan dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Tugas pokok BPBL Batam sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 adalah melaksanakan uji terpadu teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, serta

pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya laut. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, BPBL Batam memiliki fungsi sebagai berikut:

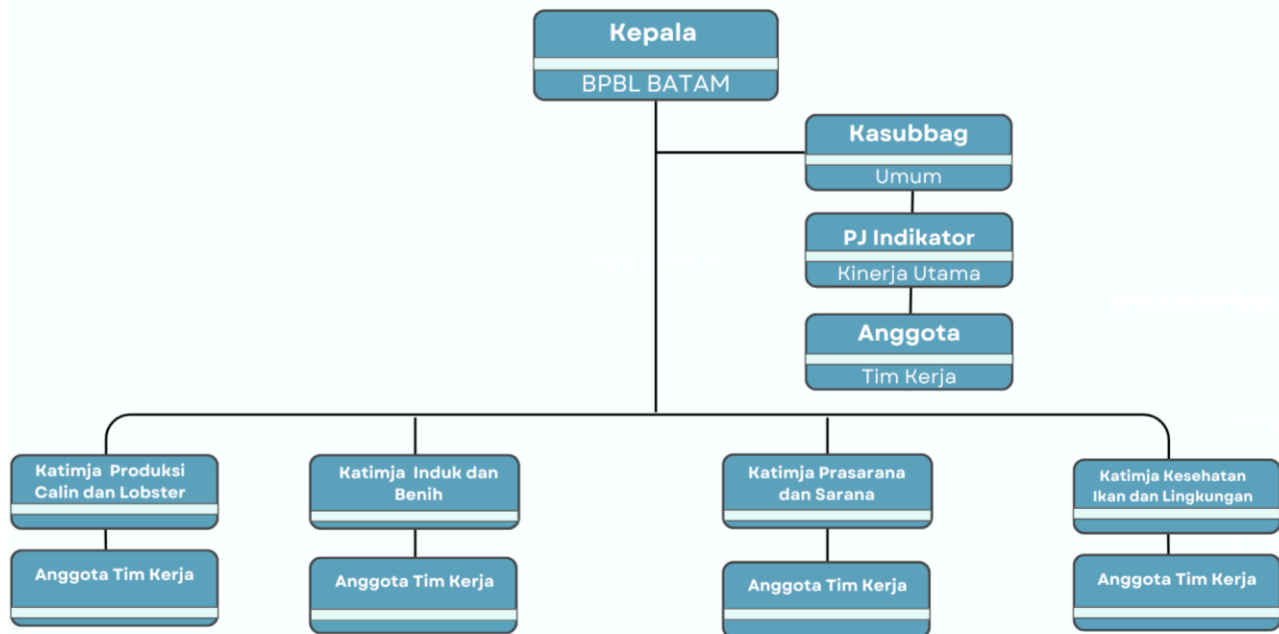
- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perikanan budidaya laut;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya laut;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya laut;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya laut;
- e. Pelaksanaan kerjasama teknis perikanan budidaya laut;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya laut;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatusahaan.

Adapun struktur organisasi BPBL Batam terdiri dari:

- a. Kepala Balai
- b. Kepala Sub Bagian Umum
- c. Katimja Produksi Calon Induk dan Lobster
- d. Katimja Induk dan Benih
- e. Katimja Prasarana dan Sarana
- f. Katimja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
- g. PJ Indikator Kinerja Utama

Struktur Organisasi

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai BPBL Batam hingga 31 Maret 2026 sebanyak 87 orang dengan rincian Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 50 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 24 orang dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PPPKPW) sebanyak 16 orang. Apabila dilihat berdasarkan Tingkat Pendidikan, komposisi pegawai BPBL Batam adalah sebagai berikut: (i) S-2 sebanyak 10 orang (11,49%); (ii) S-1/D-IV sebanyak 26 orang (29,89%); (iii) D-III sebanyak 6 orang (6,90%); (iv) SMA Sederajat sebanyak 42 orang (48,28%); (v) SMP sebanyak 1 orang (3,45%). Berikut merupakan tabel Tingkat Pendidikan pegawai BPBL Batam:

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pegawai BPBL Batam

No	Status	TINGKAT PENDIDIKAN						Jumlah
		S-2	S-1/D-IV	D-III	SMA Sederajat	SMP	SD	
1	PNS	10	20	4	12	1	-	47
2	PPPK	-	6	2	16	-	-	24
3	PPPKPW	-	-	-	14	2	-	16
Jumlah		10	26	6	42	3	-	87

1.5 POTENSI DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PERIKANAN BUDIDAYA

1.5.1 POTENSI

Potensi lahan perikanan budidaya di darat, laut, dan pesisir pada tahun 2025 seluas $\pm$ 18 juta hektar dengan pemanfaatan lahan diangka 1,2 juta hektar atau sekitar 6,8% (Siaran pers KKP, 2025). Tingkat pemanfaatan ini masih rendah terutama untuk budidaya laut sehingga diperlukan optimalisasi pemanfaatan agar produksi perikanan budidaya dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri. Secara internal, BPBL Batam memiliki tugas pokok dan fungsi dalam mendukung peningkatan produksi budidaya melalui produksi benih dan calon induk ikan laut yang berkualitas (kakap putih, bawal Bintang, kerapu, dan ikan hias laut). Hal ini didukung oleh potensi yang dimiliki oleh BPBL Batam seperti tersedianya prasarana dan sarana produksi, teknologi budidaya ikan laut yang sudah dikuasai, ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dan handal, dan kemudahan akses pasar.

1.5.2 PERMASALAHAN

Upaya peningkatan produksi perikanan budidaya masih menghadapi berbagai permasalahan umum yang terjadi di lapangan. Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya yaitu (a) ketersediaan dan distribusi induk unggul serta benih berkualitas masih terbatas; (b) ketersediaan pakan yang terbatas dan efisiensi pakan belum optimal; (c) tingginya biaya produksi yang berdampak pada daya saing usaha budidaya; (d) keterbatasan sarana dan prasarana pendukung seperti akses jalan, jaringan listrik, dan kondisi saluran air yang belum memadai; (e) penurunan kualitas lingkungan perairan akibat limbah budidaya maupun limbah lainnya dan ancaman penyakit yang memengaruhi keberlanjutan usaha; (f) penggunaan obat ikan yang belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku; (g) keterbatasan pengetahuan dan kapasitas sumber daya manusia pelaku usaha perikanan budidaya menyebabkan lambatnya proses adopsi teknologi yang lebih modern; (h) jaminan keamanan pangan produk hasil perikanan budidaya yang masih belum terpenuhi secara optimal; (i) terbatasnya akses modal bagi pengembangan usaha perikanan budidaya; (j) belum optimalnya sistem pendataan dan pelaporan kegiatan budidaya

1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja BPBL Batam Triwulan I Tahun Anggaran 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPBL Batam Triwulan I Tahun Anggaran 2026.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBL Batam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBL Batam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBL Batam, rencana kerja dan anggaran tahun 2026, penetapan kinerja BPBL Batam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBL Batam.
4. **Bab IV Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBL Batam serta evaluasi dan analisis kinerja triwulan I Tahun 2026. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS BPBL BATAM 2025-2029

2.1.1 VISI

Visi Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam diselaraskan dengan visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2025-2029 (Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025). Hal ini juga sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia serta visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Berdasarkan mandat dan peran strategis tersebut, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan visi jangka menengah tahun 2025–2029 sebagai berikut: “Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”.

2.1.2 MISI

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan dan untuk melaksanakan misi Presiden dan wakil Presiden dalam RPJMN tahun 2025-2029, Kementerian Kelautan dan Perikanan melaksanakan 3 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan. BPBL Batam sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, menjalankan Misi ke-2 yaitu “Meningkatkan produktivitas sektor kelautan dan perikanan untuk mendukung swasembada pangan yang merata di sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan”.

2.1.3 TUJUAN

Tujuan pembangunan perikanan budi daya tahun 2025 – 2029 meliputi:

1. Meningkatnya produktivitas sektor perikanan budi daya
2. Birokrasi yang efektif dan efisien yang berorientasi pada kualitas pelayanan publik

2.1.4 SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis (SS) BPBL Batam yang akan dicapai pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- SS1: Terkelolanya sistem prasarana dan sarana perikanan budi daya
- SS2: Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar
- SS3: Terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut
- SS4: Terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BPBL Batam

Tabel 2. Sasaran Pembangunan Perikanan Budi Daya di BPBL Batam Tahun 2026

Sasaran		Indikator Kinerja	
1	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Unit)
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	2	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit)
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	3	Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)
		4	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor)
		5	Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)
		6	Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis Kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam (Unit)
		7	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)
		8	Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)
		9	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel)
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam	19	Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (Nilai)
		11	Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (Indeks)
		12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)
		13	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (Nilai)
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)

Sasaran	Indikator Kinerja
	15 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)
	16 Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (Indeks)
	17 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (Nilai)
	18 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)
	19 Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)
	20 Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (Persen)

2.1.5 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BPBL BATAM

Arah kebijakan BPBL Batam Tahun 2026 adalah mendukung pelaksanaan (i) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dan (ii) Program Dukungan Manajemen, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Arah Kebijakan BPBL Batam Tahun 2026

Program	Kegiatan	Sasaran Program
1 Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut 2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar 3. Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	Meningkatnya produksi perikanan budi daya
2 Program Dukungan Manajemen	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal 2. Layanan Manajemen Kinerja Internal	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel di lingkungan Ditjen Perikanan Budi Daya

2.1.6 RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN

2.1.6.1 Rencana Kinerja

Pelaksanaan kegiatan Tahun 2026 diarahkan untuk mendukung program pengelolaan perikanan dan kelautan serta program dukungan manajemen sebagaimana tercantum dalam DIPA Tahun Anggaran 2026. Rencana kinerja BPBL Batam Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rencana Kinerja BPBL Batam Tahun 2026

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Unit)	11
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	2. Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit)	1
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	3. Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)	1.115
	4. Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor)	987.558
	5. Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)	58.001
	6. Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis Kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam (Unit)	1
	7. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	60
	8. Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	66
	9. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel)	360
	10. Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (Nilai)	84,2
	11. Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (Indeks)	81,5
4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam	12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)	86
	13. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (Nilai)	76
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)	92,1
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)	71,75
	16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (Indeks)	4
	17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (Nilai)	≥81

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)	77
	19. Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)	81
	20. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (Persen)	100

2.1.6.2 Anggaran

Pagu anggaran BPBL Batam Tahun Anggaran 2026 yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: SP DIPA-032.04.2.567474/2026 tanggal 1 Desember 2025 dengan digital stamp 4006-5289-3000-1030 sebesar Rp24.253.790.000. Perubahan kebijakan di bidang anggaran hingga Triwulan I Tahun 2026 berupa revisi terkait Rincian Output (RO) khusus Direktif Presiden, yang dilakukan pada bulan Desember 2025, sehingga pagu anggaran mengalami penyesuaian dari Rp24.253.790.000 menjadi Rp21.283.590.000. Revisi DIPA tersebut telah disahkan melalui DIPA Nomor: SP DIPA-032.04.2.567474/2026 tanggal 31 Desember 2025 dengan digital stamp 0451-4390-6097-7055.

2.2 PENETAPAN KINERJA TAHUN 2026

Perjanjian kinerja (PK) lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan DJPB kepada pimpinan unit pelaksana teknis termasuk BPBL Batam untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja dan target yang harus dicapai dalam satu tahun anggaran. Perjanjian kinerja bertujuan untuk menetapkan komitmen antara pimpinan dan pelaksana dalam pencapaian target kinerja, meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, menjadi dasar dalam pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja, mendorong pencapaian target kinerja yang terukur dan sesuai dengan perencanaan serta mendukung terwujudnya tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Program dan kegiatan BPBL Batam Tahun 2026 telah tertuang dalam perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Kepala BPBL Batam dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Dokumen ini memuat seluruh rencana kegiatan balai selama satu tahun yang dilengkapi dengan sasaran, indikator kinerja utama dan target capaian yang telah ditetapkan. PK ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dan acuan dalam mengukur Tingkat

2026 | Laporan Kinerja BPBL Batam

keberhasilan kinerja BPBL Batam. Hasil pencapaian kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dilaporkan secara berkala melalui Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Berikut merupakan perjanjian kinerja BPBL Batam dengan Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Gambar 2.)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ipong Adi Guna**
 Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut Batam
 Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
 Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani
 Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Balai Perikanan
 Budi Daya Laut Batam

Ditandatangani
 Secara Elektronik
Ipong Adi Guna

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAM

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	1. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Unit)	11
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	2. Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit)	1
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	3. Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)	1.115
	4. Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor)	987.558
	5. Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)	58.001
	6. Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis Kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam (Unit)	1
	7. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	60
	8. Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	66
	9. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel)	360
	10. Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (Nilai)	84,2
	11. Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (Indeks)	81,5
4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam	12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)	86
	13. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Batam (Nilai)	
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)	92,1
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)	71,75
	16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (Indeks)	4
	17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (Nilai)	≥81
	18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)	77
	19. Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)	81
	20. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (Persen)	100

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	5.003.261.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	84.000.000
3.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	2.624.250.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	13.572.079.000
Total Anggaran UPT Balai Perikanan Budi Daya Laut Batam Tahun 2025		21.283.590.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani
 Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
 Kepala Balai Perikanan
 Budi Daya Laut Batam

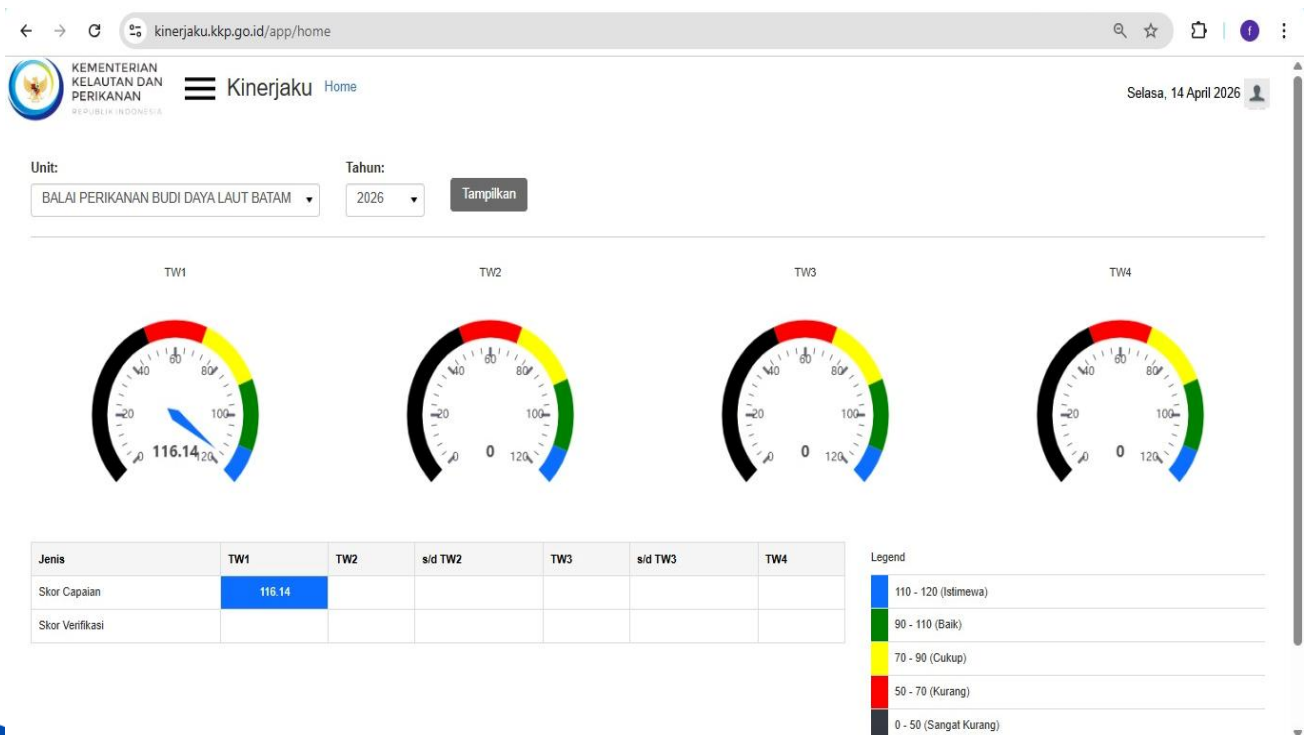
Ditandatangani
 Secara Elektronik
Ipong Adi Guna

Gambar 2. Perjanjian Kinerja BPBL Batam Tahun 2026

2.3 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2026

Pengukuran capaian indikator kinerja utama (IKU) dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu:

- Dilakukan secara periodik (triwulan, semester, dan tahunan)
- Menggunakan pendekatan berjenjang dari tingkat bawah ke atas, di mana pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi dari kinerja bawahannya
- Data yang diinput telah melalui proses verifikasi oleh tim pengelola kinerja di lingkup BPBL Batam serta bersumber dari data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, yang diukur melalui aplikasi kinerja “kinerjaku.kkp.go.id”.
- Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan mengacu pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi Indikator Kinerja atau Manual IKU
- Nilai capaian kinerja dihitung dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan
- Status capaian IKU yang ada dalam aplikasi kinerjaku ditunjukkan dengan indikator warna seperti hitam untuk nilai sangat kurang sebesar <50 , merah untuk nilai kurang antara $50 - <70$, kuning untuk nilai cukup antara $70 - <90$, hijau untuk nilai baik antara $90 - <110$, dan biru untuk nilai Istimewa antara $110-120$.



Gambar 3. Capaian Kinerja BPBL Batam Triwulan I Tahun 2026

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2026 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPBL Batam difokuskan pada empat sasaran strategis dengan 20 indikator kinerja dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Berdasarkan hasil pelaporan melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id, capaian nilai kinerja per sasaran strategis yang diperoleh BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai 116,14%. Capaian nilai pada triwulan I 2026 ini mengalami peningkatan sebesar 1,9% dibandingkan dengan tahun 2025 pada periode yang sama. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026 disajikan pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Rekapitulasi Capaian Kinerja BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target TWI	Relisasi TWI	Realisasi TW I (%)	Realisasi terhadap target tahunan (%)
1	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Unit)	11	0	0	0	0
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	2	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit)	1	1	2	200	200
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	3	Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)	1.115	315	424	134,60	38,03
		4	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor)	987.558	53.000	53.000	100,00	5,37
		5	Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)	58.001	5.000	7.250	145,00	12,50
		6	Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis Kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam (Unit)	1	0	0	0	0
		7	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	60	15	29	193,33	48,33
		8	Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	66	18	20	111,11	30,30
		9	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel)	360	130	160	123,08	44,44
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	10	Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (Nilai)	84	0	0	0	0

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TWI	Relisasi TWI	Realisasi TW I (%)	Realisasi terhadap target tahunan (%)
	yang Baik Lingkup BPBL Batam	11 Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (Indeks)	81	0	0	0	0
		12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)	86	86,00	100,00	116,28	116,28
		13 Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (Nilai)	76	0	0	0	0
		14 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)	92,1	0	0	0	0
		15 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)	71,75	0	0	0	0
		16 Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (Indeks)	4	0	0	0	0
		17 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (Nilai)	81	0	0	0	0
		18 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)	77	77,00	100,00	129,87	129,87
		19 Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)	81	0	0	0	0
		20 Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (Persen)	100	100	100	100	100

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam selama periode triwulan I tahun 2026 telah melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan. Uraian evaluasi dan analisis pada setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

3.2.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan 1

Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya

IKU 1: Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Unit)

Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBL Batam disesuaikan dengan Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Lele atau Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2026 dalam Keputusan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 411 tahun 2025 tentang

Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana Dan Prasarana Budi Daya Ikan Lele Atau Ikan Nila Sistem Bioflok Tahun Anggaran 2026. Budidaya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok adalah kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele atau nila yang menggunakan metode pemanfaatan gumpalan-gumpalan kecil yang tersusun dari sekumpulan mikroorganisme hidup yang melayang-layang di air.

Tabel 6. Capaian Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya						
IKU 1: Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Unit)						
2025			2026			Persentase capaian
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	
11	-	-	11	-	-	-

Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Lele atau Ikan Nila Sistem Bioflok yang selanjutnya disebut Penyaluran Bantuan Pemerintah adalah penyaluran dan pengelolaan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan lele atau ikan nila sistem bioflok kepada penerima bantuan. Jumlah paket sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan di tahun 2026 sebanyak 11 unit. Capaian IKU ini akan diukur pada akhir tahun, sehingga sampai dengan triwulan I tahun 2026 belum ada realisasi capaian.

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2025 sebanyak 11unit maka target pada tahun 2026 jumlahnya sama dengan tahun 2025. Namun terdapat kendala seperti belum selesainya proposal usulan dari kelompok penerima bantuan. Rekomendasi pada triwulan berikutnya adalah untuk melakukan koordinasi dengan eselon I terkait proposal usulan penerima bantuan bioflok.

3.2.2 Pencapaian Sasaran Kegiatan 2

Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

IKU 2: Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit)

Kegiatan pengujian penyakit dan lingkungan merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan usaha budidaya. Tersedianya peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan di BPBL Batam diharapkan dapat berkontribusi positif dalam pelaksanaan kegiatan di laboratorium dan juga pada pelaksanaan kegiatan produksi benih dan calon induk.

Tabel 7. Capaian Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang Disediakan oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar							
IKU2: Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit)							
2025			2026			Persentase capaian	
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I		
-	-	-	1	1	2	200	200

Berdasarkan tabel di atas, realisasi peralatan laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan pada triwulan I telah terealisasi sebanyak 2 unit dari target 1 unit atau 200% dari target 2026. Realisasi triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan pada tahun sebelumnya tidak terdapat indikator kinerja ini.

Pada pelaksanaan kegiatan ini tidak terdapat kendala sehingga realisasi dapat tercapai melebihi target yang ditetapkan. Pencapaian ini dapat terlaksana dengan baik dikarenakan adanya koordinasi dan penyusunan perencanaan yang baik. Perencanaan anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp84.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp83.832.000 (99,8%).

3.2.3 Pencapaian Sasaran Kegiatan 3

Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 3: Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)

Calon induk unggul ikan laut yang diproduksi di BPBL terdiri dari ikan kakap putih, bawal bintang, kerapu, dan ikan hias laut. Hasil produksi calon induk dipergunakan untuk penjualan dalam rangka pemenuhan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan operasional produksi dengan memperbanyak dan meremajakan indukan di BPBL Batam.

Tabel 8. Capaian Calon Induk Unggul Ikan Laut yang Diproduksi oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
IKU3: Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
1820	-	2040	1.115	315	424	134.60	38.03	-79.22

Realisasi produksi calon induk triwulan I tahun 2025 sebanyak 2.040 ekor atau 112,1% dari target tahunan sebanyak 1.820 ekor. Sedangkan realisasi produksi calon induk triwulan I tahun 2026 sebanyak 424 ekor atau 38,03% dari target tahunan sebanyak 1.115 ekor. Terjadi penurunan capaian produksi calon induk dari tahun sebelumnya dikarenakan

stok eksisting calon induk tahun sebelumnya yang telah mencapai ukuran jumlahnya terbatas. Awal tahun 2026 baru dilakukan penebaran benih untuk produksi calon induk dimana untuk mencapai ukuran calon induk diperlukan waktu pemeliharaan selama tiga hingga lima bulan. Estimasi panen untuk calon induk diperkirakan pada akhir triwulan II.

Tabel 9. Realisasi Produksi Calon Induk BPBL Batam Berdasarkan Komoditas sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Komoditas	Target (ekor)	Realisasi Produksi Calon Induk Ikan 2026			Total	(%)
		Jan	Feb	Mar		
Kakap Putih	250	0	0	0	0	
Bawal Bintang	800	394	0	0	394	
Kerapu	50	0	0	0	0	
Ikan Hias	15	30	0	0	30	
Total	1.115	424			424	38,03

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2026 target produksi calon induk unggul di BPBL Batam adalah sebanyak 1.115 ekor, dengan realisasi pada triwulan I sebanyak 424 ekor (38,03%) dengan rincian bawal bintang sebanyak 394 ekor dan ikan hias 30 ekor.

Realisasi anggaran untuk IKU ini dari pagu awal sebesar Rp.341.105.000, dan terdapat blokir anggaran sebesar Rp.85.112.000 sehingga pagu efektif yang digunakan sebesar Rp.255.993.000. Realisasi sampai dengan TW I adalah sebesar Rp.52.549.775,- atau sebesar 20,53%. (data anggaran). Produksi calon induk BPBL Batam pada triwulan I lebih tinggi bila dibandingkan dengan UPT Laut DJPB lainnya sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Perbandingan Capaian Calon Induk Unggul Ikan Laut yang Diproduksi oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

Realisasi Produksi Calon Induk Triwulan I (ekor)			
BPBL Batam	BBPBL Lampung	BPBL Lombok	BPBL Ambon
424	0	40	66

Pada triwulan I tahun 2026 tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian targetnya. Meskipun terdapat perubahan lingkungan seperti kondisi cuaca dan suhu perairan yang rendah, namun tidak memberikan dampak yang terlalu signifikan terhadap produksi calon induk di BPBL Batam.

Rekomendasi triwulan berikutnya adalah tetap melanjutkan pemeliharaan calon induk berdasarkan jumlah eksisting yang ada dengan harapan dapat menambah capaian dari IKU ini. Penggunaan vitamin, pengelolaan pakan yang tepat, dan metode pemeliharaan yang sesuai prosedur harus dilakukan agar kondisi calon induk tetap baik.

IKU 4: Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor)

Program bantuan benih merupakan salah satu program unggulan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) guna meningkatkan taraf hidup pembudidaya ikan. Program ini telah berjalan beberapa tahun terakhir ini dan mulai dapat dirasakan manfaatnya dengan melihat daya beli masyarakat pembudidaya yang telah menjadi penerima bantuan. Melalui program bantuan benih ini menjadi salah satu solusi bagi para pembudidaya yang kesulitan dalam mendapatkan benih ikan yang berkualitas yang disebabkan oleh selain terbatasnya stok benih juga keterbatasan kemampuan pembudidaya dalam membeli benih ikan yang berkualitas. Target benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam pada tahun 2026 adalah sebanyak 987.558 ekor.

Tabel 11. Capaian Benih Ikan Laut yang Disalurkan ke Masyarakat oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
IKU4: Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target	Realisasi		Target	Realisasi		Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
384.261	61.000	61.000	987.558	53.000	53.000	100,00	5,37	-13,11

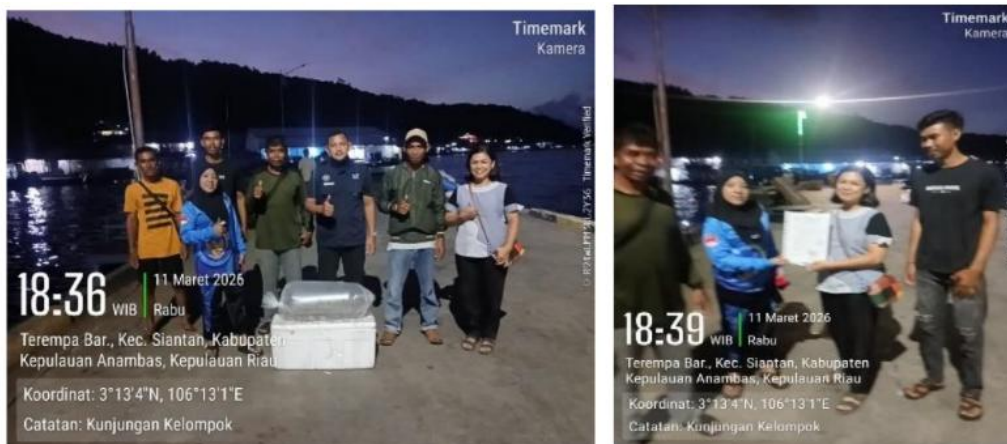
Berdasarkan tabel di atas, realisasi benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat pada triwulan I tahun 2026 sebanyak 53.000 ekor (100,00% dari target triwulan I dan 5,37% dari target tahunan 2026). Sedangkan realisasi pada triwulan I tahun 2025 sebanyak 61.000 ekor, sehingga bila dibandingkan capaian realisasinya mengalami penurunan volume jumlah benih. Komoditas benih ikan yang dibantukan adalah Kakap Putih sebanyak 33.000 ekor, Bawal Bintang 10.000 ekor dan Kerapu 10.000 ekor.

Tabel 12. Realisasi Benih Ikan Laut yang Disalurkan ke Masyarakat Berdasarkan Komoditas sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Uraian	Target (ekor)	Realisasi Triwulan 1			Total	(%)
		Januari	Februari	Maret		
Kakap Putih	987.558	-	-	33.000	33.000	
Bawal Bintang		-	10.000	-	10.000	
Kerapu		-	-	10.000	10.000	
Total	987.558	-	10.000	43.000	53.000	5,37

Tabel 13. Data Kelompok Penerima Bantuan Benih Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Pokdakan	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	Tanggal Penyerahan	Nomor BAST
1	Permata Teluk Air	Setoko Kec Bulang Kota Batam	Bawal Bintang	10.000	02-Feb-26	B.358/BPBL.B/PB.140/II/2026
2	Libom	Air Sena kec siantang Tengah Kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	12-Mar-26	B.523/BPBL.B/PB.140/III/2026
3	Ikan Selar	Air Sena kec siantang Tengah Kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	12-Mar-26	B.521/BPBL.B/PB.140/III/2026
4	Ketipas	Air Rasuk Kec Siantang tegah kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	12-Mar-26	B.522/BPBL.B/PB.140/III/2026
5	Lumba-Lumba	Air Sena kec siantang Tengah Kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	13-Mar-26	B.524/BPBL.B/PB.140/III/2026
6	Hiu	Air Sena kec siantang Tengah Kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	13-Mar-26	B.525/BPBL.B/PB.140/III/2026
7	Mina Jaya Abadi	Sei Pelunggut Kec Sagulung Kota Batam	Kakap Putih	18.000	30-Mar-26	B.550/BPBL.B/PB.140/III/2026
8	Maju Jaya	Penaga Kec Teluk Bintan Kab Bintan	Kakap Putih	7.000	30-Mar-26	B.549/BPBL/PB.140/III/2026
9	Gerbang Sukses Abadi	Sijantung kec Galang Kota Batam	Kakap Putih	8.000	31-Mar-26	B.557/BPBL/PB.140/III/2026
	Jumlah			53.000		



Gambar 4. Penyaluran Benih ke Kelompok Penerima Bantuan

Berdasarkan Tabel di atas, distribusi bantuan benih dilakukan pada 9 kelompok dengan lokasi distribusi adalah Kota Batam, Kab. Bintan, dan Kab. Anambas. Capaian Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBL pada triwulan I lebih rendah bila dibandingkan dengan UPT Laut DJPB lainnya sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Benih Ikan Laut yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

Realisasi Benih Ikan Laut yang disalurkan (ekor)			
BPBL Batam	BBPBL Lampung	BPBL Lombok	BPBL Ambon
53.000	203.500	80.000	150.000

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah kondisi cuaca pada triwulan I yang banyak terjadi hujan dan berangin, sehingga menyebabkan suhu perairan menjadi lebih dingin, salinitas fluktuatif, dan menurunnya kondisi kualitas air. Serangan penyakit pada fase pemeliharaan juga menyebabkan hasil produksi menjadi rendah.

Kondisi serangan penyakit pada benih kakap putih menyebabkan kematian dengan jumlah yang relatif tinggi. Hasil diagnosa laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan BPBL Batam, benih kakap putih terinfeksi bakteri *Vibrio* sp. Pengendalian dilakukan dengan *treatment* kejut suhu di bak pemeliharaan. Faktor serangan penyakit dan menurunnya kualitas air juga diduga berpengaruh ke kondisi kesehatan benih bawal bintang dan kerapu, yang menyebabkan stress dan sakit hingga akhirnya mengalami kematian.

Dukungan anggaran untuk kegiatan pada IKU ini sebesar Rp.3.968.943.000 dengan realisasi hingga triwulan I sebesar Rp.1.203.454.294 (30,32%), berupa operasional produksi dan distribusi benih.

Rekomendasi triwulan berikutnya adalah tetap melanjutkan pemeliharaan larva dan benih eksisting dengan harapan dapat menambah capaian dari IKU ini. Strategi siklus pemeliharaan, penggunaan vitamin, pengelolaan pakan yang tepat, dan metode pemeliharaan yang sesuai prosedur harus dilakukan agar kondisi benih yang dihasilkan tetap baik.

IKU 5: Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)

Produksi benih merupakan salah satu kegiatan penting dalam usaha budidaya laut. Hal ini menyangkut ketersediaan faktor produksi yang memegang peranan kunci agar usaha budidaya dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Semakin berkembangnya sektor budidaya perikanan di Indonesia, maka diperlukan ketersediaan benih dengan kualitas yang baik, kuantitas yang memadai, dan kontinuitas yang selalu terjaga.

Dalam Perjanjian Kinerja BPBL Batam tahun 2026, salah satu indikator kegiatan utama (IKU) nya adalah benih ikan laut yang diproduksi dengan target sebanyak 58.001 ekor. Dalam upaya mencapai target tersebut dilakukan kegiatan produksi benih antara lain bawal bintang, kakap putih, kerapu dan ikan hias laut.

Benih yang diproduksi di BPBL Batam dikelompokkan menjadi dua kelompok besar berdasarkan ukuran panjangnya, yaitu ukuran benih (Panjang 1 cm – 5 cm) dan ukuran gelondongan (Panjang $\geq$ 5 cm – 12 cm). Benih yang dihasilkan didistribusikan untuk program bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat, mendukung pemenuhan PNPB dan penyiapan calon induk.

Tabel 15. Capaian Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
IKU5: Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target	Realisasi		Target	Realisasi		Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	-	-	58.001	5.000	7.250	145,00	12,50	-

Realisasi benih ikan laut yang diproduksi oleh BPBL Batam hingga triwulan I terealisasi sebanyak 7.250 ekor (145,00% dari target triwulan I atau 12,50% dari target tahunan). Realisasi triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan pada tahun sebelumnya tidak terdapat indikator kinerja ini.

Tabel 16. Realisasi Benih Ikan Laut yang Diproduksi Berdasarkan Komoditas sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

No.	BULAN	Realisasi (ekor)	Realisasi per Komoditas (ekor)				Target	Realisasi
			Bawal Bintang	Kakap Putih	Kerapu	Ikan hias		
1	Januari	0	0	0	0	0	5,000	7,250 (145%)
2	Februari	3,250	3,000	0	0	250		
3	Maret	4,000	4,000	0	0	0		
	Jumlah	7,250	7,000	0	0	250		

Berdasarkan data diatas, realisasi benih ikan laut yang diproduksi oleh BPBL Batam hingga triwulan I sebanyak 7.250 ekor, yang terdiri dari benih bawal bintang sebanyak 7.000 ekor dan ikan hias sebanyak 250 ekor. Sedangkan untuk komoditas kakap putih dan kerapu belum terdapat capaian dikarenakan dua komoditas ini difokuskan pada pemenuhan kegiatan bantuan benih pada triwulan I. Bila dibandingkan dengan UPT laut lainnya, capaian benih ikan laut yang diproduksi oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 ini berada pada peringkat kedua.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Benih Ikan Laut yang Diproduksi oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

Realisasi Benih Ikan Laut yang diproduksi (ekor)			
BPBL Batam	BBPBL Lampung	BPBL Lombok	BPBL Ambon
7.250	0	0	47.870

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini pada triwulan I adalah adanya kematian ikan yang dipelihara, namun masih dapat dikendalikan dan mencapai target. Bawal bintang sebagai komoditas unggulan BPBL Batam, secara rutin berhasil diproduksi dan telah didistribusikan ke pembudidaya yang membutuhkan di kota Batam, pada bulan Februari sebanyak 3.000 ekor dan Maret 4.000 ekor. Sementara benih kakap putih, dalam catatan persediaan ikan, tidak banyak diproduksi dan ditargetkan untuk bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat. Demikian pula halnya dengan benih ikan kerapu. Adapun ikan hias, khususnya jenis nemo, meski jumlah produksinya terbatas, namun dapat membantu realisasi target dengan distribusi penjualan sebanyak 250 ekor dengan tujuan para penghobi di kota Batam.

Anggaran awal yang disiapkan untuk pencapaian target tersebut adalah sebesar Rp. 294.004.000 dengan pagu efektif sebesar Rp.243.603.000. realisasi hingga triwulan I sebesar Rp.50.500.000 (20,73%).

Rekomendasi untuk triwulan II tahun 2026, adalah berupaya meningkatkan jumlah benih yang diproduksi. Hal ini juga diselaraskan dengan semakin meningkatnya target pada triwulan selanjutnya, dimana bawal bintang masih menjadi prioritas. Oleh karena itu, perlu peningkatan dalam siklus pemeliharaan dan hasil produksi, meminimalisir kendala seperti serangan penyakit dan kematian ikan, dan meningkatkan performa pertumbuhan benih melalui pemenuhan kebutuhan inputan operasional yang tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat guna.

IKU 6: Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis Kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam (Unit)

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, berkepentingan dalam penelitian dan pengembangan budidaya laut khususnya dalam wilayah kerjanya. Produksi lobster bertujuan untuk dapat merangsang berkembangnya usaha budidaya perikanan di wilayah Kepri khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Saat ini, sebagian besar sistem produksi lobster yang ada di masyarakat Indonesia masih

mengadopsi pendekatan tradisional dengan memanfaatkan hasil tangkapan dan budidaya konvensional menggunakan Keramba Jaring Tancap dan Keramba Jaring Apung.

Perlu diperhatikan bahwa sistem tradisional ini, meskipun memiliki beberapa keterbatasan, masih memiliki peran penting dalam menyediakan lobster untuk konsumsi lokal dan masyarakat sekitar. Namun, untuk meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan kontribusi sektor perikanan budi daya dalam perekonomian nasional, diperlukan transformasi menuju sistem yang lebih modern, berkelanjutan, dan berbasis kawasan. Hal ini dapat dicapai melalui pengadopsian teknologi yang lebih maju, pengelolaan yang lebih baik, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak dalam mengembangkan budi daya lobster di Indonesia.

Harapan peningkatan produksi lobster adalah hasil dari upaya-upaya pengembangan sektor ini, termasuk adopsi teknologi budi daya yang lebih baik, pengelolaan yang berkelanjutan, peningkatan kualitas pakan, dan kegiatan terobosan pemerintah dalam bentuk modelling budi daya Lobster. Pada tahun 2026, BPBL Batam diberi mandat berupa Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis Kawasan dengan target 1 unit yang pengukuran indikator kinerjanya dilakukan pada akhir tahun.

Tabel 18. Capaian Kluster Komoditas Unggulan Air Laut Berbasis Kawasan yang Dibangun oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
IKU6: Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis Kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam (Unit)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbu han 2025- 2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	-	-	1	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, kluster komoditas unggulan air laut berbasis kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam belum ditargetkan pada triwulan 1 Tahun 2026, karena pengukuran indikator kinerjanya dilakukan pada akhir tahun. Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2025 pada periode yang sama disebabkan pada tahun sebelumnya tidak terdapat indikator kinerja ini.

Kondisi eksisting saat ini, masih dilakukan pemeliharaan lobster dengan berbagai ukuran mulai dari 5 gram hingga > 100 gram. Pemeliharaan dilakukan di nursery lobster dan Sebagian besarnya dilakukan di KJA lobster BPBL Batam. Jenis pakan yang diberikan berupa ikan rucah segar dan kerang, disesuaikan dengan ukuran lobster yang dipelihara.

Kendala yang dihadapi adalah ketersediaan pakan segar sebagai pakan utama bagi lobster yang dipelihara. Selain itu, kondisi cuaca pada triwulan I yang banyak terjadi hujan dan berangin, sehingga menyebabkan suhu perairan menjadi lebih dingin, salinitas fluktuatif,

dan kondisi air laut menjadi lebih keruh. Hal ini dapat menyebabkan performa pertumbuhan lobster yang dipelihara tidak optimal, mudah terkena serangan penyakit, dan mengakibatkan kematian.

Anggaran awal yang disiapkan untuk pencapaian target tersebut adalah sebesar Rp. 175.000.000 dengan realisasi hingga triwulan I sebesar Rp. 118.870.000 (67,93%).

Rekomendasi triwulan berikutnya adalah tetap melanjutkan pemeliharaan lobster berdasarkan jumlah eksisting yang ada. Pengelolaan pakan yang tepat dan metode pemeliharaan yang sesuai prosedur harus dilakukan agar kondisi lobster tetap baik.

IKU 7: Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 48 Tahun 2026 Tentang Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Direktorat Ikan Air laut mempunyai beberapa sasaran kegiatan yang kemudian dibagi menjadi beberapa Indikator Kinerja Kegiatan. Salah satu IKK tersebut adalah sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji sebanyak 360 sampel. Jumlah tersebut kemudian dibagi ke beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) salah satunya Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Atas dasar Perjanjian Kinerja antara Direktorat Perikanan Budidaya dengan Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam tertuang untuk Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Penyakit Ikan Air Laut dengan target 60 sampel.

Monitoring penyakit ikan adalah tindakan preventif dan deteksi dini melalui pemeriksaan sampel ikan serta kualitas air secara teratur (pH, DO, suhu, amonia). Metode ini mencakup inspeksi klinis, pengujian laboratorium, dan perbaikan manajemen lingkungan budidaya. Fungsi monitoring penyakit ikan adalah Tindakan preventif dan deteksi dini untuk mengetahui status kesehatan, jenis pathogen (bakteri, virus, parasit), dan kualitas lingkungan budidaya.

Tabel 19. Capaian Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang Diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
IKU7: Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbu han 2025- 2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	-	-	60	15	29	193.33	48.33	-

Realisasi sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 adalah sebanyak 29 sampel (193,33%) terhadap target triwulan I atau 48,33% terhadap target tahunan). Realisasi triwulan I tahun 2026 tidak

dapat dibandingkan dengan tahun 2025 pada periode yang sama disebabkan pada tahun sebelumnya tidak terdapat indikator kinerja ini.

Sampel monitoring yang dilakukan pengujian di Laboratorium Penguji BPBL adalah sampel yang berasal dari monitoring aktif yaitu sampel yang diambil ke lokasi budidaya diluar lokasi BPBL Batam dan sampel pasif yaitu sampel yang dari internal BPBL Batam yang diantar ke laboratorium dan sampel dari luar yang diantar oleh pelanggan untuk dilakukan pengujian di laboratorium.

Tabel 20. Perbandingan Capaian Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

Realisasi Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji			
BPBL Batam	BBPBL Lampung	BPBL Lombok	BPBL Ambon
29	40	22	23

Berdasarkan tabel di atas, capaian realisasi BPBL Batam berada pada posisi kedua diantara UPT Laut lainnya. Capaian tertinggi pada UPT laut terdapat pada BBPBL Lampung.

Terdapat beberapa kendala dalam pengujian tapi dapat diatasi. Kendala tersebut antara lain: Peralatan *autoclave* yang rusak, namun sudah diatasi dengan metoda sterilisasi yaitu dengan perebusan, dan kemudian dilakukan perbaikan alat.

Anggaran awal yang disiapkan untuk pencapaian target tersebut adalah sebesar Rp. 60.291.000 dengan realisasi hingga triwulan I sebesar Rp.1.270.000 (2,11%).

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan melengkapi bahan pengujian yang habis / stok menipis dan melakukan perawatan peralatan uji dengan baik sehingga meminimalkan kerusakan alat.

IKU 8: Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)

Pengendalian resistensi antimikroba merupakan upaya untuk memastikan bahwa produk akuakultur seperti udang, nila, lele, patin dan bandeng telah memenuhi prinsip keamanan pangan sehingga benar-benar dapat menjamin kesehatan masyarakat. Penggunaan antimikroba yang tidak sesuai petunjuk penggunaannya atau berlebihan, baik pada bidang kedokteran dan produksi pangan telah menimbulkan risiko resistensi antimikroba. Hal ini sudah menjadi isu internasional/global. Dalam menjaga produktivitas dan kesehatan sektor perikanan maka KKP bekerja sama dengan FAO melakukan peningkatan kewaspadaan dan kepedulian terhadap AMR. Resistensi adalah ketahanan suatu

mikroorganisme terhadap suatu anti mikroba atau antibiotik tertentu. Resistensi dapat berupa resistensi alamiah, yaitu resistensi karena adanya mutasi spontan (resistensi kromosomal) dan resistensi karena terjadinya pemindahan gen yang resisten (resistensi ekstrakromosomal) atau dapat dikatakan bahwa suatu mikroorganisme dapat resisten terhadap obat-obat antimikroba karena mekanisme genetik dan non-genetik.

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan telah memberikan tugas kepada Laboratorium Penguji Balai Perikanan Budidaya Laut Batam untuk melakukan pengujian identifikasi bakteri *Vibrio alginolyticus* sebagai salah satu bakteri patogen yang sering ditemukan pada budidaya ikan kerapu, kakap putih, dan bawal bintang. Pengujian identifikasi bakteri *Vibrio alginolyticus* merupakan salah satu tahap penting dalam pelaksanaan program pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) pada perikanan budidaya. Total target pada tahun 2026 adalah sebanyak 66 sampel.

Tabel 21. Capaian Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
IKU8: Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I		Tahun	Triwulan I				
16	6	6	66	18	20	111,11	30,30	233,33

Berdasarkan tabel di atas, realisasi sampel surveillance resistensi antimikroba ikan air laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam pada triwulan I tahun 2026 sebanyak 20 sampel (111,11% dari target triwulan I dan 30,30% dari target tahunan 2026). Sedangkan realisasi pada triwulan I tahun 2025 sebanyak 6 sampel, sehingga bila dibandingkan capaian realisasinya mengalami peningkatan volume jumlah sampel.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Sampel Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

Realisasi Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR)			
BPBL Batam	BBPBL Lampung	BPBL Lombok	BPBL Ambon
20	35	22	23

Realisasi Sampel *Surveillance* Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam lebih rendah dibanding UPT lain. UPT dengan realisasi tertinggi pada indikator ini adalah UPT BBPBL Lampung. Rendahnya capaian kegiatan pada indikator ini

dapat disebabkan oleh 1) Stok bahan uji yang habis kemudian diatasi dengan melakukan pembelian bahan; 2) Peralatan autoclave rusak sudah diatasi dengan metoda sterilisasi perubahan dan kemudian alat sudah diperbaiki; dan 3) Kendala di capaian bulan Februari seharusnya 8 sampel menjadi 7 sampel karena kondisi ikan di pembudidaya yang terbatas / tidak sesuai dengan komoditas target.

Anggaran awal yang disiapkan untuk pencapaian target tersebut adalah sebesar Rp. 60.291.000 dengan realisasi hingga triwulan I sebesar Rp.1.270.000 (2,11%).

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan melengkapi bahan pengujian yang habis/ stok menipis, melakukan perawatan peralatan uji dengan baik sehingga meminimalkan kerusakan alat, dan melakukan pengambilan sampel di internal BPBL Batam dan menerima sampel pasif dari pelanggan yang melakukan pengujian, sehingga tercapai melebihi target yang diberikan.

IKU 9: Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel)

Kualitas air merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan budidaya ikan. Parameter kualitas air seperti suhu, pH, oksigen terlarut, amonia, nitrit, dan nitrat secara langsung memengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ikan. Air yang tercemar atau tidak sesuai standar dapat menyebabkan stres, penyakit, bahkan kematian pada ikan.

Pemantauan kualitas air secara berkala sangat penting untuk memastikan kondisi air tetap optimal untuk pertumbuhan dan kesehatan ikan. Oleh karena itu dibutuhkan pengujian kualitas air agar jenis dan nilai suatu kandungan terlarut dalam air dapat diketahui secara akurat, presisi, dan valid. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Laboratorium Uji Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBL Batam yang telah bersertifikat ISO: 17025. Pada tahun 2026, BPBL Batam mendapatkan target sebanyak 360 sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut yang perlu dicapai.

Tabel 23. Capaian Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut								
IKU9: Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
-	-	-	360	130	160	123,08	44,44	-

Realisasi sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 adalah sebanyak 160 sampel (123,08%

terhadap target triwulan I atau 44,44% terhadap target tahunan). Realisasi triwulan I tahun 2026 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2025 pada periode yang sama disebabkan pada tahun sebelumnya tidak terdapat indikator kinerja ini.

Sampel uji laboratorium ikan air laut ini hanya khusus untuk pengujian kualitas air saja karena sesuai dengan anggaran yang ada adalah pengujian kualitas air saja. Sedangkan untuk pengujian penyakit dilakukan dengan menggunakan anggaran monitoring penyakit ikan. Sampel kualitas air sebagian besar berasal dari internal yaitu kegiatan budidaya yang dilakukan oleh BPBL Batam. Selain itu juga terdapat sampel dari kegiatan monitoring dan sampel dari pelanggan luar yang melakukan pengujian ke Laboratorium Penguji BPBL Batam.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

Realisasi Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut			
BPBL Batam	BPBL Lampung	BPBL Lombok	BPBL Ambon
160	152	166	180

Capaian sampel uji laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan ikan air laut yang diuji tertinggi terdapat pada UPT BPBL Ambon dan BPBL Batam capaiannya lebih rendah dibanding UPT BPBL Ambon dan BPBL Lombok. Selama periode triwulan I tahun 2026 pengujian sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut belum terdapat kendala yang berarti. Peralatan utama untuk pengujian berfungsi dengan baik. Meskipun terdapat peralatan yang kurang berfungsi dengan baik yaitu lemari asam dan timbangan digital dapat disiasati dengan menggunakan timbangan lain yang spesifikasinya masih memenuhi persyaratan. Lemari asam bukan merupakan peralatan utama untuk pengujian tetapi bermanfaat untuk keamanan personil supaya tidak terhirup zat-zat yang berbahaya selama melakukan pengujian. Sehingga tetap dilakukan perbaikan lemari asam supaya dapat berfungsi dengan baik. Terdapat peralatan yang jumlahnya terbatas (DO meter, pH meter) sehingga pada saat pemantauan / monitoring keluar tidak semua tempat / Lokasi monitoring dapat dilakukan pengujian dengan DO meter dan pH meter.

Anggaran yang disiapkan untuk pencapaian target tersebut adalah sebesar Rp. 120.000.000 dengan pagu efektif sebesar Rp.100.800.000. Realisasi hingga triwulan I sebesar Rp.822.000 (0,98%).

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan melengkapi bahan pengujian yang habis / stok menipis, melakukan perawatan peralatan uji dengan baik sehingga meminimalkan kerusakan alat, dan melakukan pengambilan sampel di internal BPBL Batam dan menerima sampel pasif dari pelanggan yang melakukan pengujian, sehingga target dapat dicapai.

3.2.4 Pencapaian Sasaran Kegiatan 4

Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam

IKU 10: Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (Nilai)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah suatu cara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi / instansi pemerintah, yang terdiri dari berbagai komponen yang menjadi satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).

Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam dilaksanakan oleh biro keuangan dan eselon 1 DJPB setiap semester atau tahunan dengan menganalisis hasil kinerja yang dilaksanakan melalui aplikasi kinerjaku dan upload dokumen yang ada di Google Drive Sakip DJPB. Untuk tahun 2026, Nilai PM SAKIP BPBL Batam memiliki target sebesar 84 atau sama dengan tahun sebelumnya.

Tabel 25. Capaian Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU10: Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (Nilai)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
84	-	-	84	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam belum ditargetkan pada triwulan 1 Tahun 2026, karena pengukuran indikator kinerjanya dilakukan pada akhir tahun. Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2025 pada periode yang sama disebabkan belum terdapat realisasi capaian pada triwulan ini. Kegiatan pada triwulan I ini adalah dengan melakukan pengumpulan dan pembaruan data serta meng-*upload* data dukung SAKIP dan Kinerja pada link yang telah disediakan oleh eselon I DJPB.

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan melakukan pengumpulan dan pembaruan data serta meng-*upload* data dukung SAKIP secara rutin berdasarkan

periodenya, sehingga dapat tertib administrasi dan menghindari terjadinya kehilangan informasi dan penumpukan dokumen dalam satu waktu.

IKU 11: Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (Indeks)

Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN) adalah instrumen pengukuran kuantitatif untuk menilai tingkat profesionalisme pegawai Aparatur Sipil Negara berdasarkan empat dimensi utama: kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan disiplin. Nilai ini mencerminkan kualitas SDM, menjadi dasar pengembangan karier, serta manajemen talenta. Komponen dan Pengukuran IP ASN adalah sebagai berikut:

- Dimensi Kompetensi (40%): Mengukur diklat/pelatihan yang diikuti.
- Dimensi Kinerja (30%): Berdasarkan nilai Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
- Dimensi Kualifikasi (25%): Tingkat pendidikan formal.
- Dimensi Disiplin (5%): Kepatuhan terhadap peraturan.

Tabel 26. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU11: Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (Indeks)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
81	-	-	81	-	-	-	-	-

Target Nilai Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam pada tahun 2026 adalah sebesar 81 atau sama dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas, Nilai Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam belum ditargetkan pada triwulan 1 Tahun 2026, karena pengukuran indikator kinerjanya dilakukan pada akhir semester I. Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2025 pada periode yang sama disebabkan belum terdapat realisasi capaian pada triwulan ini.

Kegiatan pada triwulan I ini adalah dengan melakukan penyampaian informasi dan sosialisasi kepada pegawai BPBL Batam terkait target IP ASN pada tahun 2026 ini. Sekaligus mendorong dan mengarahkan para pegawai untuk dapat berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi melalui seminar, pelatihan, bimbingan teknis, dan berbagai metode kegiatan lainnya.

Bukti fisik keikutsertaan pegawai yang mengikuti kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi ini berupa sertifikat yang selanjutnya dapat dimasukkan ke dalam

bukti e-kinerja dan upload data di myASN. Hal ini juga dilakukan untuk triwulan II hingga akhir tahun, sehingga diharapkan terjadi peningkatan capaian IP ASN satker BPBL Batam dan target yang diberikan dapat dicapai.

IKU 12: Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)

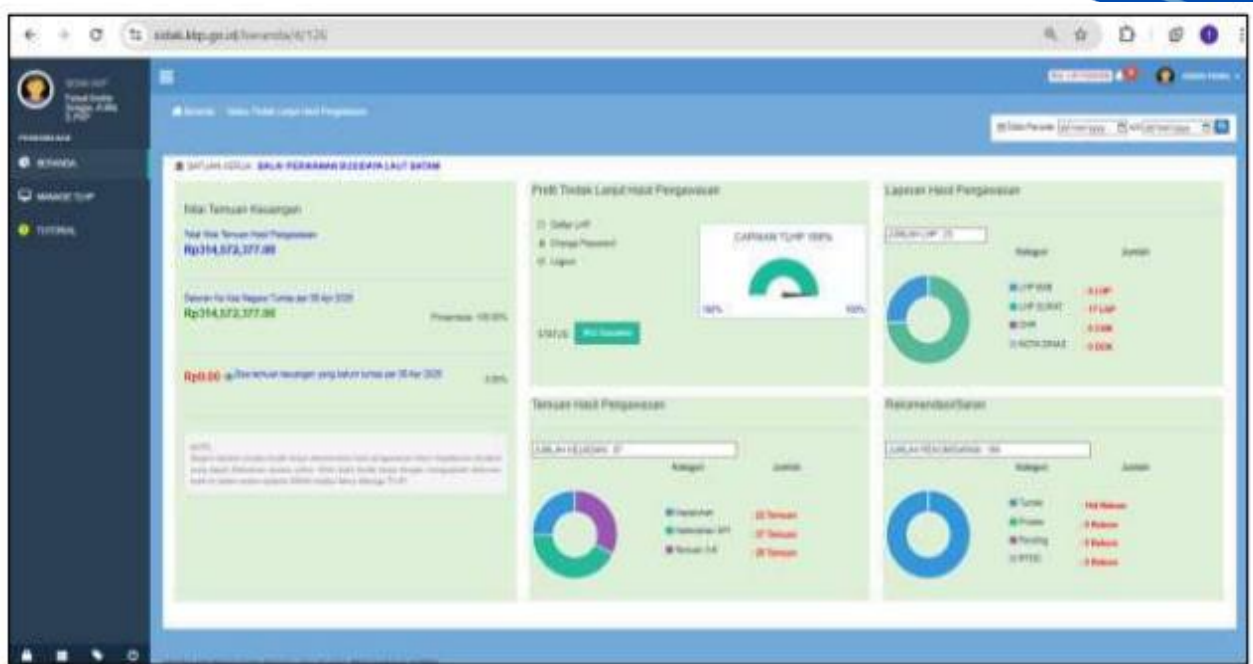
IKU Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam merupakan indikator kinerja yang diperoleh dari hasil pengawasan oleh Tim Inspektorat Jenderal KKP yang merupakan Tim pengawas internal dan bertugas untuk mengevaluasi setiap hasil kinerja BPBL Batam yang penilaiannya dilakukan secara berkala.

Tabel 27. Capaian Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU12: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbu han 2025- 2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
85	85	100	86	86	100	116,28	116,28	0

Realisasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026 sudah mencapai 100%, sehingga capaiannya terhadap target tahunan adalah 116,28. Bila dibandingkan dengan tahun 2025, maka capaian realisasi IKU ini sama dengan capaian tahun 2026 pada periode yang sama.

Berdasarkan data tangkapan layar pada aplikasi sidak.kkp.go.id, dapat dilihat bahwa satker BPBL Batam telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) III KKP yang merupakan mitra dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.



Gambar 5. Tangkapan Layar pada Aplikasi Sidak.kkp.go.id

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	88,24%
2	Direktorat Rumput Laut	92,31%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,46%
6	BBPBAP Jepara	97,46%
7	BBPBL Lampung	97,46%
8	BBPBAT Sukabumi	97,46%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	97,46%
11	BPBAT Sungai Gelam	97,46%
12	BPBAT Mandiangin	97,46%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	97,46%
16	BPBAP Ujung Batee	97,46%
17	BPBAT Tatelu	97,46%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	97,46%
20	BPKIL Serang	97,46%

Gambar 6. Data Capaian IKU Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja

Kegiatan pemantauan yang dilakukan di BPBL Batam oleh Itjen III sebagaimana surat nomor T.839/ITJ.3/HP.550/XII/2025 tanggal 7 Desember 2025, terdapat 2 temuan dan 5 rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh BPBL Batam. Dari 2 temuan dan 5 rekomendasi tersebut, keseluruhannya telah tuntas ditindaklanjuti. Hasil ini juga tertuang pada Berita

Acara Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Nomor 3950.02.04/ITJ/PL.420/IV/2026 tanggal 2 April 2026.

Rekomendasi untuk triwulan II dan juga selanjutnya adalah dengan mempertahankan pencapaian ini dengan segera melakukan upaya tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan yang dilakukan oleh Itjen.

IKU 13: Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (Nilai)

Indikator kinerja Nilai Minimal Yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi merupakan indikator yang terkait dengan Zona Integritas. Pembangunan ZI menuju WBK-WBBM merupakan miniatur penerapan reformasi birokrasi di beberapa unit kerja yang bertujuan membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Permenpan RB Nomor 52 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah telah menjelaskan bahwa proses pembangunan Zona Integritas memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu penancangan, pembangunan, pengusulan, penilaian, dan penetapan.

Dalam pembangunan Zona Integritas terdapat dua jenis komponen yang harus dibangun pada unit kerja yaitu komponen pengungkit dan komponen reform. Komponen pengungkit merupakan komponen yang menjadi faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Terdapat 6 (enam) komponen pengungkit, yaitu: 1. *Manajemen Perubahan*; 2. *Penataan Tatalaksana*; 3. *Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur*; 4. *Penguatan Akuntabilitas*; 5. *Penguatan Pengawasan*; 6. *Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik*. Sedangkan komponen reform-nya adalah: 1. *Kinerja Individu*; 2. *Assessment Pegawai*; dan 3. *Pelanggaran Disiplin Pegawai*.

BPBL Batam dalam pelaksanaan kegiatannya terus berupaya menerapkan budaya kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dengan target nilai pada tahun 2006 adalah sebesar 76,00.

Tabel 28. Capaian Nilai minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU13: Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (Nilai)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
76	-	-	76	-	-	-	-	-

Capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi satker BPBL Batam sampai dengan triwulan 1 tahun 2026 belum ditargetkan (capaian bersifat tahunan dengan target 76,00). Nilai capaian ini juga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama disebabkan indikator kinerja tersebut bersifat tahunan.

Kegiatan pada triwulan I ini adalah dengan melakukan pengumpulan dan pembaruan data serta meng-*upload* data dukung IKU ini pada google drive WBK BPBL Batam. Hal ini dilakukan guna memudahkan ketertelusuran dokumen dan informasi serta dapat digunakan untuk penilaian mandiri.

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan melakukan pengumpulan dan pembaruan data secara konsisten berdasarkan periodenya, sehingga dapat tertib administrasi dan menghindari terjadinya kehilangan informasi dan penumpukan dokumen dalam satu waktu. Pemenuhan dokumen difokuskan pada: (a) Pemenuhan kelengkapan dokumen dan nilai komponen proses/pengungkit; dan (b) Pemenuhan kelengkapan dokumen dan nilai komponen hasil.



Gambar 7. Kegiatan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi

IKU 14: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan alat ukur yang digunakan oleh Kementerian Keuangan untuk menilai kualitas pelaksanaan anggaran pada satuan kerja. IKPA mencerminkan kinerja pelaksanaan anggaran dari aspek kepatuhan terhadap peraturan, efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta efisiensi dalam penggunaan anggaran. Penilaian IKPA dilakukan secara periodik melalui sistem pemantauan Kementerian Keuangan dengan mengacu pada berbagai indikator yang mencerminkan kualitas pelaksanaan anggaran. perencanaan anggaran dalam mendukung pencapaian kinerja secara optimal.

Pengukuran IKPA dilakukan dengan memperhatikan delapan indikator utama, yaitu: revisi dipa; deviasi rencana penarikan dana (RPD) Halaman III DIPA; penyerapan anggaran; belanja kontraktual; penyelesaian tagihan; pengelolaan uang persediaan (UP) dan tambahan uang persediaan (TUP); dispensasi surat perintah membayar (SPM); dan capaian output. Target capaian indikator ini pada Tahun 2026 ditetapkan senilai 92,1 dan target capaian pada Triwulan I belum ditetapkan, mengingat penilaian indikator ini bersifat tahunan. Capaian indikator tersebut disajikan pada Tabel 26 di bawah ini.

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU14: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
92	-	-	92,1	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian IKPA satker BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026 belum ditargetkan, karena penilaian indikator ini bersifat semesteran. Hal yang sama juga terjadi pada tahun sebelumnya, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan untuk periode ini. Namun demikian, terdapat perbedaan target tahunan antara Tahun 2025 dan Tahun 2026, yaitu dari nilai 92 pada Tahun 2025 menjadi 92,1 pada Tahun 2026. Peningkatan target tersebut menunjukkan adanya upaya peningkatan kualitas IKPA satker BPBL Batam yang diharapkan dapat dicapai pada akhir tahun.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini. Namun demikian, indikator ini merupakan bagian dari sasaran terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik di lingkup BPBL Batam. Pada periode Triwulan I

Tahun 2025 maupun 2026, terdapat perubahan struktur anggaran yang mengharuskan dilakukannya revisi anggaran guna menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Kendala yang dihadapi pada Triwulan I adalah belum dibukanya fitur pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI, yang baru dapat diakses pada awal April 2026, sehingga berpotensi memengaruhi penilaian IKPA. Sebagai tindak lanjut, pada triwulan berikutnya diperlukan pengelolaan komponen IKPA secara lebih optimal dan periodik, termasuk melakukan pembaruan Halaman III DIPA serta pengisian capaian output kegiatan secara rutin setiap bulan melalui aplikasi SAKTI oleh pejabat yang berwenang. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas penilaian IKPA dan meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran secara keseluruhan.

IKU 15: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)

Indikator kinerja nilai kinerja perencanaan anggaran (NKA/NKPA) satker BPBL Batam merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja perencanaan anggaran pada tahun anggaran yang telah selesai, sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi guna meningkatkan kualitas perencanaan anggaran pada periode berikutnya. Pengukuran dan evaluasi kinerja ini dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan bersama Kementerian/Lembaga melalui aplikasi MONEV Kemenkeu, sesuai dengan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran dilakukan berdasarkan dua aspek utama, yaitu efektivitas dan efisiensi, yang dihitung melalui akumulasi hasil perkalian capaian masing-masing indikator dengan bobot yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini mencerminkan tingkat kualitas. Target capaian indikator ini pada Tahun 2026 ditetapkan senilai 71,75. Adapun target capaian pada Triwulan I belum ditetapkan, mengingat penilaian indikator ini bersifat tahunan.

Tabel 30. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU15: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbu han 2025- 2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
71.5	-	-	71.75	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian nilai kinerja perencanaan anggaran satker BPBL Batam pada Triwulan I 2026 belum ditargetkan, , karena penilaian indikator ini bersifat tahunan. Hal yang sama juga terjadi pada tahun sebelumnya, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan untuk periode ini. Namun demikian, terdapat perbedaan target tahunan antara Tahun 2025 dan Tahun 2026, yaitu dari nilai 71,5 pada Tahun 2025 menjadi 71,75 pada Tahun 2026. Peningkatan target tersebut menunjukkan adanya upaya peningkatan kualitas nilai kinerja perencanaan anggaran satker BPBL Batam yang diharapkan dapat dicapai pada akhir tahun. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini, tetapi indikator kinerja ini masuk ke dalam sasaran terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BPBL Batam.

Periode triwulan I baik 2025 maupun 2026 terdapat perubahan struktur anggaran sehingga dilakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan organisasi dan sebagai tindak lanjut pada triwulan berikutnya diperlukan pengelolaan komponen NKPA secara periodik dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melakukan pengisian capaian output kegiatan setiap bulannya pada aplikasi SAKTI oleh pejabat yang berwenang.

IKU 16: Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (Indeks)

Indikator kinerja indeks pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Satker BPBL Batam merupakan ukuran untuk menilai kualitas pengelolaan SDM aparatur dalam suatu organisasi secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pemberhentian. Indeks ini mencerminkan sejauh mana pengelolaan SDM telah dilaksanakan secara efektif, profesional, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dalam rangka mendukung pencapaian tujuan organisasi. Pengelolaan SDM tersebut mencakup berbagai aspek, antara lain perencanaan kebutuhan pegawai, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, manajemen karier, serta penerapan sistem merit yang transparan dan akuntabel guna menghasilkan aparatur yang kompeten dan berintegritas.

Secara teknis, pengukuran indeks ini didasarkan pada lima komponen utama, yaitu: dokumen kebutuhan ASN; dokumen pengembangan kompetensi ASN (tugas belajar, izin belajar, dan ujian dinas); dokumen layanan mutasi (pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar, peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan, dan pemberhentian); dokumen layanan ketatausahaan ASN (pembuatan kartu pegawai/keluarga, izin cuti, dan penghargaan); serta informasi ASN (kehadiran, tunjangan kinerja, sumpah PNS, dan pemutakhiran data). Nilai indeks diperoleh dari rata-rata capaian

seluruh komponen yang dikonversikan menggunakan metode *six sigma*. Pengukuran indikator ini dilakukan secara tahunan dengan target capaian sebesar 4 (indeks).

Target capaian indikator ini pada Tahun 2026 ditetapkan sebesar 4 indeks. Adapun target capaian pada Triwulan I belum ditetapkan, mengingat penilaian indikator ini bersifat tahunan. Capaian indikator tersebut disajikan pada Tabel 31 di bawah ini.

Tabel 31. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU16: Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (Indeks)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
3	-	-	4	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam pada Triwulan I 2026 belum ditargetkan, karena penilaian indikator ini bersifat tahunan. Hal yang sama juga terjadi pada tahun sebelumnya, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan untuk periode ini. Namun demikian, terdapat perbedaan target tahunan antara Tahun 2025 dan Tahun 2026, yaitu dari 3 indeks pada Tahun 2025 menjadi 4 indeks pada Tahun 2026. Peningkatan target tersebut menunjukkan adanya upaya peningkatan kualitas pengelolaan SDM satker BPBL Batam yang diharapkan dapat dicapai pada akhir tahun.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini, tetapi indikator kinerja ini masuk ke dalam sasaran terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BPBL Batam. Periode triwulan I baik 2025 maupun 2026 tidak terdapat kendala dan sebagai tindak lanjut pada triwulan berikutnya diperlukan upaya penyiapan data dukung yang memadai sesuai dengan indikator indeks pengelolaan SDM satker BPBL Batam.

IKU 17: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (Nilai)

Indikator kinerja pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BPBL Batam merupakan indikator yang berkaitan dengan upaya penyediaan sarana dan prasarana dalam mendukung keterbukaan informasi kepada masyarakat. Keterbukaan informasi publik memiliki peran penting dalam mewujudkan prinsip *good governance*, karena memberikan akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta menjadi sarana

dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala kebijakan yang berdampak pada kepentingan publik.

Dasar pelaksanaan indikator ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah dan badan publik untuk memberikan informasi secara terbuka, transparan, dan akuntabel. Pengukuran nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan beberapa indikator penilaian, antara lain ketersediaan dan pengumuman informasi publik, penyediaan dokumen informasi, sarana dan prasarana pendukung, kelembagaan, serta aspek digitalisasi layanan informasi. Selain melalui presentasi uji publik, penilaian juga didominasi oleh hasil instrumen penilaian mandiri yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian, dalam hal ini Biro Humas Sekretariat Jenderal KKP, melalui *self assessment questionnaire* (SAQ).

Target capaian indikator ini pada Tahun 2026 ditetapkan sebesar 81. Adapun target capaian pada Triwulan I belum ditetapkan, mengingat penilaian indikator ini bersifat tahunan. Capaian indikator tersebut disajikan pada Tabel 32 di bawah ini.

Tabel 32. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU17: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (Nilai)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
80	-	-	81	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam pada Triwulan I 2026 belum ditargetkan, karena penilaian indikator ini bersifat tahunan. Hal yang sama juga terjadi pada tahun sebelumnya, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan untuk periode ini. Namun demikian, terdapat perbedaan target tahunan antara Tahun 2025 dan Tahun 2026, yaitu dari 80 pada Tahun 2025 menjadi 81 pada Tahun 2026. Peningkatan target tersebut menunjukkan adanya upaya peningkatan kualitas pelayanan keterbukaan informasi publik yang diharapkan dapat dicapai pada akhir tahun.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini, tetapi indikator kinerja ini masuk ke dalam sasaran terwujudnya layanan dukungan manajemen yang baik lingkup BPBL Batam. Periode triwulan I baik 2025 maupun 2026 tidak

terdapat kendala dan sebagai tindak lanjut pada triwulan berikutnya, diperlukan upaya penyiapan data dukung yang memadai sesuai dengan indikator penilaian pelayanan keterbukaan informasi publik.

IKU 18: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)

Indikator kinerja persentase rencana umum pengadaan (RUP) pengadaan barang/jasa (PBJ) yang diumumkan pada sistem informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) Satker BPBL Batam merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat transparansi dan kepatuhan satuan kerja dalam mengumumkan rencana pengadaan barang/jasa kepada publik. Pengumuman RUP melalui SIRUP menjadi kewajiban bagi setiap Kementerian/Lembaga sebagai bentuk keterbukaan informasi serta untuk memberikan kesempatan yang luas kepada pelaku usaha dalam mengikuti proses pengadaan. Indikator ini mencerminkan sejauh mana Satker BPBL Batam telah melaksanakan perencanaan pengadaan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pengumuman RUP melalui SIRUP juga berfungsi sebagai sarana perencanaan yang terintegrasi, sehingga mendukung efisiensi, efektivitas, serta akuntabilitas dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah.

Pengukuran indikator ini dilakukan dengan membandingkan jumlah paket pengadaan yang telah diumumkan dalam aplikasi SIRUP dengan total paket pengadaan yang direncanakan dalam tahun anggaran berjalan, yang dinyatakan dalam persentase. Capaian persentase RUP PBJ BPBL Batam pada triwulan I dapat dilihat pada Tabel 33 di bawah ini.

Tabel 33. Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU18: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target	Realisasi		Target	Realisasi		Terhadap	Terhadap target	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I	realisasi TWI	tahun 2026	
76	76	100	77	77	100	129,87	129,87	0

Realisasi indikator kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) yang diumumkan pada SIRUP Satker BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai 100%. Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh paket pengadaan yang direncanakan telah diumumkan secara tepat waktu melalui aplikasi SIRUP sesuai dengan

ketentuan yang berlaku. Realisasi pada Triwulan I Tahun 2026 sama dengan capaian pada periode yang sama Tahun 2025, yaitu sebesar 100%. Hal ini menunjukkan konsistensi kinerja Satker BPBL Batam dalam melaksanakan pengumuman RUP melalui aplikasi SIRUP secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Capaian tersebut juga mencerminkan komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, serta tertib administrasi dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah.

Berikut merupakan capaian Persentase RUP pengadaan barang/jasa (PBJ) yang diumumkan pada SIRUP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Tabel 34. Capaian Persentase RUP pengadaan barang/jasa (PBJ) lingkup DJPB

(04) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya – 16 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER PAGU PENGADAAN	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	TOTAL			
04		DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	897,634,697,000	917,960,850,000			
1	239192	BBPB AIR PAYAU JEPARA	33,776,312,000	33,776,312,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	238734	BBPB AIR TAWAR SUKABUMI	26,301,351,000	26,301,351,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	427706	BBPB LAUT LAMPUNG	17,815,644,000	17,815,644,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	445393	BLU PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	126,396,102,000	126,396,102,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	567800	BPKIL SERANG	3,287,862,000	3,287,862,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
6	567350	BPB AIR PAYAU SITUBONDO	48,941,145,000	48,941,145,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	567680	BPB AIR PAYAU TAKALAR	15,771,406,000	15,771,406,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	567385	BPB AIR PAYAU UJUNG BATEE	10,567,720,000	10,567,720,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	567584	BPB AIR TAWAR MANDIANGIN	16,416,369,000	16,416,369,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	237657	BPB AIR TAWAR SUNGAI GELAM	19,225,478,000	19,225,478,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	538911	BPB AIR TAWAR TATELU	11,923,306,000	11,923,306,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	567720	BPB LAUT AMBON	14,325,630,000	14,325,630,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	567474	BPB LAUT BATAM	9,292,277,000	9,292,277,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	567762	BPB LAUT LOMBOK	13,441,592,000	13,441,592,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	445394	BPI UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	6,052,854,000	6,052,854,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
16	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDI DAYA	524,099,649,000	544,425,802,000	(20,326,153,000)	96.27%	Kurang Terumumkan

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah melakukan identifikasi terhadap adanya perubahan akibat revisi anggaran, serta memastikan penyesuaian Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan pada aplikasi SIRUP. Hal ini dilakukan agar capaian indikator kinerja ini dapat terus dipertahankan secara optimal.

IKU 19: Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)

Indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBL Batam merupakan indikator yang berkaitan dengan pengelolaan arsip yang dihasilkan dari kegiatan lembaga negara serta kegiatan yang menggunakan sumber dana negara. Arsip berfungsi sebagai memori organisasi, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan, sehingga perlu dilakukan upaya penyelamatan secara terpadu, sistematis,

dan komprehensif. Pengukuran indikator ini bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nilai pengawasan kearsipan internal merupakan hasil penilaian terhadap kinerja pencipta arsip dalam melaksanakan penyelenggaraan kearsipan sesuai ketentuan. Audit kearsipan internal dilaksanakan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan satuan kerja, yang mencakup kondisi faktual, tingkat pemenuhan standar, rekomendasi perbaikan, serta nilai pengawasan yang diperoleh. Dasar hukum pelaksanaan pengawasan kearsipan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan dengan target nilai sebesar 81.

Tabel 35. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU19: Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
70	-	-	81	-	-	-	-	-

Capaian indikator kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026 belum ditargetkan, mengingat indikator ini bersifat tahunan. Oleh karena itu, realisasi capaian sampai dengan Triwulan I belum dapat diukur secara kuantitatif. Adapun pelaksanaan kegiatan terkait indikator ini sampai dengan Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 35 di atas. Pada periode yang sama, baik Tahun 2025 maupun 2026, indikator ini belum menunjukkan realisasi.

Indikator kinerja ini tidak memiliki alokasi anggaran khusus atau spesifik. Namun demikian, indikator ini merupakan bagian dari sasaran Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam. Sebagai tindak lanjut pada triwulan berikutnya, diperlukan upaya penyiapan data dukung yang memadai sesuai dengan indikator penilaian kearsipan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan pengelolaan kearsipan dan penggunaan aplikasi persuratan secara berkala, serta pengisian dan pengumpulan data instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2026 sesuai dengan ketentuan dalam formulir Arsip Satuan Kerja Instansi Pemerintah (ASKI KL).

IKU 20: Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (Persen)

Indikator kinerja persentase layanan perkantoran satker BPBL Batam merupakan indikator yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan perkantoran yang bersifat internal, seperti layanan jamuan rapat, penyediaan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta layanan pendukung lainnya yang dilakukan oleh BPBL Batam. Layanan perkantoran mencakup layanan internal dan eksternal antara lain jamuan bagi tamu dan pemberian layanan kepada mitra kerja BPBL Batam. pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target capaian sebesar 100%.

Capaian persentase layanan perkantoran satker BPBL Batam triwulan I tahun 2026 sebesar 100%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh layanan perkantoran telah terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Rincian capaian dapat dilihat pada Tabel 36 di bawah ini.

Tabel 36. Capaian Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam sampai dengan Triwulan I Tahun 2026

Nama SS: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam								
IKU20: Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (Persen)								
2025			2026			Persentase capaian		Pertumbuhan 2025-2026 (%)
Target		Realisasi	Target		Realisasi	Terhadap realisasi TWI	Terhadap target tahun 2026	
Tahun	Triwulan I	Triwulan I	Tahun	Triwulan I	Triwulan I			
80	80	100	100	100	100	100,00	100,00	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian persentase layanan perkantoran Satker BPBL Batam tahun 2026 dan 2025 pada periode yang sama memiliki capaian yang sama, yaitu 100%. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah layanan perkantoran yang diselesaikan sesuai permohonan melalui formulir yang telah disediakan dengan jumlah permohonan/permintaan layanan yang diterima oleh Satker BPBL Batam. Berikut merupakan jumlah layanan perkantoran yang dilakukan oleh BPBL Batam pada tahun 2026 triwulan I.

Tabel 37.Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBL Batam pada Triwulan I Tahun 2026

Uraian	Target (%)	Persentase Layanan Perkantoran Tahun 2026											
		Jan			Feb			Maret			Total TW1		
		Permintaan	Realisasi	%	Permintaan	Realisasi	%	Permintaan	Realisasi	%	Permintaan	Realisasi	%
Layanan Jamuan Tamu	100	3	3	100	2	2	100	1	1	100	6	6	100
Layanan Pemeliharaan Kendaraan	100	4	4	100	4	4	100	3	3	100	11	11	100
Pemeliharaan Jaringan Air/listrik dan peralatan mesin	100	3	3	100	5	5	100	4	4	100	12	12	100
Layanan Keamanan	100	2	2	100	2	2	100	1	1	100	5	5	100
Layanan Kebersihan	100	4	4	100	7	7	100	6	6	100	17	17	100
Jumlah											51	51	100

Jenis layanan terbanyak pada periode Triwulan I adalah layanan kebersihan, yaitu sebesar 33,3% dari total layanan yang diberikan. Dari total 51 permohonan layanan yang diterima, seluruhnya telah diselesaikan dengan tuntas atau mencapai 100%. terselesaikannya seluruh layanan perkantoran tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja layanan perkantoran telah terealisasi sebesar 100% dari target yang ditetapkan. Selama periode Triwulan I Tahun 2026, pelaksanaan kegiatan layanan perkantoran berjalan dengan baik dan belum terdapat kendala yang signifikan.

3.3 EFISIENSI

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi Kementerian/Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya, khususnya alokasi anggaran yang digunakan untuk merealisasikan target indikator kinerja kegiatan. Penilaian efisiensi penggunaan sumber daya anggaran akan dilaksanakan pada akhir Tahun Anggaran 2026 dan dilaporkan dalam Laporan Kinerja Tahunan 2026. Penilaian tersebut mencakup aspek penyerapan anggaran, konsistensi rencana penarikan dana, konfirmasi capaian output, serta tingkat efisiensi penyerapan anggaran.

Evaluasi ini dilakukan terhadap pengelolaan anggaran oleh satuan kerja BPBL Batam selama periode Tahun Anggaran 2026. Dengan adanya pengukuran ini, diharapkan dapat diketahui tingkat keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran, sehingga

mendorong peningkatan efisiensi, efektivitas, serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara. Berdasarkan Direktif Presiden Tahun 2026 dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan program prioritas strategis pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan efisiensi anggaran melalui pemotongan sebesar Rp2.970.200.000, sehingga pagu anggaran yang semula sebesar Rp24.253.790.000 menjadi Rp21.283.590.000 atau sebesar 12,25%. Namun demikian kinerja BPBL Batam dalam pencapaian indikator kinerja untuk mendukung seluruh IKU pada triwulan I ini dapat tercapai, hal ini dapat dilihat dari nilai NPSS BPBL Batam sebesar 116,14% atau dengan kategori “Istimewa”.

3.4 KINERJA ANGGARAN

Alokasi anggaran APBN TA. 2026 di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam berdasarkan DIPA dengan Nomor SP DIPA-032.04.2.567474/2026 yaitu sebesar 24.253.790.000 (dua puluh empat miliar dua ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah) yang bersumber dari PNBPN (pendapatan negaran bukan pajak) sebesar Rp530.775.000 dan rupiah murni sebesar Rp23.723.015.000. Anggaran tersebut berasal dari APBN dan bukan dari pinjaman/hibah luar negeri. Pada bulan Desember 2025, telah dilakukan pemblokiran dan pemotongan anggaran dengan mekanisme penganggaran rincian output (RO) khusus.

Mekanisme Revisi Anggaran (RO) khusus berdasarkan Direktif Presiden Tahun 2026 dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan program prioritas strategis pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan efisiensi anggaran melalui pemotongan sebesar Rp2.970.200.000, sehingga pagu anggaran yang semula sebesar Rp24.253.790.000 menjadi Rp21.283.590.000. Perubahan pagu anggaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 38 di bawah ini.

Tabel 38. Pagu Anggaran TA.2026 Sebelum dan Setelah Revisi RO Khusus Direktif Presiden

No	Jenis Belanja	Pagu Semula	Pagu Menjadi	Efisiensi
1	51-Belanja Pegawai	10.475.836.000	10.457.453.000	18.383.000
2	52-Belanja Barang	13.461.154.000	10.604.377.000	2.856.777.000
3	53-Belanja Modal	316.800.000	221.760.000	95.040.000
	Total	24.253.790.000	21.283.590.000	2.970.200.000

Realisasi anggaran BPBL Batam sampai dengan 31 Maret 2025 (triwulan I) berdasarkan data dari *my interest* tercatat sebesar Rp4.515.468.543 atau 21,22% dari total

pagu anggaran. Realisasi jenis belanja terbesar terdapat pada belanja pegawai (51) dengan realisasi sebesar 22,53%, sedangkan realisasi terendah terdapat pada belanja barang (52) sebesar 19,01%.

Tabel 39. Realisasi Anggaran BPBL Batam per Jenis Belanja Triwulan I

No	Jenis Belanja	Pagu	Efisiensi	Sisa Pagu	Realisasi	% Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi
1	51-Belanja Pegawai	10.475.836.000	18.383.000	10.457.453.000	2.356.315.489	22,49	22,53
2	52-Belanja Barang	13.461.154.000	2.856.777.000	10.604.377.000	2.015.811.054	14,98	19,01
3	53-Belanja Modal	316.800.000	95.040.000	221.760.000	143.342.000	45,25	64,64
	Total	24.253.790.000	2.970.200.000	21.283.590.000	4.515.468.543	18,62	21,22

Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan dapat dilihat dari Tabel 35, di mana realisasi belanja terbesar terdapat pada kegiatan pengelolaan budi daya ikan air laut sebesar 28,73%, sedangkan realisasi terendah terdapat pada kegiatan pengelolaan prasarana dan sarana perikanan budi daya sebesar 1,22%. Rendahnya penyerapan anggaran pada kegiatan pengelolaan prasarana dan sarana perikanan disebabkan oleh belum selesainya proposal usulan dan kelompok penerima bantuan bioflok.

Tabel 40. Realisasi Anggaran BPBL Batam TA.2026 per Jenis Kegiatan Triwulan I

No	Uraian	Pagu	Efisiensi	Sisa Pagu	Realisasi	% Sebelum Efisiensi	% Sesudah Efisiensi
1	7023- Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	7.338.634.000	2.335.373.000	5.003.261.000	1.437.268.079	19,58	28,73
2	7024-Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	120.000.000	36.000.000	84.000.000	5.910.000	4,93	7,04
3	7941-Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	2.750.000.000	125.750.000	2.624.250.000	32.116.897	1,17	1,22
4	2348-Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.045.156.000	473.077.000	13.572.079.000	3.040.173.567	21,65	22,40
	Total	24.253.790.000	2.970.200.000	21.283.590.000	4.515.468.543	18,62	21,22

Penyerapan anggaran pada triwulan I tahun 2026 mengalami peningkatan sebesar 24,06% dibanding tahun 2025 pada periode yang sama dan perbandingan realisasi antara tahun 2026 dengan tahun 2025 pada periode yang sama dapat dilihat pada Tabel 41 dan Tabel 42 di bawah ini.

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Anggaran BPBL Batam Triwulan I Tahun 2025 dan 2026

No	Uraian	Pagu	Realisasi	%
1	TW I -2025	20.365.538.000	3.639.827.316	17,87
2	TW I -2026	21.283.590.000	4.515.468.543	21,22

Tabel 42. Perbandingan Realisasi BPBL Batam Triwulan I per Jenis Belanja Tahun 2025 dan 2026

Jenis Belanja	Tahun 2026		%	Tahun 2025		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
51-Belanja Pegawai	10.457.453.000	2.356.315.489	22,53	8.996.295.000	2.131.731.220	23,70
52-Belanja Barang	10.604.377.000	2.015.811.054	19,01	11.153.443.000	1.508.096.096	13,52
53-Belanja Modal	221.760.000	143.342.000	64,64	215.800.000	-	-

Berdasarkan tabel di atas, pada periode yang sama, realisasi belanja pegawai (51) Tahun 2026 lebih tinggi dibandingkan Tahun 2025, dengan peningkatan sebesar 10,54%. Realisasi belanja barang (52) Tahun 2026 juga menunjukkan peningkatan dibandingkan Tahun 2025, yaitu sebesar 33,67%. Sementara itu, realisasi belanja modal (53) pada Tahun 2026 lebih tinggi dibandingkan Tahun 2025, mengingat pada Triwulan I Tahun 2025 belum terdapat realisasi belanja modal. Secara keseluruhan, realisasi anggaran pada Triwulan I Tahun 2026 lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama pada Tahun 2025. Peningkatan realisasi anggaran tersebut dapat terlaksana karena perencanaan anggaran yang telah disusun semakin selaras dengan kebutuhan di lapangan, serta didukung oleh pelaksanaan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara berkala. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan efisiensi penggunaan anggaran serta menjaga kesinambungan antara perencanaan dan tingkat penyerapan anggaran.

BAB IV. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja BPBL Batam triwulan I tahun 2026 menyajikan berbagai pencapaian, kendala, rekomendasi dan tindak lanjut dalam mencapai sasaran strategis. BPBL Batam memiliki 4 Sasaran Strategis dan 20 Indikator Kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan sebagai turunan dari perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Berdasarkan hasil capaian akuntabilitas kinerja BPBL Batam sampai dengan Triwulan 1 Tahun 2026, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 116,14%, dengan rincian: (a) Sepuluh (10) indikator kinerja telah mencapai target yang telah ditentukan; dan (b) Sepuluh (10) indikator kinerja belum ditargetkan. Capaian nilai pada triwulan I 2026 ini mengalami peningkatan sebesar 1,9% dibandingkan dengan tahun 2025 pada periode yang sama.

4.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja BPBL Batam triwulan I tahun 2026, sebagai upaya peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut :

No	Hal Yang Menjadi Perhatian	Rencana Tindak Lanjut
1	Perencanaan target kinerja serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target yang ditetapkan agar lebih dioptimalkan terutama untuk IKU yang penilaiannya secara semesteran maupun tahunan	- Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab teknis kegiatan sebagai upaya peningkatan realisasi di lapangan - Menyelenggarakan rapat pengendalian rutin (mingguan/bulanan) yang melibatkan penanggung jawab kegiatan
2	Penyiapan data dukung untuk setiap IKU, terutama IKU yang baru pada tahun 2026	Melakukan koordinasi dengan eselon I yang menjadi penanggung jawab terhadap IKU baru tersebut untuk capaian realisasinya.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ipong Adi Guna**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Laut Batam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan
Budi Daya Laut Batam



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAM

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Unit)	11
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	2.	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit)	1
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	3.	Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)	1.115
		4.	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor)	987.558
		5.	Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)	58.001
		6.	Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis Kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam (Unit)	1
		7.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	60
		8.	Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	66
		9.	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel)	360
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBL Batam	10.	Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (Nilai)	84,2
		11.	Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (Indeks)	81,5
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%)	86
		13.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL	76

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Batam (Nilai)	
		14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)	92,1
		15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)	71,75
		16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (Indeks)	4
		17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (Nilai)	≥81
		18. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)	77
		19. Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)	81
		20. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (Persen)	100

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	5.003.261.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	84.000.000
3.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	2.624.250.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	13.572.079.000
Total Anggaran UPT Balai Perikanan Budi Daya Laut Batam Tahun 2025		21.283.590.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan
Budi Daya Laut Batam



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ipong Adi Guna

KERTAS KERJA VERIFIKASI

Unit Kerja : BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAM
Bulan : Maret - 2026
NKO Awal : 116.14
NKO Verifikasi : 116.14

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
1	IKS.01.1	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Unit)	unit	Maximize	11,00	0,00		0,00	Valid	Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun
2	IKS.02.1	Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit) Data Dukung1	unit	Maximize	1,00	1,00	2,00	2,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
3	IKS.03.1	Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor) Data Dukung1	ekor	Maximize	1.115,00	315,00	424,00	424,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
4	IKS.03.2	Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor) Data Dukung1	ekor	Maximize	987.558,00	53.000,00	53.000,00	53.000,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
5	IKS.03.3	Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor) Data Dukung1	ekor	Maximize	58.001,00	5.000,00	7.250,00	7.250,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
6	IKS.03.4	Kluster Komoditas Unggulan Air Laut berbasis kawasan yang dibangun oleh BPBL Batam (Unit)	unit	Maximize	1,00	0,00		0,00	Valid	Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun
7	IKS.03.5	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel) Data Dukung1	sampel	Maximize	60,00	15,00	29,00	29,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
8	IKS.03.6	Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel) Data Dukung1	sampel	Maximize	66,00	18,00	20,00	20,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
9	IKS.03.7	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel) Data Dukung1	sampel	Maximize	360,00	130,00	160,00	160,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
10	IKS.04.1	Nilai PM SAKIP Satker BPBL Batam (Nilai)	nilai	Maximize	84,20	0,00		0,00	Valid	Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun
11	IKS.04.10	Nilai Pengawasan Kearsipan internal satker BPBL Batam (Nilai)	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun
12	IKS.04.11	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (Persen) Data Dukung1	Persen	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
13	IKS.04.2	Indeks Profesionalitas ASN satker BPBL Batam (Indeks)	nilai	Maximize	81,50	0,00		0,00	Valid	Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun
14	IKS.04.3	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBL Batam (%) Data Dukung1	nilai	Maximize	86,00	86,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
15	IKS.04.4	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBL Batam (nilai)	Nilai	Maximize	76,00	0,00		0,00	Valid	Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun
16	IKS.04.5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBL Batam (Nilai)	nilai	Maximize	92,10	0,00		0,00	Valid	Pengukuran capaian dilakukan semesteran
17	IKS.04.6	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BPBL Batam (Nilai)	nilai	Maximize	71,75	0,00		0,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian
18	IKS.04.7	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBL Batam (Indeks)	indeks	Maximize	4,00	0,00		0,00	Valid	Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun

No	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Polaritas	Target 2026	Target Maret	Capaian Maret	Capaian Data Dukung	Status Verifikasi	Catatan Verifikasi
19	IKS.04.8	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBL Batam (Nilai)	Nilai	Maximize	81,00	0,00		0,00	Valid	Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun
20	IKS.04.9	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen) Data Dukung1	Persen	Maximize	77,00	77,00	100,00	100,00	Valid	Data dukung telah sesuai dengan capaian

Kesimpulan

Perwakilan Unit Kerja	Nama	Email	
	Faisal Andre Siregar	sakip.bpblbatam@gmail.com	Setuju
	Agung Darmono	sakip.bpblbatam@gmail.com	Setuju
Tim Verifikasi	Nama	Email	
	Ida Widaningsih	sakipdjpb@gmail.com	
	Insan Kamil	sakipdjpb@gmail.com	

IKU 2

Peralatan Laboratorium pengujian
penyakit dan lingkungan yang
disediakan oleh BPBL Batam



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU

TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.613/BPBLB/RC.610/IV/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit
Dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit)

10 April 2026

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Capaian IKU Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit) periode Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (Unit)	Target Triwulan (unit)	Capaian IKU (unit)	Persentase Triwulan I (%)	Persentase terhadap target tahunan (%)
Peralatan Labaoratorium Pengujian Penyakit Dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBL Batam (Unit)	1	1	2	200	200

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM**

NOTA DINAS
NOMOR 13/BPBLB/TU.140/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Dari : Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Lampiran : 1 lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Utama Pengadaan Alat Laboratorium
Tanggal : 9 April 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja periode Triwulan I tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan data dukung atas capaian indikator kinerja Pengadaan Alat Laboratorium periode Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2026, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Laporan ini memuat realisasi capaian kinerja, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan sebagaimana terlampir.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama bapak, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Sri Agustatik

Laporan Pengadaan Alat Laboratorium

Triwulan I Tahun 2026



Disusun oleh :

Sri Agustatik

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Laboratorium pengujian BPBL Batam membutuhkan fasilitas yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengujian dan analisis laboratorium, Untuk menjaga mutu hasil pengujian laboratorium serta mendukung kelancaran kegiatan analisis, maka diperlukan pengadaan alat sebagai pengganti alat yang sudah kurang layak digunakan yaitu UV Gel Documentation System dan Timbangan Digital.

Dalam pengujian PCR, salah satu tahapan penting adalah visualisasi hasil amplifikasi DNA menggunakan metode elektroforesis gel agarosa yang kemudian didokumentasikan menggunakan alat PC- Based UV Gel Documentation System (UV Doc). UV Doc berfungsi untuk mengamati dan mendokumentasikan pita DNA/RNA yang terbentuk pada gel agarosa setelah proses elektroforesis. Dokumentasi ini sangat penting sebagai bukti hasil pengujian serta untuk keperluan analisis dan pelaporan. Berdasarkan hasil evaluasi kondisi peralatan laboratorium, alat UV Doc yang saat ini digunakan sudah mengalami penurunan kinerja. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain intensitas lampu UV yang melemah, kualitas gambar yang kurang jelas, serta sistem dokumentasi yang tidak lagi optimal. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas pengamatan dan dokumentasi hasil pengujian. Untuk menjaga mutu hasil pengujian laboratorium serta mendukung kelancaran kegiatan analisis, maka diperlukan pengadaan alat UV Gel Documentation System yang baru sebagai pengganti alat yang sudah kurang layak digunakan.

Timbangan digital merupakan salah satu peralatan utama yang digunakan untuk menimbang bahan kimia, media kultur, serta reagen dengan tingkat presisi tinggi. Seiring dengan intensitas penggunaan, timbangan digital yang saat ini digunakan di ruang timbang Laboratorium Pengujian BPBL Batam mengalami penurunan performa, seperti ketidakstabilan pembacaan, deviasi hasil timbang, serta keterbatasan fungsi kalibrasi. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi kualitas hasil pengujian dan tidak lagi memenuhi standar operasional laboratorium. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan timbangan digital baru sebagai pengganti alat lama guna menunjang kegiatan pengujian yang lebih akurat, efisien, dan sesuai dengan standar mutu laboratorium.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya pengadaan alat di laboratorium adalah :

- a. Mengganti alat UV Doc lama yang sudah mengalami penurunan kinerja dengan yang baru untuk meningkatkan kualitas visualisasi dan dokumentasi hasil elektroforesis DNA/RNA, menjamin ketertelusuran dan akurasi dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan laboratorium pengujian BPBL Batam.
- b. Mengganti alat timbangan lama yang sudah tidak optimal kinerjanya, meningkatkan akurasi dan validasi dalam proses penimbangan bahan uji dan mendukung kegiatan pengujian mikrobiologi dan biologi molekuler agar sesuai dengan standar mutu dan akreditasi laboratorium.

1.3. Ruang lingkup

Pengadaan ini meliputi penyediaan PC- Based UV Gel Documentation System (UV Doc) sebanyak 1 unit beserta instalasinya dan penyediaan timbangan digital dengan tingkat ketelitian 0,001 gr sebanyak 1 unit beserta instalasinya.

II. Tahapan dan Hasil Kegiatan

2.1 Identifikasi Kebutuhan

- a. Laboratorium Penguji BPBL Batam mengajukan pengadaan PC-Based UV Gel Documentation System (UV Doc) baru, karena alat UV Doc merk “uvidoc” yang ada sekarang kinerjanya sudah sangat menurun. Alat UV Doc berfungsi untuk memvisualisasi dan mendokumentasikan hasil pengujian biologi molekuler dengan metoda PCR Konvensional. Beberapa permasalahan yang di temukan antara lain layar UV Doc rusak, lampu UV melemah, kualitas foto buram dan sistem dokumentasi tidak lagi optimal. Kondisi tersebut berpengaruh pada kualitas pengamatan dan dokumentasi hasil pengujian sehingga menghambat kelancaran kegiatan analisis. Berdasarkan hasil penelusuran, alat UV Doc tersebut sudah beberapa kali di lakukan perbaikan tetapi hasilnya belum optimal. Sedangkan bila di lakukan perbaikan lagi, akan memerlukan biaya tinggi karena harus mengganti layar, lampu UV dan kamera.
- b. Kondisi timbangan digital merk “KERN” yang di ruang bahan mikrobiologi dan biologi molekuler sudah tidak optimal/tidak akurat dan sering erorr pada saat di gunakan untuk menimbang. Hal ini menyebabkan terhambatnya kegiatan pengujian/ analisa bidang mikrobiologi dan biologi molekuler. Maka dari itu, Laboratorium Penguji BPBL Batam mengusulkan pengadaan timbangan digital baru sebanyak 1 unit dengan spesifikasi kapasitas 300 – 500 gr dengan ketelitian 0,001 gr untuk mengganti timbangan yang rusak tersebut.

2.2 Pengumpulan Informasi Spesifikasi Teknis

- a. Spesifikasi umum alat PC- Based UV Gel Documentation System (UV Doc) yang sesuai dengan kebutuhan laboratorium Penguji BPBL Batam antara lain :
 - Panjang gelombang UV (302 nm/ 312 nm).
 - Resolusi kamera tinggi agar hasil foto jelas dan focus
 - Sistem pencahayaan stabil agar visualisasi optimal
 - Dapat di gunakan untuk mendeteksi fluoresen Gel Red, SYBR Green atau Gel Green.
 - Mempunyai fitur keamanan yang baik (UV Protection)
 - Dapat koneksi ke Komputer
 - Kompatibel dengan berbagai ukuran gel.
- b. Spesifikasi teknis timbangan digital yang di perlukan untuk menimbang bahan di ruang timbang bahan bidang mikrobiologi dan biologi molekuler laboratorium Penguji BPBL Batam antara lain :
 - Kapasitas timbangan 300 – 500 gr
 - Tingkat ketelitian minimal 0,001 gr
 - Layar LCD sudah backlight
 - Ada pelindung anginnya/ draft shield

- Ada fitur tare/ Zero (pengurangan berat wadah)
- Bisa kalibrasi internal
- Material pan timbangan stainless

2.3 Jadwal Pengadaan

Jadwal pengadaan peralatan laboratorium bulan Januari – Maret 2026 dari tahap persiapan, pengadaan dan Berita Acara Serah Terima Barang (BAST).

III. Persiapan Pengadaan

Dalam kegiatan persiapan pengadaan peralatan laboratorium PC- Based UV Gel Documentation System (UV Doc) terdiri dari kegiatan penyusunan spesifikasi teknis dan survei harga untuk menetapkan Harga Perkiraan sendiri (HPS). Kegiatan persiapan pengadaan ini di lakukan pada bulan Januari 2026, dengan kegiatan sebagai berikut:

3.1. Penyusunan Spesifikasi Teknis

Berikut spesifikasi teknis pengadaan alat PC- Based UV Gel Documentation System (UV Doc) di Laboratorium penguji BPBL Batam :

Tabel 1. Spesifikasi PC- Based UV Gel Documentation System (UV Doc)

No	Spesifikasi		Keterangan
1.	Nama Alat	:	PC- Based UV Gel Documentation System
2.	Kamera	:	CMOS 5.03 MP (2592 x 1944)
3.	Lensa	:	Motorized 8 – 48 mm, F1.2
4.	Bit Depth	:	16 bit (0-65535)
5.	QE Value	:	High QE > 65%
6.	Exposure Time	:	1 ms- 3000ms
7.	Binning	:	1 x 1
8.	Filter	:	590nm standar
9.	Sistem pencahayaan/ Lighting	:	302 nm
	- Trans- UV	:	LED
	- Epi-White	:	UV to White sample plate
	- Trans - White	:	254 nm, 302nm
	- EPI-UV	:	
10	Fitur deteksi	:	Mendeteksi fluoresen seperti Gel Red, Gel Green, SYBR Green, SYBR safe, SBYR Gold dan Texas RED
11.	Garansi produk	:	1 Tahun

Tabel 2. Spesifikasi timbangan digital

No	Spesifikasi		Keterangan
1.	Nama Alat	:	Timbangan Digital/ analytical Balance
2.	Kapasitas	:	300 gr
3.	Resolusi	:	0,001 gr/ 1mg
4.	Tampilan layar	:	LCD
5.	Material pan	:	Stainles
6.	Ukuran pan	:	Minimal Diameter 80 mm
7.	Fitur	:	Ada windshield, Tare/ Zero, kalibrasi internal
8.	Daya	:	AC 220 V
9.	Garansi	:	1 tahun

IV. Pelaksanaan Pengadaan.

4.1. Penetapan Penyedia

- a. Berdasarkan hasil evaluasi teknis, administrasi, kelengkapan dokumen dan negosiasi harga yang kompetitif maka di tetapkan bahwa PT. Trias Nathomi Chemindo sebagai penyedia PC- Based UV Gel Documentation System (UV Doc) dengan nilai kontrak Rp. 77.922.000 (Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah)
- b. Berdasarkan hasil evaluasi teknis, administrasi, kelengkapan dokumen, ketersediaan barang dan harga yang kompetitif maka di tetapkan bahwa PT. Trias Nathomi Chemindo sebagai penyedia timbangan Digital dengan nilai kontrak Rp. 5.910.000 (Lima Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah)

4.2 Pembuatan Surat Pesanan

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam melakukan pesanan alat sebagai berikut :

- a. PC-Based UV Gel Documentation System (UV Doc) dengan nama produk Tranalab Automatic Gel Imaging and Analysis System TR-AG100 sebanyak 1 unit kepada PT. Trias Nathomo Chemindo dengan surat pesanan EP-01KFMTMPBD0T9YA428BMATBTT pada tanggal 29 Januari 2026 (dokumen pesanan terlampir).
- b. Pesanan timbangan digital / Digital Balance WA-3003Y 300g/0,001g sebanyak 1 unit kepada PT. Trias Nathomo Chemindo dengan surat pesanan B.141/PPK/BPBLB/PL420/III/2026 pada tanggal 12 Maret 2026 (dokumen pesanan terlampir).

4.2. Pengiriman dan Pemeriksaan Barang

- a. Telah di terima 1 unit alat UV Doc dengan nama produk Tranalab Automatic Gel Imaging and Analysis System TR-AG100 pada tanggal 31 Maret 2026 dalam kondisi baik. Selanjutnya tim pemeriksa barang BPBL Batam melakukan pengecekan dan memastikan bahwa alat tersebut dalam kondisi fisik baik,

kelengkapan unit lengkap, spesifikasinya sesuai dan semua fitur berfungsi dengan normal.



Gb. 4 UV Doc Baru



Gb. 5 Fisik UV Doc baru

- b. BPBL Batam menerima 1 unit Timbangan digital / Digital Balance WA-3003Y 300g/0,001g pada tanggal 13 Maret 2026 dalam kondisi baik. Selanjutnya tim pemeriksa barang BPBL Batam melakukan pengecekan dan memastikan bahwa timbangan digital kondisi fisiknya baik, kelengkapan timbangan lengkap, spesifikasinya sesuai dan semua fitur timbangan berfungsi dengan normal.



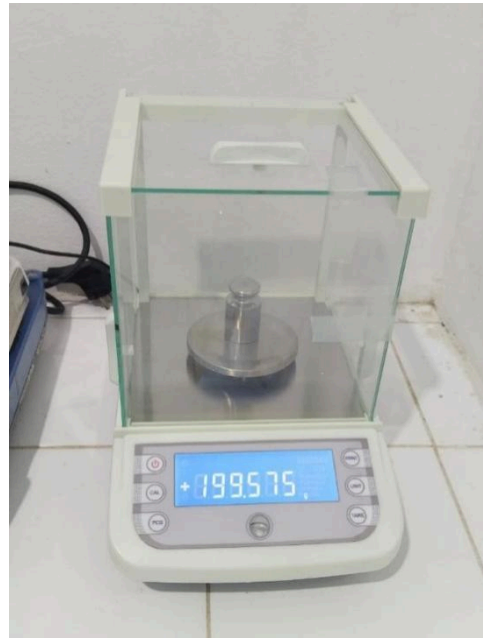
Gb. 2 Timbangan Digital baru



Gb. 3 Pengecekan kelengkapan



Gb. 4 Instalasi timbangan baru



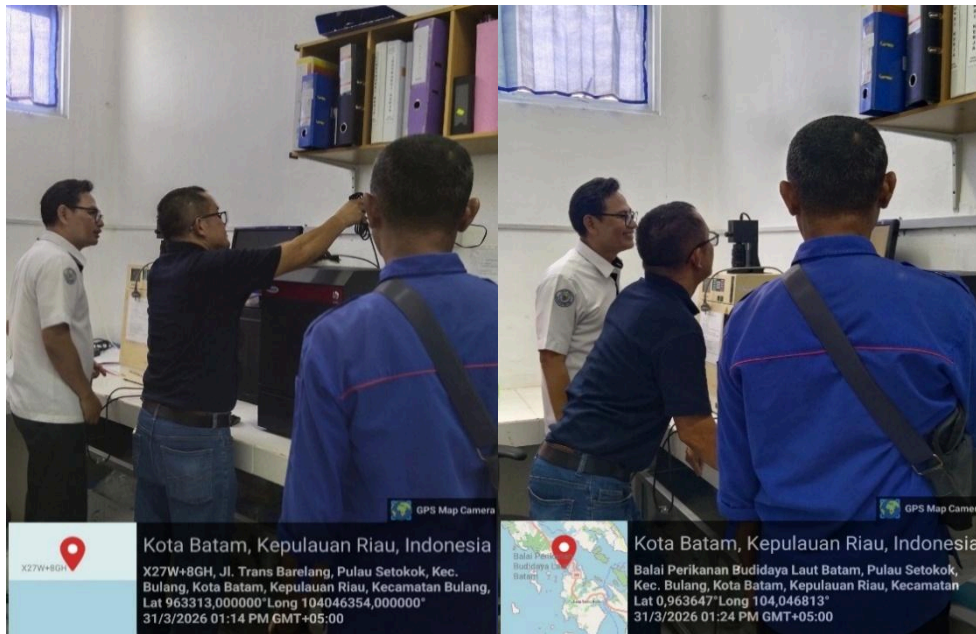
Gb. 5 Timbangan baru yang terinstal

4.3. Berita Acara Serah Terima (BAST)

- a. Serah terima 1 unit alat UV Doc dengan nama produk Tranalab Automatic Gel Imaging and Analysis System TR-AG100 dari PT. Trias Nathomi Chemindo ke BPBL Batam di lakukan pada tanggal 31 Maret 2026 dengan nomor BAST 2026-03-31-8YKKGEW dan TR-31-3-2026-01 (dokumen BAST terlampir)
- b. Serah terima 1 unit Digital Balance WA-3003Y 300g/0,001g dari PT. Trias Nathomi Chemindo ke BPBL Batam di lakukan pada tanggal 13 Maret 2026 dengan nomor BAST 202600042-DO (Dokumen BAST terlampir)

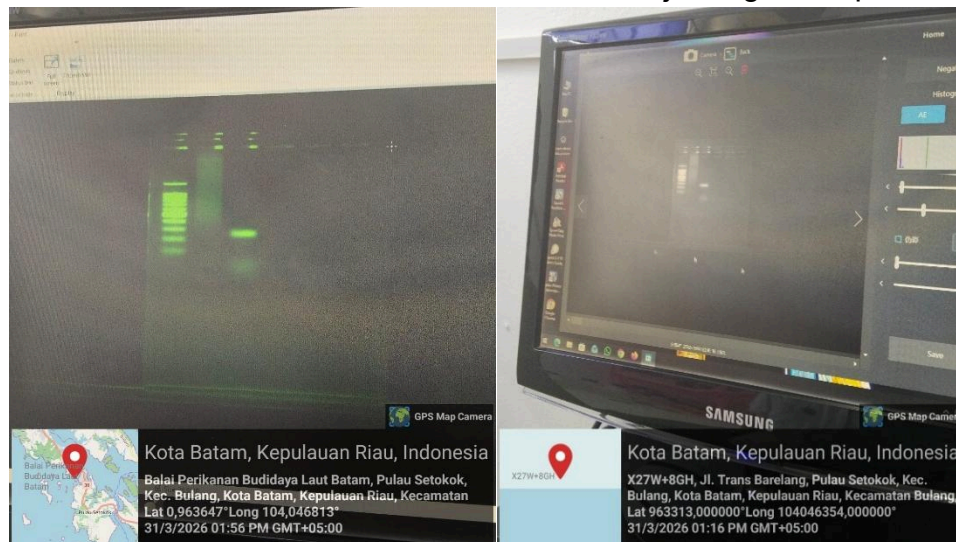
4.4. Instalasi, Uji Fungsi dan Pelatihan.

Pekerjaan instalasi, uji fungsi alat dan pelatihan penggunaan alat di lakukan oleh tim dari PT. Trias Nathomi Chemindo pada tanggal 31 Maret 2026 bertempat di laboratorium Penguji BPBL Batam. Sedangkan peserta pelatihan adalah semua personel laboratorium Penguji BPBL Batam. Berikut ini foto – foto kegiatan instalasi, uji fungsi dan pelatihan.



Gb.6 Instalasi alat UV Doc Baru

Gb. 7 Uji Fungsi dan pelatihan



Gb.8 Visualisasi uji fungsi alat

Gb.9 Visualisasi uji fungsi alat

4.5. Pembayaran.

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam melakukan pembayaran 1 unit UV Doc (Tranalab Automatic Gel Imaging and Analysis System TR-AG100) dengan cara di transfer sebesar Rp. 77.922.000 (Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah) pada tanggal 31 Maret 2026 kepada PT Trias Nathomi Chemindo.

- a. Balai Perikanan Budidaya Laut Batam melakukan pembayaran pembelian 1 unit Digital Balance WA-3003Y 300g/0,001g sebesar RP. 5.910.000 (Lima Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah) pada tanggal 13 Maret 2026. Sebagai bukti pembayaran, maka PT. Trias Nathomi Chemindo menerbitkan kwitansi pembayaran dengan nomor 003/ KWT/TNC/III/2026 (kwitansi terlampir).

V. EVALUASI DAN KESIMPULAN

Berdasarkan laporan kegiatan diatas, kegiatan pengadaan 1 unit UV Gel Documentation System (UV Doc) dan 1 unit Digital Balance untuk Laboratorium Penguji BPBL Batam telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan perencanaan dan prosedur yang berlaku.

Tahapan kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur, tidak terdapat kendala yang berarti. Alat PC- Based UV Gel Documentation System (UV Doc) dan Digital Balance yang di terima sudah sesuai dengan spesifikasi teknis dan dilakukan test pemakaian dan sudah sesuai dengan peruntukannya. Peralatan laboratorium tersebut telah di distribusikan sesuai dengan peruntukannya. Alat UV Gel Documentation System (UV Doc) digunakan untuk pembacaan gel diruangan PCR dan 1 unit Digital Balance difungsikan untuk penimbangan bahan uji ditempatkan di ruang bahan dan timbang.

Pengadaan alat ini merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas sarana laboratorium serta menjaga mutu hasil pengujian yang dihasilkan oleh laboratorium penguji BPBL Batam. Dengan tersedianya PC- Based UV Gel Documentation System (UV Doc) yang baru, di harapkan kegiatan pengujian biologi molekuler dengan metoda PCR Konvensional dapat berjalan lebih optimal. Alat ini akan mendukung proses visualisasi dan dokumentasi hasil elektroforesis DNA /RNA secara lebih baik, akurat dan efisien. Dengan tersedianya timbangan digital yang baru, di harapkan kegiatan pengujian dapat berjalan lebih optimal, hasil pengujian menjadi lebih valid, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar mutu laboratorium

Batam, 2 April 2026

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam



Ipong Adi Guna

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Agustatik'.

Sri Agustatik

IKU 3

Calon Induk Unggul Ikan Laut yang
diproduksi oleh BPBL Batam



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU
TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.620/BPBLB/RC.610/IV/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU Calon Induk Unggul Ikan Laut
yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)

13 April 2026

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan realisasi Capaian IKU Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (ekor) periode Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (ekor)	Target Triwulan (ekor)	Capaian IKU (ekor)	Persentase Triwulan I (%)	Persentase terhadap target tahunan (%)
Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (ekor)	1.115	315	424	134,6	38,0

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM**

NOTA DINAS
NOMOR 9/BPBLB/TU.140/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Dari : Ketua Tim Kerja Produksi Calon Induk dan Lobster
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Utama Calon Induk
Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (ekor)
Tanggal : 9 April 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja periode Triwulan I tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan data dukung atas capaian indikator kinerja Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (ekor) periode Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2026, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Laporan ini memuat realisasi capaian kinerja, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan sebagaimana terlampir.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama bapak, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Adi Suseno

**LAPORAN ANALISIS PRODUKSI
CALON INDUK UNGGUL DI BPBL BATAM**

KAKAP PUTIH (*Lates calcarifer*, Bloch)

KERAPU MACAN (*Epinephelus fuscoguttatus*)

BAWAL BINTANG (*Trachinotus, blochii*, Lacepede)

TRIWULAN I



Penyusun:

Adi Suseno

**BALAI PERIKANAN BUDI DAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2026**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perikanan Budidaya di Indonesia merupakan salah satu sektor yang menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Secara Nasional potensi indikatif budidaya laut mencapai 12,1 juta hektar dengan potensi nilai ekonomi diprediksi hingga 150 miliar dolar AS per tahun, jika seluruhnya mampu dimanfaatkan optimal (di luar rumput laut). Namun pada saat ini pemanfaatan potensi budidaya laut masih kurang dari 10 persen. Kegiatan budidaya perikanan umumnya terbagi menjadi beberapa segmen kegiatan. Salah satu kegiatan budidaya perikanan yang banyak ditemui di Indonesia adalah kegiatan budidaya ikan laut.

Budidaya ikan laut merupakan satu alternatif baru yang dapat memberi jalan keluar untuk menangani ketergantungan nelayan terhadap usaha penangkapan. Selain untuk menghasilkan ikan ukuran konsumsi, budidaya ikan laut juga banyak dilakukan untuk menghasilkan induk ikan berkualitas. Hal ini tentunya sejalan dengan maraknya penangkapan induk ikan di alam yang kedepannya akan memberikan dampak berkurangnya stok ikan di alam dan mengancam kepunahan pada jenis ikan tertentu. Selain itu minat masyarakat terhadap ikan laut juga menjadi salah satu peluang besar yang menjadikan usaha budidaya ikan laut banyak diminati. Dengan keterbatasan jumlah tangkapan alam, alternative budidaya ikan laut menjadi pilihan tepat. Dewasa ini bukan hanya pasar dalam negeri, Indonesia telah merambah kepasar luar negeri untuk kegiatan ekspor ikan laut. Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang melimpah serta keadaan perairan yang sangat menguntungkan menjadikan Indonesia sebagai salah satu Negara pengekspor ikan laut yang besar ke luar negeri.

Keberhasilan budidaya perikanan sangat diharapkan bisa memenuhi *demand* ini. Karena hasil perikanan tangkap pada saat sekarang sudah mulai menurun dan areal jelajah tangkapan yang semakin jauh. Perkembangan budidaya perikanan perlu didorong dan dipacu dengan adanya kegiatan percontohan. Kegiatan percontohan tersebut diharapkan dapat merangsang untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan, dan menjadi tempat penerapan teknologi yang ada, sekaligus tempat belajar bagi masyarakat.

Pada saat ini, perkembangan teknologi yang tepat guna memberikan peningkatan pertumbuhan yang signifikan baik dari segi kualitas dan kuantitas dari hasil usaha budidaya perikanan di Indonesia. Berbagai macam kegiatan yang didukung oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah diterapkan kepada masyarakat pembudidaya, baik dari kegiatan pelatihan hingga bantuan benih ikan yang berkualitas telah dilakukan guna menunjang pertumbuhan perikanan budidaya yang maksimal.

Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan juga memberikan pendampingan, pengawasan terhadap para pembudidaya guna untuk memantau pertumbuhan perikanan khususnya dibidang budidaya perikanan. Sejalan dengan visi BPBL Batam, yaitu Mewujudkan Balai Budidaya Laut Batam sebagai institusi pelayanan prima dalam pembangunan dan pengembangan sistem budidaya air laut yang berdaya saing, berkelanjutan dan berkeadilan , pengawasan usaha budidaya juga dilakukan untuk mengoptimalkan suatu wilayah agar dapat mendapatkan hasil usaha yang maksimal serta menjadikan ekonomi masyarakat wilayah tersebut meningkat. Oleh karena itu, BPBL Batam membangun suatu unit produksi pembesaran ikan-ikan laut di keramba jaring apung (KJA), sebagai penerapan teknologi budidaya perikanan untuk dapat merangsang berkembangnya kawasan usaha budidaya perikanan.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan kegiatan pemeliharaan ikan di Keramba Jaring Apung BPBL Batam untuk dijadikan sebagai calon induk yang berkualitas dan sekaligus melakukan kegiatan pembesaran ikan-ikan laut sampai mencapai ukuran konsumsi di KJA dengan mengaplikasikan hasil pengembangan teknologi yang sudah dilakukan.

C. Sasaran

Adapun sasaran kegiatan ini adalah terwujudnya produksi calon induk yang berkualitas untuk dijadikan sebagai induk unggul sehingga menghasilkan benih yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan ikan konsumsi khususnya di Kepulauan Riau, sehingga dapat merangsang masyarakat untuk

melakukan kegiatan serupa, yang akhirnya menumbuhkan usaha perekonomian dalam pemanfaatan potensi perairan laut melalui usaha pembesaran ikan laut dan perdagangan ikan laut agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan target yang ingin dicapai adalah untuk menyediakan calon induk yang unggul sebanyak 1.115 ekor yang akan didistribusikan untuk kegiatan internal dan didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Selain itu juga untuk memenuhi setoran Negara berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dibebankan kepada hasil penjualan ikan konsumsi selama tahun 2026.

D. Waktu dan Tempat

Kegiatan produksi calon induk unggul ini dilaksanakan pada periode bulan **Maret** tahun 2026, yang bertempat di unit Keramba Jaring Apung Balai Perikanan Budi daya Laut Batam.

II. IDENTIFIKASI PENGELOLAAN PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL

Keberhasilan usaha budidaya di KJA sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kualitas induk dan telur, kualitas benih, pakan dan peralatan yang digunakan serta kondisi perairan tempat kegiatan budidaya. Dalam melakukan suatu kegiatan budidaya ikan dalam hal ini adalah produksi calon induk unggul yang berkualitas perlu dilakukan identifikasi pengelolaan produksi serta perancangan yang matang seperti menentukan target produksi yang akan dicapai, menghitung jumlah kebutuhan benih ikan, menghitung jumlah kebutuhan pakan pelet dan rucah, kebutuhan vitamin dan obat, serta mengidentifikasi kebutuhan peralatan penunjang lainnya sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Penghitungan kebutuhan benih dan pakan harus dilakukan secara teliti dan presisi, sebab apabila terjadi perhitungan kebutuhan pakan yang tidak tepat akan sangat berpengaruh terhadap perencanaan yang telah disusun oleh Instansi yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya target yang sudah ditentukan. Adapun target calon induk unggul yang harus diproduksi sebanyak 1.115 ekor yang terdiri dari jenis ikan bawal Bintang, kakap putih dan kerapu macan.

A. Perencanaan Target Produksi

Di tahun 2026, target calon induk unggul yang harus diproduksi mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2025, target calon induk unggul yang diberikan sebanyak 1.820 ekor sedangkan target calon induk unggul yang harus diproduksi di tahun 2026 sebanyak 1.115 ekor. Target yang ditetapkan tersebut dirincikan terdiri dari jenis ikan bawal Bintang sebanyak 800 ekor, ikan kakap putih sebanyak 250 ekor, ikan kerapu macan sebanyak 50 ekor dan ikan hias sebanyak 15 ekor.

B. Perencanaan Benih

Untuk mencapai target produksi calon induk unggul serta produksi ikan konsumsi maka disusunlah kebutuhan jumlah benih yang harus dipenuhi untuk dilakukan penebaran selama periode tahun 2026. Adapun jumlah benih yang dibutuhkan terdiri dari benih ikan bawal bintang sebanyak 6.000 ekor, ikan kakap putih sebanyak 1.000 ekor dan ikan kerapu macan sebanyak 700 ekor.

Tabel jadwal penebaran benih

Jadwal Tebar	Bawal	Kakap	Kerapu	Jumlah
Triwulan I	6,000	500	200	6,700
Triwulan II		500	500	1,000
Triwulan II				
Triwulan IV				
Total	6,000	1,000	700	7,700

Sampai dengan bulan **Maret** telah dilakukan capaian penebaran benih ke KJA yaitu benih kakap putih sebanyak 1,000 ekor dengan ukuran 12-13 cm, benih kerapu sebanyak 150 ekor dengan ukuran 12-15 cm dan benih bawal bintang sebanyak 6,000 ekor dengan ukuran 7-8 cm.

Tabel capaian penebaran benih **Maret**

Realisasi Tebar	Komoditas			Jumlah		% Realisasi
	Bawal	Kakap	Kerapu	Tebar	Target	
Triwulan I	6,000	1500	150	7,650	6,700	114.2%
Triwulan II				-	1,000	0.0%
Triwulan II				-		
Triwulan IV				-		
Total				7,650	7,700	99.4%

C. Perencanaan bahan dan perlengkapan operasional

Dari hasil identifikasi kebutuhan bahan dan perlengkapan kerja yang telah dilakukan maka tersusunlah suatu perencanaan perlengkapan dan bahan operasional untuk kegiatan produksi calon induk unggul dan ikan konsumsi di unit kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam pada tahun 2026 adalah sebagai berikut.

1. Kebutuhan pakan

No	NAMA PAKAN	SATUAN	JUMLAH	HPS HARGA SATUAN	TOTAL
1	EP1	Kg	40	160,000	6,400,000
2	EP2	Kg	40	120,000	4,800,000
3	EP3	Kg	60	100,000	6,000,000
4	GR4	Kg	200	28,000	5,600,000

5	GR5	Kg	600	28,000	16,800,000
6	GR7	Kg	2,000	26,500	53,000,000
7	GR10	Kg	2,520	26,500	66,780,000
8	Rucah	Kg	3,500	14,000	49,000,000
TOTAL			8,960		208,380,000

Hasil identifikasi kebutuhan pakan pellet untuk kegiatan produksi calon induk unggul dan pembesaran pada tahun 2026 adalah sebanyak 8.960 kg dengan jumlah nilai Rp. 159,380,000. Sedangkan untuk pakan rucah yaitu dari jenis ikan benggol, tamban, biji nangka dan lain-lain dibutuhkan sebanyak 3,500 kg dengan nominal harga berkisar Rp. 49,000,000,-.

2. Vitamin dan Obat

Dari hasil identifikasi kebutuhan vitamin dan obat-obatan yang dilakukan untuk menyusun perencanaan dalam kegiatan produksi calon induk unggul dan pembesaran pada tahun 2026 maka diperoleh kebutuhan vitamin dan obat-obatan sebagai berikut:

No	Nama Bahan	Satuan	Vol	Harsat	Jumlah
1	Multivitamin	pack	10	63,500	635,000
2	Perekat Vitamin	pack	25	11,000	275,000
3	Vitamin C	pack	10	64,000	640,000
4	Isprinol Syrup 60 mL	botol	20	125,000	2,500,000
5	Antimikrobia	kg	4	1,500,000	6,000,000
TOTAL					9,780,000

3. Perlengkapan dan Peralatan kerja

Hasil identifikasi jumlah kebutuhan perlengkapan operasional yang dilakukan untuk perencanaan kegiatan produksi calon induk unggul dan ikan konsumsi di unit kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam pada tahun 2026 adalah sebagai berikut.

No	Nama Barang	Satuan	Vol	Harsat	Jumlah
1	sarung tangan safety bintik	lusin	12	55,000	660,000
2	Toples plastik 13 l	buah	20	54,000	1,080,000
3	lampu sorot	unit	2	3,200,000	6,400,000
4	timbangan gantung digital Krisbow	unit	1	1,600,000	1,600,000
5	pisau cincang	buah	6	150,000	900,000

6	Gunting daging	buah	10	45,000	450,000
7	Senter	unit	2	650,000	1,300,000
8	gerobak sorong	unit	2	900,000	1,800,000
9	serok ikan 45 cm	unit	4	550,000	2,200,000
10	serok ikan 35 cm	unit	4	500,000	2,000,000
11	serok lobster 45x30 cm	unit	10	180,000	1,800,000
12	pemberat jaring 5 kg	buah	200	28,000	5,600,000
13	Keranjang buah	buah	4	150,000	600,000
14	Pompa Submersible 1 inci	unit	2	1,200,000	2,400,000
15	Mesin cincang	unit	1	10,000,000	10,000,000
17	tali PE 5 mm	rol	2	250,000	500,000
18	tali PE 10 mm	rol	2	750,000	1,500,000
					40,760,000

4. Realisasi Pengadaan Bahan dan Perlengkapan Operasional

Bahan dan perlengkapan operasional yang sudah diadakan sampai dengan bulan **Maret 2026** adalah sebagai berikut:

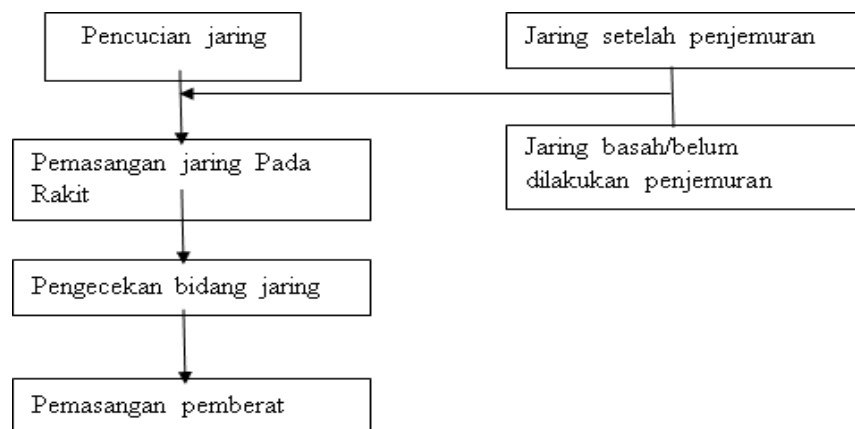
No	NAMA BAHAN/ PERLENGKAPAN	SATUAN	JUMLAH
1	Pakan EP1	Kg	40
2	Pakan EP2	Kg	40
3	Pakan EP3	Kg	60
4	Pakan GR4	Kg	200
5	Pakan GR5	Kg	600
6	Pakan GR7	Kg	2000
7	Pakan GR10	Kg	2580
8	Sarung tangan safety bintik	Lusin	11
9	Toples plastik 13 l	Buah	20
10	pisau cincang	Buah	6
11	Gunting daging	Buah	10
12	Timbangan digital	Unit	1

III. ANALISIS DATA HASIL PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL

A. Persiapan Wadah Budidaya

Dalam kegiatan pembesaran ikan di KJA hal utama yang harus diperhatikan adalah proses persiapan wadah budidaya. Wadah yang digunakan selama proses produksi berupa karamba jaring apung yang terbuat dari bahan HDPE dengan ukuran setiap lubang 4 x 4 meter dengan jumlah total 36 lubang KJA. Kegiatan persiapan wadah meliputi pemasangan jaring pemeliharaan pada keramba dengan ukuran mata jaring yang harus disesuaikan dengan ukuran benih yang akan di tebar. Jaring yang digunakan terbuat dari bahan polyethylene dengan ukuran 4 x 4 x 3 m dengan ukuran mata jaring $\frac{3}{4}$ - 1 inchi, ukuran benang D15 – D27 untuk masa penggelondongan. Sedangkan untuk masa pembesaran menggunakan kantong jaring berukuran 4 x 4 x 3 m dengan ukuran mata jaring 1 - 1,5 inchi, ukuran benang berkisar D27 – D30. Setelah jaring terpasang, selanjutnya dilakukan pengecekan jaring guna melihat apakah kondisi jaring baik dan tidak ada mata jaring yang putus. Selanjutnya jaring diberi pemberat dan jaring siap digunakan.

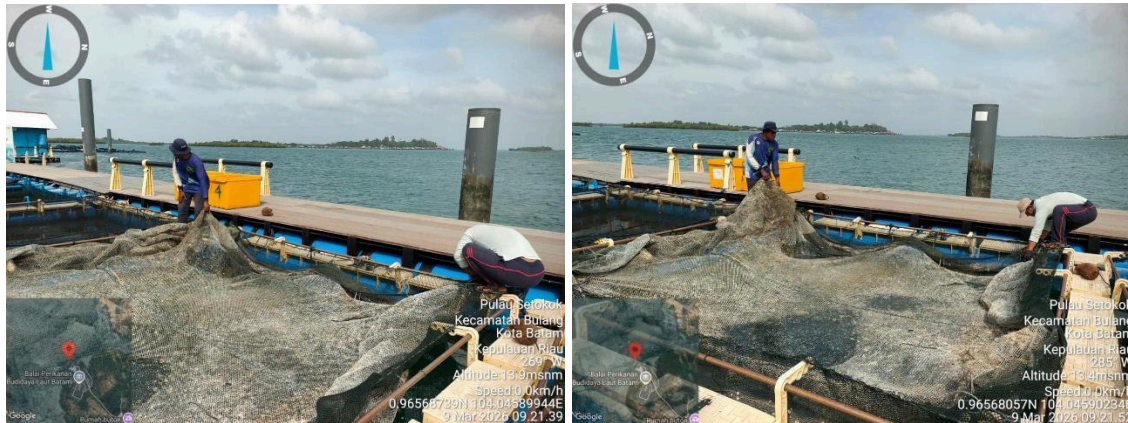
Diagram Prosedur



Pada bulan **Maret** dilakukan persiapan jaring pada blok A no 5, 6, 9, 10, 22 dan blok B no 6, 12. Persiapan jaring ini dilakukan untuk kegiatan grading ikan, dalam kegiatan grading biasanya dilakukan bersamaan dengan penggantian jaring dan penjarangan

jumlah ikan, dikarenakan ikan yang bertambah besar membuat ruang dalam wadah pemeliharaan bertambah sempit sehingga perlu dilakukan penjarangan.

Foto Kegiatan Persiapan Jaring



B. Penebaran Benih

Benih yang digunakan berasal dari hasil budidaya yang dilakukan di BPBL Batam. Dimana benih ini memiliki ciri benih yang baik seperti berwarna cerah, seluruh anggota badan lengkap dan bebas dari penyakit. Selain itu benih yang digunakan juga memiliki keseragaman ukuran dan bersifat responsif. Selain itu juga benih yang berasal dari panti pembenihan memiliki beberapa kelebihan yaitu jumlahnya yang bisa lebih banyak dan seragam serta kualitas dan kontinuitas yang terjaga. Tujuan dan sasaran dari pemilihan benih yang berkualitas adalah untuk mendapatkan benih dengan kelangsungan hidup yang tinggi sehingga dapat meningkatkan hasil produksi yang dilakukan. Penebaran benih biasanya dilakukan pada pagi hari karena ikan memerlukan waktu untuk penyesuaian terhadap lingkungan, selain itu pada pagi hari suhu air cenderung lebih rendah.

Prosedur Kerja

- Lakukan seleksi benih yang akan digunakan dengan ukuran yang seragam, sehat, gerakan aktif, tidak cacat fisik, dan bebas terhadap penyakit.
- Lakukan pengangkutan benih menggunakan transportasi sistem terbuka dengan melakukan penurunan suhu media angkut dalam kisaran 23-24 °C.
- Lakukan aklimatisasi sebelum benih ditebar dengan cara penyesuaian/adaptasi suhu air minimal selama 10 menit.

- d. Catat/rekam setiap langkah dan hasil kegiatan dalam tahapan penebaran benih sehingga terdapat dokumentasi yang lengkap dan dapat ditelusuri.

Pada bulan **Maret** tidak dilakukan penebaran benih hal ini dikarenakan target penebaran benih di triwulan I sudah terpenuhi pada bulan Februari, sehingga penebaran benih selanjutnya akan dilaksanakan pada Triwulan II.

C. Proses Pemeliharaan

Pada kegiatan pemeliharaan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu manajemen pakan, perawatan kesehatan ikan, grading dan sampling pertumbuhan serta kegiatan panen dan pendistribusian.

1. Pemberian Pakan

Pakan yang digunakan dalam kegiatan pembesaran ikan terdiri dari dua jenis pakan yaitu pakan pelet dan pakan segar (rucah). Pellet digunakan sebagai pakan ikan bawal bintang, sedangkan ikan kerapu dan kakap putih diberikan pakan kombinasi pellet dan pakan rucah. Pellet yang digunakan dalam kegiatan pembesaran ikan laut ekonomis adalah pellet dengan ukuran 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 7 – 10 mm dengan kandungan protein pada pellet ini adalah minimal 45%. Sedangkan untuk pakan rucah yang digunakan memiliki tingkat kualitas yang baik, segar dan tekstur daging yang kenyal dan bebas dari bahan pengawet.

Dosis pemberian pakan yang diterapkan untuk kegiatan pembesaran ikan laut ekonomis yang berbobot kurang dari 100 gram berkisar 5 – 8 % dari total berat badan, dan 2 – 5 % dari total berat badan untuk ikan laut ekonomis yang berbobot lebih besar dari 100 gram. Frekuensi dan waktu pemberian pakan yang tepat perlu diperhatikan agar menghasilkan pertumbuhan dan angka kelulushidupan yang baik serta penggunaan pakan yang efisien. Pada tahap awal pemeliharaan, frekuensi pemberian pakan minimal 3-5 kali sehari atau sampai ikan kenyang. Frekuensi pemberian pakan dapat dikurangi seiring dengan pertumbuhan ikan. Dalam metode pemberian pakan dilakukan sedikit demi sedikit dengan memperhatikan kondisi ikan yang diberi makan, pastikan pakan yang diberikan habis termakan oleh ikan, tidak terbuang atau keluar dari jaring yang dapat mengakibatkan tingginya FCR pemeliharaan.

Prosedur Kerja

a. Persiapan pakan

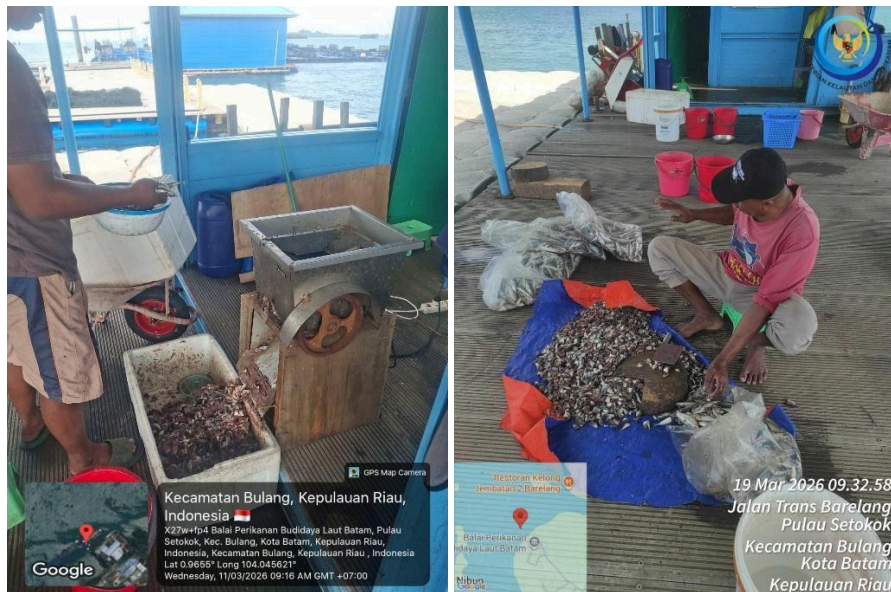
Pakan Buatan

- Pakan yang terdaftar di DJPB
- Timbang pakan sesuai dengan kebutuhan
- Letakan pakan dalam wadah tertutup
- Tutup kembali kemasan sisa pakan yang terbuka
- Catat pakan yang diberikan

Pakan Rucah

- Penyiapan ikan rucah sesuai kebutuhan
- Ikan dipotong-potong sesuai ukuran ikan yang akan di beri
- Cuci potongan ikan lalu ditiriskan
- Timbang pakan ikan rucah sebelum diberikan.
- Catat pakan yang diberikan.

Foto Persiapan Pakan



Berikut adalah Tabel jumlah pakan yang digunakan pada bulan **Maret**

NO	URAIAN	SATUAN	STOK 28 FEB 26	MASUK	KELUAR	STOK 31 MAR 26
1	EP1	KG	10			10
2	EP2	KG	40		20	20
3	EP3	KG	60			60
4	MEGAMI GR 1	KG	-			-
5	MEGAMI GR 2	KG	-			-
6	MEGAMI GR 3	KG	-			-
7	MEGAMI GR 4	KG	160			160
8	MEGAMI GR 5	KG	560		80	480
9	MEGAMI GR 7	KG	1,920		80	1,840
10	MEGAMI GR 10	KG	2,540		660	1,880
11	RUCAH	KG	500		300	200
TOTAL		KG	5,790	-	1,140	4,650

Foto Kegiatan Pemberian Pakan



2. Aplikasi Probiotik, Vitamin dan Multivitamin

Selama proses pemeliharaan berlangsung, pakan yang diberikan terlebih dahulu dilakukan *enrichment* atau pengkayaan nutrisi dengan menambahkan vitamin, multivitamin dan probiotik. Manfaat pemberian probiotik terhadap ikan yang dipelihara adalah memperbaiki pencernaan ikan, menambah nafsu makan serta memperbaiki kualitas lingkungan. Penambahan vitamin C dan multivitamin terhadap ransum pakan ikan yang dipelihara dapat menambah daya tahan tubuh ikan, mempercepat pertumbuhan, mencegah terjadinya pembengkokan badan dan meningkatkan angka kelulushidupannya (SR). Dosis pemberian vitamin, multivitamin

dan probiotik sebanyak 1 - 2 gr per 1 kg pelet atau rucah. Frekuensi pemberian vitamin adalah setiap hari untuk ikan berukuran kurang dari 50 gram dan 2 kali seminggu untuk ikan yang berukuran lebih besar dari 50 gram. Sedangkan frekuensi pemberian probiotik terhadap pakan ikan laut ekonomis sebanyak 2 kali dalam seminggu.

Tabel Penggunaan Vitamin

NO	JENIS BAHAN	SATUAN	JUMLAH
1	Vitamin C	pack	4
2	Multivitamin	pack	4
3	Perekat Vitamin	pack	4

Sebelum pakan diberikan terhadap ikan laut ekonomis, pakan terlebih dahulu ditambahkan probiotik dengan dosis 2 gram/kg pakan. Adapun metode pencampuran probiotik adalah sebagai berikut

- Timbang pakan yang diberikan sesuai dengan dosis yang ditentukan.
- Timbang probiotik dengan dosis 1-2 gr/kg pakan.
- Timbang perekat (binder) dengan dosis $\frac{1}{2}$ gr/kg pakan
- Masukkan probiotik dan bahan perekat ke dalam air 50 ml, kemudian diaduk sampai homogen
- Selanjutnya larutan tersebut di masukkan ke dalam botol sprayer kemudian disemprotkan-semprotkan sampai merata terhadap pakan yang akan kita berikan kepada ikan.
- Pakan diangin-anginkan selama 10-15 menit dengan tujuan agar bahan tersebut terserap sempurna.

3. Pergantian dan Perawatan Jaring

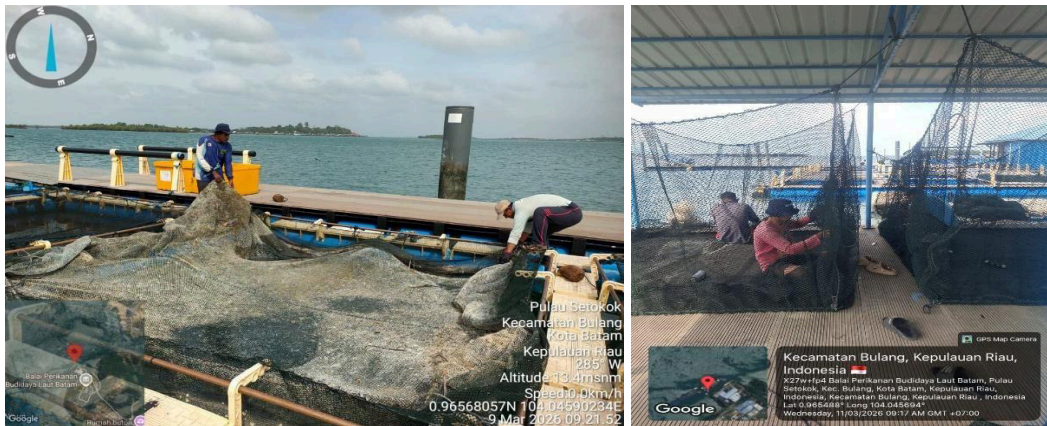
Dalam kegiatan pembesaran ikan di KJA perlu dilakukannya proses penggantian jaring pemeliharaan secara berkala. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesehatan ikan serta menjaga kebersihan jaring agar tetap awet dan tahan lama. Dari hasil pengamatan langsung di lapangan, lama periode penggantian jaring selama pemeliharaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Lama Pergantian Jaring

Berat Ikan (gr)	Ukuran Jaring (m)	Ukuran Mata Jaring (inci)	Lama Penggantian
4-10	4x4x3	0,5	2 minggu
10-50	4x4x3	0,75	2-3 minggu
50-150	4x4x3	1,0	3 minggu - 1 bulan
150-500	4x4x3	1,5	1 bulan

Apabila jaring sudah terlihat kotor, maka perlu dilakukan pergantian jaring. Hal tersebut untuk mencegah timbulnya penyakit terutama menempelnya parasit yang tidak kita inginkan dan untuk kelancaran sirkulasi air pada jaring pemeliharaan. Setelah dilakukan pergantian jaring, jaring kotor yang sudah digunakan kemudian diangkat dan dijemur di atas pelataran selama 2-3 hari sampai kering. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan menghilangkan kotoran yang menempel pada jaring pada saat pencucian jaring. Setelah jaring dicuci sampai bersih maka jaring dilipat kemudian di simpan pada rak jaring guna menghindari dari serangan tikus yang biasa merobek jaring yang bertumpuk dan tidak rapih.

Foto Pergantian dan Perawatan Jaring



4. Sampling dan Grading

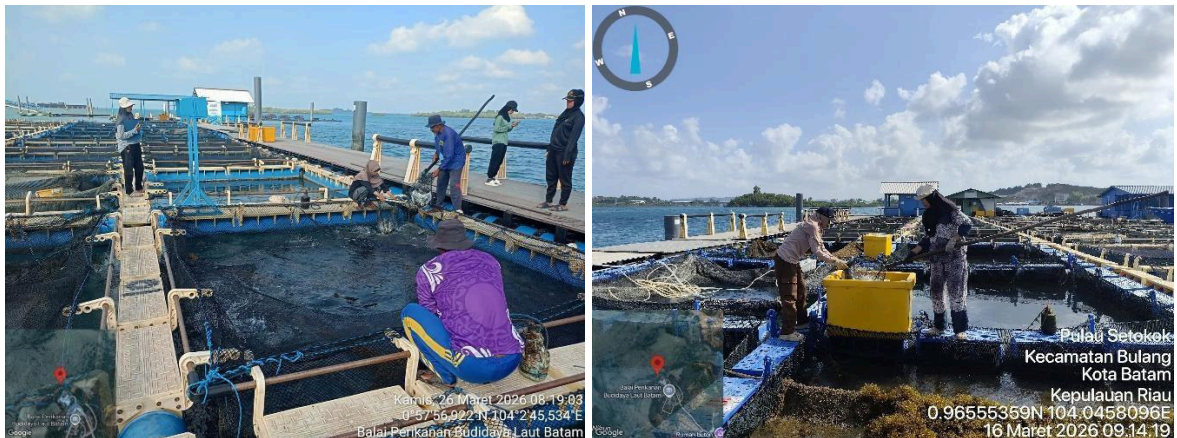
Sampling dan grading merupakan kegiatan untuk mengukur dan menimbang berat ikan serta memisahkan tiap ukuran dengan tujuan untuk menghindari variasi ukuran dalam satu wadah yang menyebabkan kanibalisme dan ikan yang kecil kalah bersaing makanan dengan ikan yang besar sehingga pertumbuhannya terganggu. Kegiatan sampling juga bertujuan untuk mengetahui berat ikan yang dipelihara guna

menentukan jumlah pakan yang harus diberikan pada ikan tersebut. Kegiatan sampling dilakukan 2 kali dalam satu bulan yaitu di akhir minggu ke 2 dan minggu ke 4. Sedangkan untuk kegiatan grading dilakukan secara tentatif sesuai dengan kondisi ikan yang dipelihara. Apa bila pada saat sampling terdapat variasi ukuran ikan yang beragam maka dapat dilakukan grading untuk menyeragamkan ukuran ikan. Biasanya dalam sekali grading dapat diperoleh 2-3 ukuran ikan yang berbeda. Peralatan sampling dan grading yang digunakan antara lain berupa serokan, box fiber (box perendaman), kayu pembelah jaring, ember, waring kosong, aerator (aerasi), timbangan, alat ukur dan alat tulis.

Prosedur kerja

- Ambil sampel ikan max. 10% dari setiap jaring untuk dilakukan pengukuran berat. (lakukan anestesi bila diperlukan)
- Hitung rata-rata berat ikan per ekor dengan membagi antara berat total ikan sampel dengan jumlah ikan sampel, yang dinyatakan dalam gram/ekor.
- Hitung populasi ikan dari setiap jaring
- Lakukan grading/pemilahan ukuran berdasarkan berat, jika tingkat keseragaman tinggi
- Lakukan sampling dan grading bersamaan saat pergantian jaring.

Foto Kegiatan Sampling dan Grading



5. Treatment Kesehatan Ikan

Selama pemeliharaan dilakukan pengamatan terhadap ikan yang dipelihara dengan cara mengetahui kondisi ikan dengan melakukan pengontrolan kesehatan serta

dengan memperhatikan nafsu makan ikan. Untuk menjaga kesehatan ikan secara rutin dilakukan perawatan dengan melakukan treatment ikan menggunakan sistem perendaman ikan pada air tawar. Hal ini bertujuan menghilangkan organisme yang menempel pada tubuh ikan seperti kutu atau cacing. Air tawar merupakan bahan sumber utama dalam kegiatan produksi calon induk dan pembesaran ikan laut. Karena sumber utama penyakit yang sering menyerang ikan yang dipelihara di KJA adalah jenis parasite. Sehingga ketersediaan air tawar mutlak diperlukan untuk melakukan tindakan preventif sebelum ikan mengalami sakit yang lebih parah. Perendaman dilakukan berkisar selama 5-10 menit sambil membersihkan badan ikan. Dari mulai awal tebar benih sampai dengan ukuran 300 gr, proses treatment perendaman air tawar dilakukan setiap 1 minggu sekali. Sedangkan untuk ukuran >300gr dilakukan perendaman 2-3 minggu sekali tergantung kondisi kesehatan ikan.

Foto Kegiatan Treatment Kesehatan Ikan



D. Capaian Target Produksi Calin

Dari hasil kegiatan produksi calon induk unggul yang telah dilakukan sampai dengan bulan **Maret** 2026 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel capaian produksi calin

NO	BULAN	KOMODITAS								TOTAL	Target Tw	Realisasi Tw
		Bawal Bintang (ekor)		Kakap Putih (ekor)		Kerapu (ekor)		Ikan hias (ekor)				
		PNBP	Internal	PNBP	Internal	PNBP	Internal	PNBP	Internal			
1	Januari									-	315	134.6%
2	Februari	394						30		424		
3	Maret									-		
	Jumlah	394	0	0	0	0	0	30	0	424		
	Total	394		0		0		30		424		
	Target Per Komoditas (ekor)	800		250		50		15		1,115		
	Realisasi (%)	49.3%		0.0%		0.0%		200.0%		38.0%		

E. Panen dan Distribusi

Ikan hasil produksi calon induk unggul yang dilakukan di BPBL Batam didistribusikan untuk kegiatan pemuliaan induk internal Balai serta dijual kepada masyarakat sebagai sumber pendapatan PNBP yang distorkan sebagai pendapatan Negara.

Dari hasil kegiatan produksi calon induk unggul di unit kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam pada bulan **Maret** 2026 diperoleh hasil produksi sebagai berikut.

Tabel Hasil Produksi Calin

MARET 2026		CALIN																	
STOK CALIN KERAPU															STOK				
CODE PROD	TGL 28 FEB 26		TEBAR		MATI		CALIN		JUAL CALIN		TRANSFER KONSUMSI		TOTAL KELUAR		TGL 31 MAR 26		KETERANGAN		
	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor			
	6	150			1.0	19							1	19	9	131			
													-	-		-			
TOTAL	6	150	-	-	1	19	-	-	-	-	-	-	1	19	9	131			
STOK CALIN KAKAP PUTIH																STOK			
CODE PROD	TGL 28 FEB 26		TEBAR		MATI		CALIN		JUAL CALIN		TRANSFER KONSUMSI		TOTAL KELUAR		TGL 31 MAR 26		KETERANGAN		
	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor			
	30	500			1.0	17							1	17	43	483			
	30	1,000			1.0	32							1	32	58	968			
													-	-		-			
TOTAL	60	1,500	-	-	2	49	-	-	-	-	-	-	2	49	101	1,451			
STOK CALIN BAWAL BINTANG																STOK			
CODE PROD	TGL 28 FEB 26		TEBAR		MATI		CALIN		JUAL CALIN		TRANSFER KONSUMSI		TOTAL KELUAR		TGL 31 MAR 26		KETERANGAN		
	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor	Berat	Ekor			
BB240101	71.0	155											-	-	74	155			
BB240301	217.0	492			6.0	14							6	14	223	478			
BB240302	30.0	72			3.0	7							3	7	29	65			
BB240601	14.0	38											-	-	15	38			
	53.0	5,247			4.0	403							4	403	73	4,844			
													-	-		-			
TOTAL	385	6,004	-	-	13	424	-	-	-	-	-	-	13	424	414	5,580			

Dari tabel rincian persediaan pada kegiatan produksi calon induk unggul di bulan **Maret** adalah sebagai berikut:

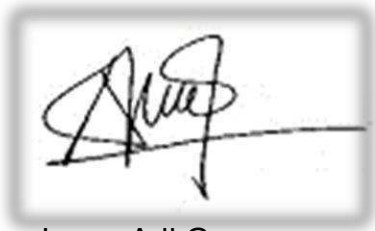
- Belum ada kegiatan transfer atau penyerahan calon induk unggul kepada divisi induk dikarenakan jadwal penyerahan akan dilakukan pada triwulan III tahun 2026. Sedangkan untuk penjualan ikan belum dilakukan karena belum ada ikan yang berukuran lebih dari 500 gram/ekor sesuai permintaan pasar.
- Stok calon induk ikan bawal bintang pada bulan **Maret** sebanyak 5,580 ekor dengan biomas 414 kg. Sedangkan untuk calon induk kakap putih sebanyak 1,451 ekor dengan biomas 101 kg dan kerapu macan sebanyak 131 ekor dengan biomas 9 kg.

IV. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan produksi calon induk unggul di Keramba Jaring Apung BPBL Batam pada bulan **Maret** tahun 2026 ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan digunakan dengan semestinya.

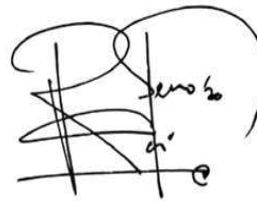
Batam, 31 Maret 2026

Diketahui Oleh
Kepala BPBL Batam



Ipong Adi Guna

Dibuat Oleh
Ketua Tim Pokja Produksi
Calin dan Lobster



Adi Suseno

IKU 4

Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU
TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.609/BPBLB/RC.610/IV/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Ha : Capaian IKU Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (Ekor)

10 April 2026

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan capaian IKU Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (ekor) periode Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (ekor)	Target Triwulan (ekor)	Capaian IKU (ekor)	Persentase Triwulan I (%)	Persentase terhadap target tahunan (%)
Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (ekor)	987.558	53.000	53.000	100	5,3

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

NOTA DINAS
NOMOR 14/BPBLB/TU.140/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Dari : Ketua Tim Kerja Induk dan Benih
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Utama Benih Ikan Laut
yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam
Tanggal : 8 April 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja periode Triwulan I Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan data dukung atas capaian indikator kinerja utama Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam periode Triwulan I (Januari s.d. Maret) Tahun 2026, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Laporan ini memuat realisasi capaian kinerja, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan sebagaimana terlampir.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama bapak, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Dikrurahman

**LAPORAN
BENIH IKAN LAUT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT
OLEH BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
TRIWULAN I TAHUN 2026**



DISUSUN OLEH: DIKRURAHMAN

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program bantuan benih merupakan salah satu program unggulan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) guna meningkatkan taraf hidup pembudidaya ikan. Program ini telah berjalan beberapa tahun terakhir ini dan mulai dapat dirasakan manfaatnya dengan melihat daya beli masyarakat pembudidaya yang telah menjadi penerima bantuan. Dengan mensyaratkan penerima adalah pokdakan ataupun anggota koperasi juga mengajarkan kepada masyarakat kita untuk berorganisasi dan menjalin hubungan kerjasama satu dengan yang lain yang dapat memperkuat hubungan sosialnya.

Melalui program bantuan benih ini menjadi salah satu solusi bagi para pembudidaya yang kesulitan dalam mendapatkan benih ikan yang berkualitas yang disebabkan oleh selain terbatasnya stok benih juga ketidak mampuan pembudidaya dalam membeli benih ikan yang berkualitas.

Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam yang membidangi pengembangan teknologi budidaya ikan laut, pada tahun 2026 ini mendapatkan tugas untuk mendistribusikan benih dengan jumlah 987.558 ekor, sehingga perlu kiranya dalam pelaksanaan tugas tersebut dilakukan perencanaan, strategi pelaksanaan, dan evaluasi guna mengawal IKU ini berjalan baik serta menjaring berbagai informasi mengenai pelaksanaan bantuan benih selama tahun 2026.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaporan ini adalah untuk mendukung program prioritas berupa bantuan benih Ikan kepada penerima bantuan yaitu kelompok budidaya ikan maupun lembaga masyarakat di wilayah kerja Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Selain itu juga sebagai informasi kegiatan Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam secara periodik selama tahun 2026.

BAB II

METODOLOGI

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan indikator kinerja utama Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam dilaksanakan pada periode triwulan I (Januari – Maret) 2026 dengan lokasi produksi benih di unit produksi Benih dan Induk BPBL Batam dan lokasi distribusi atau penyaluran bantuan benih di wilayah kerja BPBL Batam.

2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa data internal berdasarkan hasil produksi benih ikan laut di BPBL Batam dan data distribusi bantuan benih. Hasil akhir yang diperoleh berupa jumlah ekor yang terealisasi (dibantukan) dan persentase pencapaian terhadap target.

BAB III

HASIL KEGIATAN

3.1. Target Distribusi Bantuan Benih

Salah satu IKU dalam Perjanjian Kinerja BPBL Batam tahun 2026 adalah Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam dengan target sebanyak 987.558 ekor benih ikan laut. Penentuan target ini merupakan bagian dalam perencanaan dan persiapan awal kegiatan bantuan benih. Selain itu juga diperlukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat dimana kelompok penerima bantuan benih berada.

Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan verifikasi kelompok penerima bantuan untuk memastikan kelayakan sesuai peraturan yang berlaku. Komoditas benih ikan laut yang dibantukan yaitu ikan kakap putih, bawal bintang, dan kerapu.

Tabel 1. Target Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2026

Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Triwulan			
		I	II	III	IV
Benih Ikan Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam (ekor)	987.558	53.000	195.000	495.000	987.558

Langkah akhir dalam persiapan awal ini berupa penentuan jumlah kelompok yang akan menerima bantuan beserta jumlah dan jenis ikan yang akan dibantukan kepada masing-masing kelompok. Pencapaian target dilakukan melalui kegiatan produksi benih di instalasi pembenihan dengan dukungan berbagai sumberdaya baik sumberdaya manusia atau personil, sumberdaya anggaran maupun sarana prasarana. Kegiatannya meliputi pemeliharaan dan pemijahan induk, produksi pakan alami, pemeliharaan larva, dan pemeliharaan benih (pendederan) dengan dukungan tim laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan.

Anggaran awal yang disiapkan untuk pencapaian target tersebut adalah sebesar Rp. 6.048.793.000, dengan peruntukan meliputi bahan, pakan, peralatan / perlengkapan kerja, peralatan modal, perjalanan dinas, sarana packing dan biaya distribusi (pengiriman). Penetapan target perlu disusun secara matang dan detail sehingga pelaksanaan distribusi dapat lebih baik dan akurat.

Permasalahan yang kerap muncul dalam proses ini adalah adanya pengalihan dan efisiensi anggaran untuk kegiatan prioritas lainnya dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini bila tidak diantisipasi dan dibuat strategi yang tepat, akan mengganggu kelancaran pelaksanaan produksi. Selain itu juga terdapat kemungkinan permasalahan yang bersifat eksternal, berupa dukungan pemerintah daerah setempat dan kelayakan penerima bantuan benih berdasarkan persyaratan dan peraturan yang berlaku.

Rekomendasi terhadap permasalahan ini adalah dengan menyusun beberapa opsi sebagai langkah strategi dan antisipasi untuk berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Penyusunan anggaran dan personal SDM yang terlibat misalnya, dapat disusun dengan 3 opsi, yaitu ideal (kondisi anggaran dan personel yang maksimal), moderat (bila ada pengalihan penganggaran namun tetap mempertahankan hasil produksi tetap baik), dan standar (bila ada efisiensi sehingga operasional produksi tetap berjalan dengan kondisi minimal). Sedangkan untuk permasalahan yang bersifat eksternal dapat diantisipasi dengan melakukan koordinasi yang baik dan intens dengan pemerintah daerah setempat.

Tindak lanjut terhadap hal ini dapat dilakukan dengan mempercepat penyusunan kebutuhan anggaran dan personal yang dibutuhkan, dengan mempertimbangkan beberapa kemungkinan kondisi seperti di atas. Selain itu koordinasi dan sinergi dengan beberapa bagian, seperti administrasi dan keuangan (internal) serta pemerintah daerah dan kelompok penerima (eksternal) juga diperlukan, agar perencanaan yang disusun lebih terarah.

3.2. Pelaksanaan dan Realisasi Distribusi Bantuan Benih

Distribusi bantuan benih pada triwulan I (Januari – Maret) 2026 disalurkan kepada 9 kelompok dengan komoditas benih ikan Bawal Bintang, Kakap Putih dan Kerapu. Pencapaian data benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam sebagaimana tersaji pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Data Bantuan benih Ikan laut

Uraian	Target (ekor)	Realisasi Triwulan 1			Total	(%)	
		Januari	Februari	Maret		TW 1	Tahun
Kakap Putih	987.558			33.000	33.000		
Bawal Bintang			10.000		10.000		
Kerapu				10.000	10.000		
Jumlah	987.558				53.000	100	5,37

Kegiatan benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam pada triwulan 1 tahun 2026 adalah sebanyak 53.000 ekor. Sehingga capaian terhadap target TW adalah 100% dan capaian terhadap target tahunan adalah 5,37%.

Tabel 3. Rekapitulasi data bantuan benih ikan laut Bulan Januari s/d Maret 2026

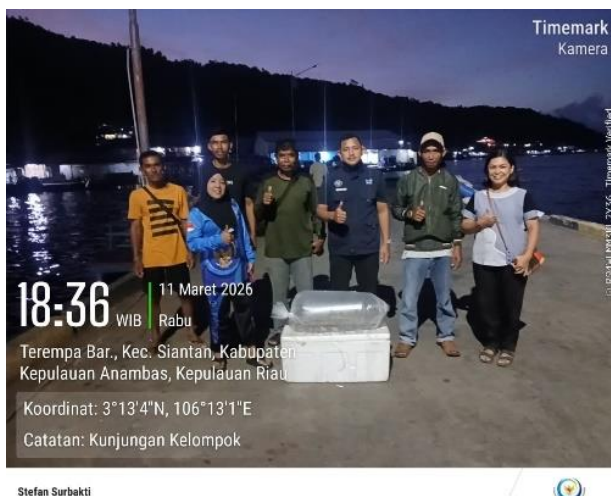
No	Nama Pokdakan	Alamat	Komoditas	Volume (ekor)	Tanggal Penyerahan	Nomor BAST
1	Permata Teluk Air	Setoko Kec Bulang Kota Batam	Bawal Bintang	10.000	02-Feb-26	B.358/BPBL.B/PB.140/II/2026
2	Libom	Air Sena kec siantang Tengah Kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	12-Mar-26	B.523/BPBL.B/PB.140/III/2026
3	Ikan Selar	Air Sena kec siantang Tengah Kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	12-Mar-26	B.521/BPBL.B/PB.140/III/2026
4	Ketipas	Air Rasuk Kec Siantang tegah kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	12-Mar-26	B.522/BPBL.B/PB.140/III/2026
5	Lumba-Lumba	Air Sena kec siantang Tengah Kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	13-Mar-26	B.524/BPBL.B/PB.140/III/2026
6	Hiu	Air Sena kec siantang Tengah Kab Anambas	Kerapu Cantang	2.000	13-Mar-26	B.525/BPBL.B/PB.140/III/2026
7	Mina Jaya Abadi	Sei Pelunggut Kec Sagulung Kota Batam	Kakap Putih	18.000	30-Mar-26	B.550/BPBL.B/PB.140/III/2026
8	Maju Jaya	Penaga Kec Teluk Bintan Kab Bintan	Kakap Putih	7.000	30-Mar-26	B.549/BPBL/PB.140/III/2026
9	Gerbang Sukses Abadi	Sijantung kec Galang Kota Batam	Kakap Putih	8.000	31-Mar-26	B.557/BPBL/PB.140/III/2026
	Jumlah			53.000		

Tabel 4. Evaluasi IKU benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat TW 1 tahun 2026

Indikator kinerja	Capaian Out Put	persentase capaian target akhir Tahun	Hasil evaluasi atas rencana aksi	Permasalahan kendala	rekomendasi atas rencana aksi	Rencana aksi tindak lanjut
Bantuan Benih Ikan yang disalurkan Ke Masyarakat	53.000	5,37%	Telah dilakukan penyaluran bantuan benih ikan bawal bintang, Kerapu, kakap Putih sebanyak 53.000 ekor	Tidak adanya kendala dalam proses penyaluran bantuan benih ikan, hanya saja terkendala hasil produksi benih yang dihasilkan tidak optimal .	Rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses perealisasi kegiatan ini adalah pentingnya koordinasi antar tim kerja guna memastikan hasil produksi yang lebih optimal.	Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan produksi benih sesuai prosedur yang ditetapkan dan menyalurkan bantuan benih berdasarkan usulan masyarakat sesuai petunjuk teknis yang disediakan.

Guna pencapaian target bantuan benih cepat terpenuhi sesuai dengan perencanaan maka perlu meningkatkan hasil produksi benih, diantaranya melalui upaya pemijahan induk kakap putih dan bawal bintang secara kontinyu. Teknik pemijahan buatan secara rangsang hormonal dapat dilakukan untuk peningkatan produksi ini. Disamping itu tetap memperhatikan jumlah produksi yang terukur dan sesuai kapasitas bak pemeliharaan, manajemen padat tebar benih yang sesuai standar dan manajemen pakan yang lebih baik.

3.3. Dokumentasi Distribusi Bantuan Benih



BAB IV

PENUTUP

Demikian laporan IKU benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBL Batam triwulan I tahun 2026 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilaksanakan.

Batam, 8 April 2026

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Laut Batam



Ipong Adi Guna

Penyusun
Ketua Tim Kerja Induk dan Benih

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dikrurahman', is written on the page.

Dikrurahman

IKU 5

Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh
BPBL Batam



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU

TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.608/BPBLB/RC.610/IV/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU Benih Ikan Laut
yang diproduksi oleh BPBL Batam (Ekor)

10 April 2026

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan realisasi Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (ekor) periode Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (ekor)	Target Triwulan (ekor)	Capaian IKU (ekor)	Persentase Triwulan I (%)	Persentase terhadap target tahunan (%)
Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam (ekor)	58.001	5.000	7.250	145	12,49

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM**

NOTA DINAS
NOMOR 15/BPBLB/TU.140/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Dari : Ketua Tim Kerja Induk dan Benih
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Utama Benih Ikan Laut
yang diproduksi oleh BPBL Batam
Tanggal : 8 April 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja periode Triwulan I Tahun 2026, bersama ini kami sampaikan data dukung atas capaian indikator kinerja utama Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam periode Triwulan I (Januari sd. Maret) Tahun 2026, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Laporan ini memuat realisasi capaian kinerja, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan sebagaimana terlampir.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama bapak, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Dikrurahman

LAPORAN
BENIH IKAN LAUT YANG DIPRODUKSI
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
TRIWULAN I TAHUN 2026



DISUSUN OLEH: DIKRURAHMAN

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2026

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi, diantaranya adalah melaksanakan kegiatan produksi benih ikan laut seperti kakap putih, bawal bintang, kerapu, ikan hias nemo, lobster.

Produksi benih merupakan salah satu kegiatan penting dalam usaha budidaya laut. Hal ini menyangkut ketersediaan faktor produksi yang memegang peranan kunci agar usaha budidaya dapat berjalan dengan baik dan berkesinambungan. Semakin berkembangnya sektor budidaya perikanan di Indonesia, maka diperlukan ketersediaan benih dengan kualitas yang baik, kuantitas yang memadai, dan kontinuitas yang selalu terjaga.

Ikan kakap putih, bawal bintang dan kerapu merupakan komoditas perikanan laut yang penting dalam mendorong, menggerakkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pembudidaya. Dalam kegiatan BPBL Batam tahun anggaran 2026, produksi benih dilakukan untuk pencapaian target dalam program prioritas bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat, penyiapan benih untuk calon induk di karamba jaring apung dan produksi benih untuk kebutuhan masyarakat pembudidaya.

Dalam Perjanjian Kinerja BPBL Batam tahun 2026, salah satu indikator kegiatan utama (IKU) nya adalah benih ikan laut yang diproduksi dengan target sebanyak 58.001 ekor. Dalam upaya mencapai target tersebut dilakukan kegiatan produksi benih antara lain bawal bintang, kakap putih, kerapu dan ikan hias laut.

1.2. Tujuan

Tujuan laporan ini adalah sebagai informasi kegiatan produksi benih ikan laut di BPBL Batam untuk mendukung pencapaian IKU Benih Ikan Laut yang Diproduksi BPBL Batam secara periodik selama tahun 2026.

BAB II

METODOLOGI

2.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan indikator kinerja utama Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam dilaksanakan pada periode triwulan I (Januari – Maret) 2026 dengan lokasi di unit produksi Benih dan Induk BPBL Batam

2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan berupa data internal berdasarkan hasil produksi benih ikan laut di BPBL Batam, antara lain ikan kakap putih bawal bintang, kerapu, dan ikan hias laut. Hasil akhir yang diperoleh berupa jumlah ekor yang terealisasi dan persentase pencapaian terhadap target.

BAB III

HASIL KEGIATAN

3.1. Target Produksi Benih

Salah satu IKU dalam Perjanjian Kinerja BPBL Batam tahun 2026 adalah Benih yang Diproduksi BPBL Batam dengan target sebanyak 58.001 ekor benih ikan laut. Secara internal, target benih yang diproduksi dirinci menjadi benih bawal bintang sebanyak 50.501 ekor, benih kakap putih 5.000 ekor, benih kerapu 2.000 ekor dan benih ikan hias 500 ekor.

Tabel 1. Target produksi benih yang dirinci per komoditas atau jenis ikan

Target (ekor)	Komoditas (ekor)			
	Bawal Bintang	Kakap Putih	Kerapu	Ikan hias
58.001	50.501	5.000	2.000	500

Pencapaian target dilakukan melalui kegiatan produksi benih di instalasi pembenihan dengan dukungan berbagai sumberdaya baik sumberdaya manusia atau personil, sumberdaya anggaran maupun sarana prasarana. Personil teknis yang melakukan kegiatan produksi benih secara struktur organisasi adalah tim produksi induk dan benih dengan jumlah yang terlibat secara langsung sebanyak 31 Orang. Kegiatan nya meliputi pemeliharaan dan pemijahan induk, produksi pakan alami, pemeliharaan larva, dan pemeliharaan benih (pendederan) dengan dukungan tim laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan.

Anggaran awal yang disiapkan untuk pencapaian target tersebut adalah sebesar Rp. 348.004.000, dengan peruntukan meliputi bahan, pakan, dan peralatan / perlengkapan kerja. Dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah instalasi pemeliharaan induk, pemeliharaan larva, pemeliharaan benih (pendederan), pakan alami dengan bahan dan perlengkapan kerja yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Tabel 2. Rencana Aksi IKU 5 Benih yang Diproduksi BPBL Batam Tahun 2026

KEGIATAN	TARGET (ekor)	TARGET OUTPUT BERKALA (ekor)											
		JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
				1									
	58.001			5,000			25,001			50,001			58,001*
1	Melakukan perencanaan	1											
2	Melakukan produksi benih bawal bintang		2,500	2,500	5,000	5,001	8,500	7,000	5,500	9,000	2,500	3,000	
3	Melakukan produksi benih kakap							2,500			2,500		
4	Melakukan produksi benih kerapu				1,000			1,000					
5	Melakukan produksi benih ikan hias				500								
6	Melakukan distribusi benih kakap/bawal bintang/kerapu/ikan hias												
7	Evaluasi dan Pelaporan			1			2			3			4*

*akumulasi

Rencana aksi untuk IKU Benih yang Diproduksi BPBL Batam Tahun 2026 diawali dengan kegiatan perencanaan. Termasuk didalamnya rencana aksi seperti pada Tabel 2, kegiatan perencanaan ini juga memiliki beberapa dokumen pendukung lainnya, seperti RKA/KL BPBL Batam 2026, Struktur Organisasi BPBL Batam 2026, dan Usulan Rincian Anggaran Biaya (RAB) yang lebih detail dan teknis. Perencanaan produksi benih perlu disusun secara matang dan detail sehingga hasil produksi dapat lebih baik dan akurat.

Permasalahan yang kerap muncul dalam proses perencanaan ini adalah adanya pengalihan dan efisiensi anggaran untuk kegiatan prioritas lainnya dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini bila tidak diantisipasi dan dibuat strategi yang tepat, akan mengganggu kelancaran pelaksanaan produksi.

Rekomendasi terhadap permasalahan ini adalah dengan menyusun beberapa opsi sebagai langkah strategi dan antisipasi untuk berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Penyusunan anggaran dan personal SDM yang terlibat misalnya, dapat disusun dengan 3 opsi, yaitu ideal (kondisi anggaran dan personel yang maksimal), moderat (bila ada pengalihan penganggaran namun tetap mempertahankan hasil produksi tetap baik), dan standar (bila ada efisiensi sehingga operasional produksi tetap berjalan dengan kondisi minimal).

Tindak lanjut terhadap hal ini dapat dilakukan dengan mempercepat penyusunan kebutuhan anggaran dan personal yang dibutuhkan, dengan mempertimbangkan beberapa

kemungkinan kondisi seperti di atas. Selain itu koordinasi dan sinergi dengan beberapa bagian, seperti administrasi dan keuangan juga diperlukan, agar perencanaan yang disusun lebih terarah.

3.2. Pelaksanaan dan Realisasi Produksi Benih

Kegiatan produksi benih ikan laut selama triwulan I dapat dilihat pada Tabel 3, dengan komoditas ikan kakap putih, bawal bintang, kerapu, dan ikan hias laut (fokus pada *nemo/clownfish*).

Tabel 3. Data Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBL Batam triwulan I tahun 2026

Komoditas	Persediaan	Mutasi Tambah	Mutasi keluar			Saldo	Ket.
			Mati	Transfer	Diserah Kan		
1. Kakap Putih							
Januari							
Kakap Putih (Benih), 2-5 cm	0	2.000	500	1.500	0	0	
Kakap Putih (Gelondongan), 5 -12 cm up	0	1.500	0	500*	0	1.000	*ke KJA (30 /1)
Februari							
Kakap Putih (Benih), 2-5 cm	0	0	0	0	0	0	
Kakap Putih (Gelondongan), 5 -12 cm up	1.000	0	0	1.000*	0	0	*ke KJA 26 Feb 2026
Maret							
Kakap Putih (Benih), 2-5 cm	0	40.000	4.000	0	33.000	3.000	
Kakap Putih (Gelondongan), 5 -12 cm up	3.000	0	0	0	0	3.000	
2. Bawal Bintang							
Januari							
Bawal Bintang (Benih), 1-5 cm	0	25.000	6.000	0	0	19.000	
Bawal Bintang (Gelondongan), 5-12 cm	0	0	0	0	0	0	
Februari							
Bawal Bintang (Benih), 1-5 cm	19.000	10.000	2.000	0	0	8.000	
Bawal Bintang (Gelondongan), 5-12 cm	0	19.000	6.000**	3.000*	10.000	0	*Jual ** k kja (10/2)
Maret							
Bawal Bintang (Benih), 1-5 cm	8.000	45.000	4.000	4.000*	0	45.000	*jual
Bawal Bintang (Gelondongan), 5-12 cm	0	0	0	0	0	0	

Komoditas	Persediaan	Mutasi Tambah	Mutasi keluar			Saldo	Ket.
			Mati	Transfer	Diserah Kan		
3. Kerapu							
Januari							
Kerapu cantang (Benih), 1-5 cm	1.000	0	0	0	0	1.000	
Kerapu cantang (Gelondongan), 5-12 cm	0	0	0	0	0	0	
Februari							
Kerapu cantang (Benih), 1-5 cm	1.000	15.000	5.000	1.000	0	10.000	
Kerapu cantang (Gelondongan), 5-12 cm	0	1.000	850	150*	0	0	*k kja (26/2)
Maret							
Kerapu cantang (Benih), 1-5 cm	10.000	0	0	10.000	0	0	
Kerapu cantang (Gelondongan), 5-12 cm	0	10.000	0	0	10.000*	0	Bantuan ke Anambas
4. Ikan hias							
Januari							
Fabruari				250*			Jual
Maret							

Benih yang diproduksi di BPBL Batam dikelompokkan menjadi dua keompok besar berdasarkan ukuran panjangnya, yaitu ukuran benih (Panjang 1 cm – 5 cm) dan ukuran gelondongan (Panjang $\geq$ 5 cm – 12 cm). Benih yang dihasilkan didistribusikan untuk program bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat, mendukung pemenuhan PNPB dan penyiapan calon induk.

Tabel 4. Data Distribusi Benih Ikan Laut yang Diproduksi BPBL Batam

No.	BULAN	Realisasi (ekor)	Realisasi per Komoditas (ekor)				Target	Realisasi
			Bawal Bintang	Kakap Putih	Kerapu	Ikan hias	per triwulan (akumulasi)	
1	Januari	0	0	0	0	0	5,000	7,250 (145%)
2	Februari	3,250	3,000	0	0	250		
3	Maret	4,000	4,000	0	0	0		
4	April						25,001	
5	Mei							
6	Juni							
7	Juli						50,001	
8	Agustus							
9	September							
10	Oktober							

11	November							
12	Desember						58,001	
	Jumlah	7,250	7,000	0	0	250		
	Realisasi (%)	12.50						

Berdasarkan data diatas, benih yang diproduksi dengan tujuan untuk pemenuhan PNBP BPBL Batam tahun 2026 hingga triwulan I terealisasi sebanyak 7.250 ekor dengan rincian benih bawal bintang sebanyak 7.000 ekor dan ikan hias 250 ekor. Jumlah yang disetorkan ke kas negara melalui PNBP sebesar Rp. 18.500.000. Jumlah ini melebihi target triwulan I sebanyak 5.000 ekor, realisasi 145% atau 12,50% dari target tahunan sebanyak 58.001 ekor.

Kegiatan produksi benih pada triwulan I tidak mengalami kendala berarti. Meski ada kematian ikan yang dipelihara, namun masih dapat dikendalikan dan mencapai target. Di awal tahun, belum banyak produksi benih yang dihasilkan. Bawal bintang sebagai komoditas unggulan BPBL Batam, secara rutin berhasil diproduksi dan telah didistribusikan ke pembudidaya yang membutuhkan di kota Batam, pada bulan Februari sebanyak 3.000 ekor dan Maret 4.000 ekor.

Sementara benih kakap putih, dalam catatan persediaan ikan, tidak banyak diproduksi dan memang belum ditargetkan untuk PNBP melainkan untuk bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat. Demikian pula halnya dengan benih ikan kerapu. Adapun ikan hias, khususnya jenis nemo *Percula* sp meski tidak banyak diproduksi, tetapi sudah dapat membantu realisasi target dengan distribusi penjualan sebanyak 250 ekor dengan tujuan hobiis di kota Batam.

Tindak lanjut yang diharapkan untuk triwulan II tahun 2026, adalah berupaya meningkatkan jumlah benih yang diproduksi. Hal ini juga diselaraskan dengan semakin meningkatnya target pada triwulan selanjutnya, yaitu dengan jumlah total 20.000 ekor dimana bawal bintang masih menjadi prioritas. Oleh karena itu, perlu peningkatan dalam siklus dan hasil produksi serta meminimalisir kendala seperti serangan penyakit dan kematian ikan serta pemenuhan kebutuhan inputan operasional yang tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat guna.

IV

PENUTUP

Demikian laporan IKU Benih Ikan Laut yang diproduksi BPBL Batam triwulan I tahun 2026 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilaksanakan.

Batam, 8 April 2026

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Laut Batam



Ipong Adi Guna

Penyusun
Ketua Tim Kerja Induk dan Benih

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long horizontal stroke.

Dikrurahman

IKU 7

**Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air
Laut yang diuji oleh BPBL Batam**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU
TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.614/BPBLB/RC.610/IV/2026 10 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (sampel)

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Capaian IKU Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel) periode Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (Sampel)	Target Triwulan (Sampel)	Capaian IKU (Sampel)	Persentase Triwulan I (%)	Persentase terhadap target tahunan (%)
Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	60	15	29	193,3	48,3

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM**

NOTA DINAS
NOMOR.12/BPBLB/TU.140/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Dari : Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Utama Sampel
Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam
Tanggal : 9 April 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja periode Triwulan I tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan data dukung atas capaian indikator kinerja Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam periode Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2026, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Laporan ini memuat realisasi capaian kinerja, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan sebagaimana terlampir.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama bapak, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Sri Agustatik

**Laporan Analisis Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut
yang diuji oleh BPBL Batam**

Triwulan I Tahun 2026



Disusun oleh :

Sri Agustatik

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2026**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 48 Tahun 2026 Tentang Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026. Direktorat Ikan Air laut, mempunyai beberapa sasaran kegiatan yang kemudian dibagi menjadi beberapa Indikator Kinerja Kegiatan. Salah satu IKK tersebut adalah sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji sebanyak 360 sampel. Jumlah tersebut kemudian dibagi ke beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) salah satunya Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Atas dasar Perjanjian Kinerja antara Direktorat Perikanan Budidaya dengan Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut batam tertuang untuk Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Penyakit Ikan Air Laut dengan target 60 sampel.

Monitoring penyakit ikan adalah tindakan preventif dan deteksi dini melalui pemeriksaan sampel ikan serta kualitas air secara teratur (pH, DO, suhu, amonia). Metode ini mencakup inspeksi klinis, pengujian laboratorium, dan perbaikan manajemen lingkungan budidaya. Fungsi monitoring penyakit ikan adalah tindakan preventif dan deteksi dini untuk mengetahui status kesehatan, jenis patogen (bakteri, virus, parasit), dan kualitas lingkungan budidaya.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaporan ini adalah untuk memberikan informasi kepada pimpinan tentang persentase sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji oleh BPBL Batam yang telah diselesaikan.

BAB II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Laporan analisis sampel monitoring penyakit ikan laut yang di uji di BPBL Batam periode triwulan I tahun 2026 ini dilaksanakan yakni dengan melakukan pengambilan sampel secara aktif baik ke pembudidaya sekitar atau secara pasif

dengan menerima sampel yang di antar ke laboratorium selama bulan Januari sampai dengan Maret 2026

2.2 Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan untuk menyusun laporan ini adalah data primer yang berasal dari diskusi secara langsung dengan pembudidaya (pelanggan) dan pengujian secara langsung terhadap sampel monitoring yang di dapatkan.

BAB III HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pada Triwulan I 2026 ini telah dilakukan pengujian sampel penyakit ikan dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi persentase sampel monitoring penyakit ikan laut di BPBL Batam periode triwulan I tahun 2026

Indikator Kinerja	Target Tahunan (sampel)	Persentase Capaian											
		Januari			Februari			Maret			Total Tw 1		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	60	8	10	125	5	15	300	2	4	200	15	29	193.3

Rekapitulasi Sampel Monitoring Penyakit Ikan Bulan Januari

REKAPITULASI HASIL MONITORING PENYAKIT IKAN												
UNTUK PERHITUNGAN CAPAIAN IKU MONITORING PENYAKIT IKAN												
No	Metode Monitoring		Tanggal sampling	Kode sampel	Komoditas	Nama Pembudidaya	Alamat Pembudidaya	Gejala klinis yang terlihat saat monitoring	Kematian Ikan		Jenis Penyakit Yang Diuji	Hasil Uji
	Aktif	Pasif							Ada	Tidak		
1		√	7 Januari 2026	I3/I/26	Ikan badut	Divisi Ikan Hias	BPBL Batam	berenang tidak normal	√		Parasit	<i>Amylodinium</i> sp., <i>Trichodina</i> sp.
											Bakteri	<i>Vibrio</i> sp.
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
2		√	12 januari 2026	I4/I/26	Bawal bintang	Div pendederan	BPBL Batam	berenang berputar	√		Parasit	negatif
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
3		√	14 januari 2026	I6/I/26	Ikan badut	Divisi Ikan Hias	BPBL Batam		√		Parasit	<i>Amylodinium</i> sp.
											Bakteri	<i>Vibrio</i> sp.
4		√	14 januari 2026	I7/I/26	Kakap putih	Divisi Kakap	BPBL Batam	sisik rontok		√	Parasit	<i>Benedenia</i> sp., <i>Diplectanum</i> sp.
5		√	27 Januari	I9/I/26	Benur Vaname	PT.IBS, Bapak Sofyan	Pulau Bulan, Kelurahan Pantai Gelam, Kecamatan Bulang	normal		√	AHPND	negatif
											WSSV	negatif

6	√		29 Januari 2026	113/1/26	kerapu cantang	Bp Musthofa, Pokdakan Kerapu Mandiri	Dusun Selat Bintan 1, Kelurahan Penghujan, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan	normal		√	Bakteri	Vibrio sp.
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
7	√		29 Januari 2026	115/1/26	kerapu cantang	Pokdakan Asamina Persada, Bapak Zali	Desa Mepar RT.07, RW.01, Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga	Badan kemerahan		√	Parasit	<i>Zeylanocobdella</i> sp., <i>Benedenia</i> sp.
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
8	√		29 Januari 2026	117/1/26	Kakap putih	Pokdakan Maju Bersama, Bapak Adnan	Desa Kerandin, RT.01, RW.01, Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga	normal		√	Parasit	negatif
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
9	√		29 Januari 2026	120/1/26	Kakap putih	Pokdakan Buah Bersatu, Bapak Amran	Desa Sawang Laut, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Tanjung Balai Karimun	normal		√	Parasit	negatif
											Bakteri	Vibrio sp.
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif

10	√		29 Januari 2026	122/I/26	Kakap putih	Pokdakan Usaha Keluarga Pesisir	Jl. Pendidikan RT.01, RW.005, Kelurahan Buru, Kecamatan Buru, Kabupaten Tanjung Balai Karimun	normal	√	Parasit	negatif
										Bakteri	<i>Vibrio</i> sp.
										VNN	negatif
										RSIVD	negatif

Rekapitulasi Sampel Monitoring Penyakit Ikan Bulan Februari

REKAPITULASI HASIL MONITORING PENYAKIT IKAN												
UNTUK PERHITUNGAN CAPAIAN IKU MONITORING PENYAKIT IKAN												
No	Metode Monitoring		Tanggal sampling	Kode sampel	Komoditas	Nama Pembudidaya	Alamat Pembudidaya	Gejala klinis yang terlihat saat monitoring	Kematian Ikan		Jenis Penyakit Yang Diuji	Hasil Uji
	Aktif	Pasif							Ada	Tidak		
1	√		4 Februari 2026	14/11/26	Kakap putih	Bapak Mansur		normal		√	Parasit	Benedenia sp.
											Bakteri	Vibrio sp.
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
2	√		4 Februari 2026	16/11/26	Kerapu Cantang	Pokdakan Mina Jaya Abadi, Bapak Agus	Kavling Kampung Tuah Dapur12, RT.03, RW.09,	luka,borok,lemas	√		Parasit	Trichodina sp., Pseudorhabdosynocus sp.

						Dedi	Kelurahan Sungai Pelunggut, Sagulung				Bakteri	<i>Vibrio</i> sp.
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
3	√		4 Februari 2026	18/II/26	Kakap putih	Pokdakan Permata Teluk Air, Bapak Zaenal	Desa Teluk Air, Kelurahan Pulau Setokok, Kecamatan Bulang Batam	luka, operkulum terbuka	√		Parasit	<i>Diplectanum</i> sp.
											Bakteri	<i>Vibrio</i> sp.
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
4	√		4 Februari 2026	110/II/26	Bawal bintang	Pokdakan Permata Teluk Air, Bapak Zaenal	Desa Teluk Air, Kelurahan Pulau Setokok, Kecamatan Bulang Batam	normal	√		Parasit	Negatif
											Bakteri	<i>Vibrio</i> sp.
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
5		√	6 Februari 2026	111/II/26	Bawal bintang	pendederan bawal bak 18	Divisi pendederan, BPBL Batam	ada kematian	√		Parasit	Negatif
											Bakteri	negatif
											RSIVD	negatif
6		√	15 Februari 2025	120/II/26	Kerapu Cantang	bak kotak	Bivisi pendederan, BPBL batam	normal		√	Parasit	Negatif
7		√	18 Februari 2026	121/II/26	Larva Bawal bintang	hatchery larva bak 7	Divisi induk & larva, BPBL Batam	ada kematian	√		Parasit	negatif
											Bakteri	<i>Vibrio</i> sp.
											VNN	negatif
											RSIVD	negatif
8		√	20 Februari 2026	122/II/26	kerapu cantang	pendederan kerapu bak kotak	Divisi pendederan benih ikan laut	badan putih putih, berenang abnormal	√		Parasit	negatif
											Bakteri	<i>Vibrio</i> sp.
											VNN	negatif

9		√	23 Februari 2026	123/II/26	kerapu cantang	Pendederan kakap bak kotak	Divisi pendederan, BPBL Batam	ada kematian	√		VNN	negatif
10		√	23 Februari 2026	124/II/26	larva kakap putih	bak no.4,larva dari Bali	Divisi induk & larva, BPBL Batam	normal		√	VNN	negatif
11			23 Februari 2026	125/II/26	ikan nila	Kolam 6	PT.Tunas Bioflok, Bapak Sujianto, Perum putra residence, Tanjung Uncang, Batu aji				Parasit	<i>Dactylogyrus sp.</i>
12	√			126/II/26	ikan nila	Kolam 7					Parasit	<i>Dactylogyrus sp.</i>
13		√	24 Februari 2026	127/II/26	Ikann badut	bak R10	Divisi Iikan hias BPBL Batam				Parasit	negatif
14		√		128/II/26	ikan badut	bak R11					Bakteri	negatif
			25 Februari 2026								Parasit	negatif
15		√									bakteri	negatif

Rekapitulasi Sampel Monitoring Penyakit Ikan Bulan Maret

REKAPITULASI HASIL MONITORING PENYAKIT IKAN																
UNTUK PERHITUNGAN CAPAIAN IKU MONITORING PENYAKIT IKAN																
No	Metode Monitoring		Tanggal sampling	Kode sampel	Komoditas	Nama Pembudidaya	Alamat Pembudidaya	Gejala klinis yang terlihat saat monitoring	Kematian Ikan		Jenis Penyakit Yang Diuji	Hasil Uji				
	Aktif	Pasif							Ada	Tidak						
1		√	6 Maret 2026	I2/III/26	udang vaname bak B15	Bapak Sofyan	PT.IBS, Pantai Gelam, Pulau Bulan, Kecamatan Bulang	normal		√	AHPND	negatif				
											WSSV	positif				
2		√	6 Maret 2026	I3/III/26	udang vaname bak B17										AHPND	negatif
											WSSV	positif				
3		√	6 Maret 2026	I4/III/26	Lobster	Divisi calon induk & pembesaran BPBL Batam	bak A10 nursery 3	lemah		√	AHPND	negatif				
											WSSV	negatif				
											MHD-SL	negatif				
4		√	6 Maret 2026	I5/III/26	Lobster			bak 19 KJA	normal		√	AHPND	negatif			
							WSSV					negatif				
							MHD-SL					negatif				

BAB III

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

Dari uraian hasil kegiatan diatas terlihat bahwa jumlah target pertahun untuk sampel monitoring ikan di BPBL Batam sebanyak 60 sampel. Target tahunan itu kemudian dipecah ke target triwulanan dan target bulanan. Pada bulan Januari persentase capaian 125 % dengan target 8 sampel dan terealisasi 10 sampel. Bulan Februari dengan target 5 sampel dan terealisasi 15 sampel sehingga persen capaian 300%. Persentase capaian dibulan Maret 200% dengan target 2 sampel dan terealisasi 4 sampel.

Total Triwulan 1 persentase capaian IKU sampel monitoring penyakit ikan yang di uji di BPBL Batam sebanyak 193,3 % dengan target TW 1 sebanyak 15 sampel dan terealisasi sebanyak 29 sampel. Artinya laboratorium BPBL Batam dapat memenuhi target IKU perbulan maupun per Triwulan.

Selama periode triwulan I tahun 2026 belum terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan sampel monitoring penyakit ikan di BPBL Batam. Adapun rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan mempertahankan capaian indikator sampel monitoring penyakit ikan ini serta melengkapi bahan pengujian yang habis agar kegiatan tetap berjalan.

Untuk Triwulan II nanti kemungkinan akan terdapat kendala pengambilan sampel dari luar karena anggaran monitoring aktif ditiadakan. Hal ini akan disiasati dengan melakukan monitoring pasif di Lokasi budidaya ikan BPBL Batam/ internal. Dengan demikian diharapkan capaian IKU sampel monitoring penyakit ikan masih bisa dipenuhi di Triwulan II.

BAB IV

KESIMPULAN / PENUTUP

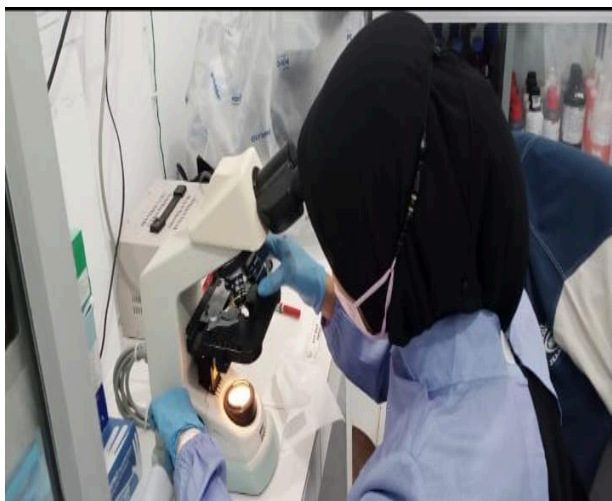
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sampel monitoring penyakit ikan yang diuji pada Triwulan I ini berjalan cukup baik dan tidak terdapat kendala yang berarti. Capaian dari bulan Januari sampai maret melebihi

target yang diberikan. Demikian laporan analisis sampel monitoring penyakit ikan yang di uji di BPBL Batam ini dibuat, semoga bisa bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan di BPBL Batam.

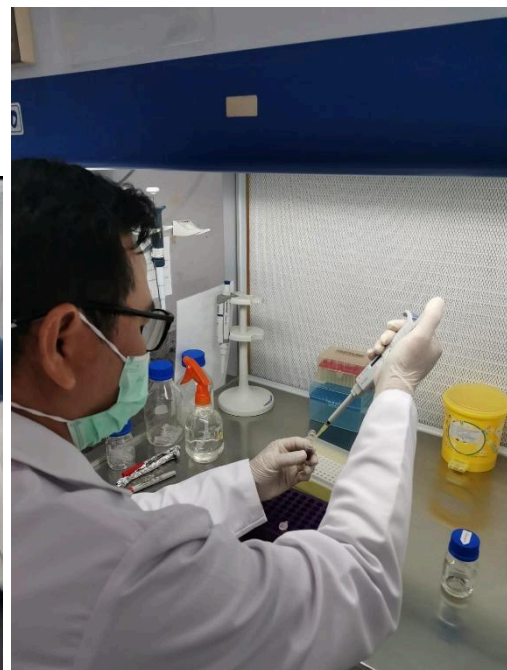
Lampiran Dokumentasi Kegiatan:



Monitoring aktif ke Kabupaten Lingga dan Kabupaten Tanjung Balai Karimun



Pengamatan Mikroskopis



Pengujian Molekuler

Batam, 3 April 2026

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Laut Batam

Penyusun



Ipong Adi Guna

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized cursive letters, located to the right of the official stamp.

Sri Agustatik

IKU 8

**Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba
Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh
BPBL Batam**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU

TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.615/BPBLB/RC.610/IV/2026 10 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (sampel)

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Capaian IKU Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (sampel) periode Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (Sampel)	Target Triwulan (Sampel)	Capaian IKU (Sampel)	Persentase Triwulan I (%)	Persentase terhadap target tahunan (%)
Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji oleh BPBL Batam (Sampel)	66	18	20	111,1	30,3

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipung Adi Guna

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM**

NOTA DINAS
NOMOR.11/BPBLB/TU.140/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Dari : Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Utama Sampel Surveilans Resistensi Antimikrobia (AMU/AMR) Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam
Tanggal : 9 April 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja periode Triwulan I tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan data dukung atas capaian indikator kinerja Sampel Surveilans Resistensi Antimikrobia (AMU/AMR) Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam periode Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2026, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Laporan ini memuat realisasi capaian kinerja, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan sebagaimana terlampir.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama bapak, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Sri Agustatik

**Laporan Kegiatan Sampel Surveilans Resistensi Antimikrobia
(AMU/AMR) Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam**

Triwulan I Tahun 2026



Disusun oleh :

Sri Agustatik

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu kendala dalam perkembangan usaha perikanan budidaya adalah banyaknya serangan penyakit, baik yang disebabkan oleh parasit, bakteri maupun virus. Serangan bakteri bisa bersifat primer maupun sekunder, yang sebelumnya telah terinfeksi parasit. Pengetahuan tentang sifat-sifat fisiologis dan sifat biokimia sangat penting dalam melakukan identifikasi bakteri, termasuk identifikasi bakteri patogen yang menyerang ikan budidaya.

Pengendalian resistensi antimikroba merupakan upaya untuk memastikan bahwa produk akuakultur seperti udang, nila, lele, patin dan bandeng telah memenuhi prinsip keamanan pangan sehingga benar-benar dapat menjamin kesehatan masyarakat. Penggunaan antimikroba yang tidak sesuai petunjuk penggunaannya atau berlebihan, baik pada bidang kedokteran dan produksi pangan telah menimbulkan risiko resistensi antimikroba. Hal ini sudah menjadi isu internasional/global. Dalam menjaga produktivitas dan kesehatan sektor perikanan maka KKP bekerja sama dengan FAO melakukan peningkatan kewaspadaan dan kepedulian terhadap AMR. Resistensi adalah ketahanan suatu mikroorganisme terhadap suatu anti mikroba atau antibiotik tertentu. Resistensi dapat berupa resistensi alamiah, yaitu resistensi karena adanya mutasi spontan (resistensi kromosomal) dan resistensi karena terjadinya pemindahan gen yang resisten (resistensi ekstrakromosomal) atau dapat dikatakan bahwa suatu mikroorganisme dapat resisten terhadap obat-obat antimikroba karena mekanisme genetik dan non-genetik.

Penyebab terjadinya resistensi terhadap mikroorganisme adalah penggunaan antibiotik yang tidak tepat, misalnya penggunaan dengan dosis yang tidak memadai, pemakaian yang tidak teratur, demikian juga waktu pengobatan yang tidak cukup lama. Antibiotik maupun jenis-jenis antimikroba lainnya telah umum dikenal di kalangan pembudidaya ikan. Obat-obat antimikroba efektif dalam pengobatan infeksi karena kemampuan obat tersebut membunuh mikroorganisme yang menginvasi tanpa merusak sel. Penggunaan antibiotik dan antimikroba telah meningkat seiring dengan bermunculannya berbagai jenis infeksi yang kemungkinan ditimbulkan oleh jenis bakteri baru ataupun virus baru. Penggunaan

antibiotik di kalangan awam seringkali disalahartikan atau disalahgunakan, dalam artian seringkali penatalaksanaan dalam menangani suatu jenis infeksi yang tidak tepat, yang berupa pemakaian antibiotik dengan dosis dan lama terapi atau penggunaan yang tidak tepat, karena kurangnya pemahaman mengenai antibiotik ini sendiri. Hal ini merupakan penyebab utama dari timbulnya resistensi dari obat-obat antibiotik maupun antimikroba terhadap jenis bakteri tertentu.

Sub Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan telah memberikan tugas kepada Laboratorium Penguji Balai Perikanan Budidaya Laut Batam untuk melakukan pengujian identifikasi bakteri *Vibrio alginolyticus* sebagai salah satu bakteri patogen yang sering ditemukan pada budidaya ikan kerapu, kakap putih, dan bawal bintang. Pengujian identifikasi bakteri *Vibrio alginolyticus* merupakan salah satu tahap penting dalam pelaksanaan program pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR) pada perikanan budidaya.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan pengujian sampel Surveilans Resistensi Antimikrobia (AMU/AMR) Ikan Air Laut di BPBL Batam ini adalah untuk mengetahui tingkat resistensi antibiotik terhadap bakteri *Vibrio alginolyticus* pada budidaya ikan Kakap, bawal dan kerapu di Kepulauan Riau, khususnya Kota Batam

BAB II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Laporan kegiatan Surveilans Resistensi Antimikrobia (AMU/AMR) Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Batam Triwulan I tahun 2026 ini dilaksanakan dengan melakukan pengambilan sampel secara aktif baik ke pembudidaya sekitar atau secara pasif dengan menerima sampel yang di antar ke laboratorium selama bulan Januari sampai dengan Maret 2026

2.2 Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan untuk menyusun laporan ini adalah data primer yang berasal dari diskusi secara langsung dengan pembudidaya (pelanggan) dan pengujian di laboratorium terhadap sampel surveilan AMR yang di dapatkan.

BAB III HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pada Triwulan I 2026 ini telah dilakukan pengujian sampel Surveilan Antimikrobia (AMU/AMR) dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Sampel Surveilan Resistensi Antimikrobia (AMU/AMR) Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL .Batam dibandingkan dengan target pada Triwulan I tahun 2026

Indikator Kinerja	Target Tahunan (sampel)	Persentase Capaian											
		Januari			Februari			Maret			Total Tw 1		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Sampel Surveilan Resistensi Antimikrobia (AMU/AMR) Ikan Air Laut yang diuji	66	10	12	120	8	7	87,5	0	1	100	18	20	113%

Perincian sampel setiap bulan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Rekapitulasi Sampel Surveilans Resistensi Antimikrobia (AMU/AMR) Ikan Air Laut yang diuji oleh BPBL Bulan Januari sampai Maret 2026

Tabel 2. Hasil Identifikasi Bakteri *Vibrio alginolyticus* secara Konvensional pada Sampel AMR Bulan Januari 2026

No	Tanggal sampling	Nama Unit Budidaya	Alamat Unit Budidaya	Kode sampel	Jenis Komoditas	Kondisi Sampel			Ukuran Sampel	Target Bakteri	Hasil Identifikasi
						Sehat	Sakit	Mati			
1	7 Januari 2026	KJA 11, Divisi Calon Induk dan Pembesaran, BPBL Batam	Jl. Bareleng, Jembatan 3, Pulau Setokok, Kelurahan Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam	I.1/I/26 (V/Kp/29476/070126/1)	Kakap Putih		✓		11,6 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio cincinnatiensis</i>
2	7 Januari 2026	Bak 1 Hatchery Larva, Divisi Larva, BPBL Batam	Jl. Bareleng, Jembatan 3, Pulau Setokok, Kelurahan Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam	I.2/I/26 (V/Kp/29476/070126/2)	Larva Kakap Putih day-20	✓			1 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio cincinnatiensis</i>
3	12 Januari 2026	Bak 17 Pendederan Bawal Bintang, Divisi Pendederan Benih Ikan Laut, BPBL Batam	Jl. Bareleng, Jembatan 3, Pulau Setokok, Kelurahan Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam	I.4/I/26 (V/Bw/29476/120126/3)	Bawal Bintang	✓			4 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio alginolyticus</i>
4	21 Januari 2026	KJA 24A, Divisi Calon Induk dan Pembesaran, BPBL Batam	Jl. Bareleng, Jembatan 3, Pulau Setokok, Kelurahan Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam	I.8/I/26 (-/Bw/29476/210126/4)	Bawal Bintang	✓			11 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	Negatif Bakteri
5	29 Januari 2026	KJA BBI Pengujian, atas nama Ibu Rismiyanti	Dusun Selat Bintan 2, Kelurahan Pengujian, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan	I.10/I/26 (-/Kp/29135/290126/5)	Kakap Putih	✓			2,5 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	Negatif Bakteri
6	29 Januari 2026	KJA Pokdakan Bahari Mandiri, atas nama Bapak Ramli	Dusun Selat Bintan 2, Kelurahan Pengujian, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan	I.11/I/26 (V/Bw/29135/290126/6)	Bawal Bintang	✓			20 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio hollisae</i>
7	29 Januari 2026	KJA Pokdakan Kerapu Mandiri, atas nama Bapak Mustofa	Dusun Selat Bintan 1, Kelurahan Pengujian, Kecamatan Teluk Bintan,	I.12/I/26 (-/Kr/29135/290126/7)	Kerapu Cantang	✓			12 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	Negatif Bakteri

			Kabupaten Bintan								
8	29 Januari 2026	KJA Pokdakan Asamina Persada, atas nama Bapak Zali	Desa Mepar RT.07 RW. 01, Kecamatan Lingga, Kabupaten Lingga	I.14/I/26 (V/Kr/29872/2 90126/8)	Kerapu Cantang	✓			17 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio hollisae</i>
9	29 Januari 2026	KJA Pokdakan Todak Karang, atas nama Bapak Sunarwo	Desa Rusun Pesisir, Kecamatan Lingga Utara, Kabupaten Lingga	I.16/I/26 (V/Kr/29874/2 90126/9)	Kerapu Cantang		✓		27 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio hollisae</i>
10	29 Januari 2026	Tambak Pokdakan Maju Bersama, atas nama Bapak Adnan	Desa Kerandin RT.01 RW.01 Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga	I.18/I/26 (V/Kp/29872/2 90126/10)	Kakap Putih	✓			14,5 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio cincinnatiensis</i>
11	29 Januari 2026	Tambak Pokdakan Tuah Bersatu, atas nama Bapak Amran	Desa Sawang Laut, Kecamatan Kundur Barat, Kabupaten Karimun	I.19/I/26 (V/Kp/29662/2 90126/11)	Kakap Putih	✓			16 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>
12	29 Januari 2026	KJA Pokdakan Usaha Keluarga Pesisir, atas nama Bapak Suhaimi	Jl. Pendidikan RT. 01 RW. 005 Kelurahan Buru, Kecamatan Buru, Kabupaten Karimun	I.21/I/26 (V/Kp/29664/2 90126/12)	Kakap Putih	✓			21 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>

Tabel 3. Hasil Identifikasi Bakteri *Vibrio alginolyticus* secara Konvensional pada Sampel AMR Bulan Februari 2026

No	Tanggal sampling	Nama Unit Budidaya	Alamat Unit Budidaya	Kode sampel	Jenis Komoditas	Kondisi Sampel			Ukuran Sampel	Target Bakteri	Hasil Identifikasi
						Sehat	Sakit	Mati			
1	3 Februari 2026	KJA Jaring 5, Divisi Calon Induk dan Pembesaran, BPBL Batam	Jl. Bareleng, Jembatan 3, Pulau Setokok, Kelurahan Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam	I.1/I/26 (- /Kr/29476/030226/13)	Kerapu Cantang		✓		13,5 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	Negatif Bakteri
2	3 Februari 2026	Bak 6 Larva Bawal Bintang, Divisi Induk dan	Jl. Bareleng, Jembatan 3, Pulau Setokok, Kelurahan	I.2/I/26 (Va/Bw/29476/030226/14)	Larva Bawal Bintang	✓			0,7 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio alginolyticus</i>

		Larva, BPBL Batam	Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam		Day-14						
3	4 Februari 2026	KJT atas nama Bapak Mansur	Dapur 12, Pantai Kampung Tua, RT 003, RW 009, Kelurahan Sungai Pelungut, Kecamatan Sagulung, Kota Batam	I.3/II/26 (Va/Kp/29439/040226/15)	Kakap Putih	✓			24,5 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio alginolyticus</i>
4	4 Februari 2026	HSRT Kelompok Mina Jaya Abadi, atas nama Bapak Agus Dedi	Kavling Kampung Tua, Dapur 12, RT 03, RW 09, Kelurahan Sungai Pelungut, Kecamatan Sagulung, Kota Batam	I.5/II/26 (V/Kr/29439/040226/16)	Kerapu Cantang		✓		9 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio hollisae</i>
5	4 Februari 2026	KJA Pokdakan Permata Teluk Air, atas nama Bp. Zaenal	Desa Teluk Air, Kelurahan Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam	I.7/II/26 (Va/Kp/29476/040226/17)	Kakap Putih		✓		12 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio alginolyticus</i>
6	4 Februari 2026	KJA Pokdakan Permata Teluk Air, atas nama Bp. Zaenal	Desa Teluk Air, Kelurahan Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam	I.10/II/26 (Va/Bw/29476/040226/18)	Bawal Bintang	✓			8 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio alginolyticus</i>
7	15 Februari 2026	Divisi Pendederan Benih Ikan Laut, BPBL Batam	Jl. Bareleng, Jembatan 3, Pulau Setokok, Kelurahan Setokok, Kecamatan Bulang, Kota Batam	I.19/II/26 (-/Kr/29476/150226/19)	Kerapu Cantang	✓			3 cm	<i>Vibrio alginolyticus</i>	Negatif Bakteri

Tabel 4. Hasil Identifikasi Bakteri *Vibrio alginolyticus* secara Konvensional pada Sampel AMR Bulan Maret 2026

No	Tanggal sampling	Nama Unit Budidaya	Alamat Unit Budidaya	Kode sampel	Jenis Komoditas	Kondisi Sampel			Ukuran Sampel	Target Bakteri	Hasil Identifikasi
						Sehat	Sakit	Mati			
1	3 Maret 2026	Bak 4 Larva Bawal Bintang, Divisi Induk dan Larva, BPBL Batam	Jl. Barelang, Jembatan 3, Pulau Setokok, Kelurahan Setokok, Kecamatan Bulan, Kota Batam	I.1/III/26 (V/Bw/29476/030326/20)	Larva Bawal Bintang Day-1	✓			-	<i>Vibrio alginolyticus</i>	<i>Vibrio hollisae</i>

BAB III

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

Dari uraian hasil kegiatan diatas terlihat bahwa jumlah target pertahun untuk sampel surveilan Antimikrobia (AMU/AMR) air / ikan laut yang diuji di BPBL Batam sebanyak 66 sampel. Target tahunan itu kemudian dipecah ke target triwulanan dan target bulanan. Pada bulan Januari persentase capaian 120% dengan target 10 sampel dan terealisasi 12 sampel. Bulan Februari dengan target 8 sampel dan terealisasi 7 sampel sehingga persen capaian 87,5 %. Persentase capaian dibulan Maret lebih dari 100% dengan target 0 sampel dan terealisasi 1 sampel.

Total Triwulan 1 persentase capaian IKU sampel surveilan Antimikrobia (AMU/AMR) air/ ikan laut yang diuji di BPBL Batam sebanyak 111,11% dengan target TW 1 sebanyak 18 sampel dan terealisasi sebanyak 20 sampel. pada bulan Febuari target sampel yang seharusnya 8 sampel hanya tercapai sebanyak 7 sampel . Hal ini disebabkan karena pada saat pengambilan sampel eksternal ke Bintan, Karimun dan Lingga saat itu ikan yang dibudidayakan ketersediaanya terbatas. Ikan budidaya ada tapi tidak memenuhi kriteria karena pemilknya sama. Meskipun demikian laboratorium BPBL Batam sudah dapat memenuhi target IKU sampel surveilan Antimikrobia (AMU/AMR) yang diuji pada Triwulan.I lebih dari 100% yaitu sebanyak 111,11%

Selama periode triwulan I tahun 2026 belum terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengujian sampel surveilan Antimikrobia (AMU/AMR) air/ ikan laut di BPBL Batam. Adapun rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan mempertahankan capaian indikator sampel monitoring penyakit ikan ini serta melengkapi bahan pengujian yang habis agar kegiatan tetap berjalan.

Untuk Triwulan II nanti kemungkinan akan terdapat kendala pengambilan sampel dari eksternal / dari luar BPBL Batam karena anggaran pengambilan sampel surveilan Antimikrobia (AMU/AMR) air/ ikan laut ditiadakan. Hal ini akan disiasati dengan melakukan pengambilan sampel di lokasi budidaya ikan BPBL Batam/ internal. Dengan demikian diharapkan capaian IKU sampel surveilan Antimikrobia (AMU/AMR) yang diuji di BPBL Batam masih bisa dipenuhi di Triwulan II.

BAB IV

KESIMPULAN / PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengujian sampel surveilan Antimikrobial (AMU/AMR) pada Triwukan I ini berjalan cukup baik dan tidak terdapat kendala yang berarti. Total capaian dari bulan Januari sampai Maret melebihi target yaitu sebesar 111,11%. Demikian laporan kegiatan pengujian sampel surveilan Antimikrobial (AMU/AMR) air ikan laut di BPBL Batam ini dibuat, semoga bermanfaat.

Batam, 3 April 2026

Penyusun

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Laut Batam



Ipong Adi Guna

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Agustatik', written in a cursive style.

Sri Agustatik

IKU 9

**Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan
Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU
TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.618/BPBLB/RC.610/IV/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel)

13 April 2026

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan Capaian IKU Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel) periode Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (Sampel)	Target Triwulan (Sampel)	Capaian IKU (Sampel)	Persentase Triwulan I (%)	Persentase terhadap target tahunan (%)
Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam (Sampel)	360	130	160	123,0	44,4

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM**

NOTA DINAS
NOMOR. 18 /BPBLB/TU.140/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Dari : Ketua Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Sampel Uji Laboratorium
Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam
(Sampel) oleh BPBL Batam
Tanggal : 9 April 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja periode Triwulan I tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan data dukung atas capaian indikator kinerja Layanan Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam periode Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2026, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Laporan ini memuat realisasi capaian kinerja, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan sebagaimana terlampir.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama bapak, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Sri Agustatik

**Laporan Kegiatan Layanan Sampel Uji Laboratorium Kesehatan
Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam**

Triwulan I Tahun 2026



Disusun oleh :

Sri Agustatik

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kualitas air merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan budidaya ikan. Parameter kualitas air seperti suhu, pH, oksigen terlarut, amonia, nitrit, dan nitrat secara langsung memengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ikan. Air yang tercemar atau tidak sesuai standar dapat menyebabkan stres, penyakit, bahkan kematian pada ikan.

Pengaruh Kualitas Air terhadap Pertumbuhan Ikan: Suhu: Suhu air yang optimal untuk pertumbuhan ikan bervariasi tergantung spesies. Suhu yang terlalu tinggi atau rendah dapat menyebabkan stres, penurunan nafsu makan, dan pertumbuhan terhambat. Oksigen Terlarut: Oksigen terlarut yang rendah dapat menyebabkan ikan mengalami kesulitan bernapas, pertumbuhan terhambat, dan bahkan kematian.

Konsentrasi yang tinggi Amonia, Nitrit, dan Nitrat merupakan hasil dari pembusukan sisa pakan dan kotoran ikan. dapat menyebabkan keracunan dan kematian. pH air yang terlalu asam atau basa dapat mengganggu keseimbangan tubuh ikan, menyebabkan stres, dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit. Kekeruhan air yang tinggi dapat menghalangi penetrasi cahaya matahari, menghambat pertumbuhan fitoplankton, dan menyebabkan stres pada ikan. Keberadaan patogen: air yang tercemar patogen dapat menyebabkan penyakit pada ikan, seperti bakteri, virus, dan parasit.

Pemantauan kualitas air secara berkala sangat penting untuk memastikan kondisi air tetap optimal untuk pertumbuhan dan kesehatan ikan. Oleh karena itu dibutuhkan pengujian kualitas air agar jenis dan nilai suatu kandungan terlarut dalam air dapat diketahui secara akurat, presisi, dan valid. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Laboratorium Uji Kesehatan Ikan dan Lingkungan (LABKESKANLING) Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Batam yang telah bersertifikat ISO: 17025.

Pengujian kualitas air dapat dilaksanakan dengan beberapa metode, diantaranya ialah dengan metode elektrometri yang meliputi beberapa parameter pengujian, seperti: kadar keasaman (pH), kandungan terlarut total (TDS), kekeruhan, oksigen terlarut (D.O.), suhu, dan salinitas (salinometer). Sementara pengujian parameter kualitas air dengan metode kolorimeter meliputi parameter seperti:

amoniak ($\text{NH}_3\text{-N}$), hidrogen sulfida ($\text{H}_2\text{-S}$), Nitrat ($\text{NO}_3\text{-N}$), Nitrit ($\text{NO}_2\text{-N}$), ortofosfat ($\text{PO}_4\text{-P}$), dan kandungan padat terlarut (SS).

Sedangkan pengujian parameter kualitas air Adalah : metode refraktometri adalah pengukuran salinitas (kadar garam) dari suatu sampel cairan. Metoda spektrofotometri untuk pengujian parameter Amonia, Nitrit, dan Fosfat. Adapun parameter uji kualitas air yang lazim menggunakan metode titrasi dalam bidang perikanan antara lain seperti uji Alkalinitas, pH, Total Organic Matter (TOM), dsb. Pengujian kualitas air menggunakan test kit meliputi parameter dan sifat kandungan ringan terlarut dalam air, seperti: alkalinitas, kadar klorin, pH, nitrat, nitrit, fosfat, kesadahan, dll.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan mengetahui kondisi kualitas air pada ikan yang dibudidayakan baik di lingkup internal BPBL Batam maupun eksternal / pelanggan.

BAB II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Pengujian Sampel Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut di BPBL Batam periode Triwulan I tahun 2026 ini dilaksanakan Sebagian besar berasal dari kegiatan budidaya di internal BPBL Batam dan pengambilan sampel secara aktif ke pembudidaya sekitar

2.2 Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan untuk menyusun laporan ini adalah data pengujian kualitas air dengan beberapa metoda uji yang dilakukan di laboratorium Penguji Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBL Batam

.

.

BAB III

HASIL KEGIATAN DAN EVALUASI

Pada Triwulan I 2026 ini telah dilakukan pengujian Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut oleh BPBL Batam dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut diuji oleh BPBL Batan Januari – Maret 2026

Indikator Kinerja	Target Tahunan (sampel)	Persentase Capaian											
		Januari			Februari			Maret			Total Tw 1		
		T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Layanan Sampel Uji Air Laut yang diuji	360	80	102	127,5	40	42	105	10	16	160	130	160	123

Selama Triwulan I Tahun 2026, pengujian sampel Laboratorium Penguji Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBL Batam pengujian sampel layanan kualitas air adalah sebagai berikut

- Bulan Januari target 80 sampel pengujian sampel tercapai sebanyak 102 sampel. Capaian pengujian sampel lebih dari 100% yaitu sebesar 127,5%
- Bulan Februari target 40 sampel pengujian sampel tercapai sebanyak 42 sampel. Capaian pengujian sampel lebih dari 100% yaitu sebesar 105%
- Bulan Februari target 16 sampel pengujian sampel tercapai sebanyak 10 sampel. Capaian pengujian sampel lebih dari 100% yaitu sebesar 160%

Perincian sampel setiap bulan selama Triwulan 1 terdapat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rekapitulasi Layanan Sampel Yang diuji Bulan Januari

BULAN	RUANG LINGKUP PENGUJIAN																			
	KUALITAS AIR																			
	pH	Salinitas (Refrakto)	Salinitas (Salino)	Amoniak	Nitrit	Nitrat	Fosfat	DO	Suhu	Kesadahan Total	Alkalinitas	Suspended Solid	TDS	Free Chlorine	TOM	Kesadahan Mg Ca	Kedalaman	Kecerahan	Kekeruhan	Hidrogen Sulfida (H ₂ S)
JANUARI	33	33	13	85	49	0	47	28	27	0	26	0	0	0	0	1	0	4	4	0
FEBRUARI																				
MARET																				
APRIL																				
MEI																				
JUNI																				
JULI																				
AGUSTUS																				
SEPTEMBER																				
OKTOBER																				
NOVEMBER																				
DESEMBER																				
TOTAL SAMPEL	33	33	13	85	49	0	47	28	27	0	26	0	0	0	0	1	0	4	4	0

Tabel 2. Rekapitulasi Layanan Sampel yang diuji bulan Februari

BULAN	RUANG LINGKUP PENGUJIAN																			
	KUALITAS AIR																			
	pH	Salinitas (Refrakto)	Salinitas (Salino)	Amoniak	Nitrit	Nitrat	Fosfat	DO	Suhu	Kesadahan n Total	Alkalinitas	Suspended Solid	TDS	Free Chlorine	TOM	Kesadahan Mg Ca	Kedalaman	Kecerahan	Kekeruhan	Hidrogen Sulfida (H2S)
JANUARI	33	22	13	85	49	0	47	28	27	0	26	0	0	0	0	1	0	4	4	0
FEBRUARI	17	9	8	38	21	0	17	16	13	0	7	0	0	1	0	0	0	6	3	0
MARET																				
APRIL																				
MEI																				
JUNI																				
JULI																				
AGUSTUS																				
SEPTEMBER																				
OKTOBER																				
NOVEMBER																				
DESEMBER																				
TOTAL SAMPEL	50	31	21	123	70	0	64	44	40	0	33	0	0	1	0	1	0	10	7	0

Tabel 3. Rekapitulasi Layanan Sampel Yang diuji Bulan Maret

REKAPITULASI SAMPEL PER PARAMETER PENGUJIAN TAHUN 2026																				
BULAN	RUANG LINGKUP PENGUJIAN																			
	KUALITAS AIR																			
	pH	Salinitas (Refrakto)	Salinitas (Salino)	Amoniak	Nitrit	Nitrat	Fosfat	DO	Suhu	Kesadahan Total	Alkalinitas	Suspended Solid	TDS	Free Chlorine	TOM	Kesadahan Mg Ca	Kedalaman	Kecerahan	Kekeruhan	Hidrogen Sulfida (H ₂ S)
JANUARI	33	22	13	85	49	0	47	28	25	0	26	0	0	0	16	9	0	10	4	0
FEBRUARI	17	9	8	38	21	0	17	16	13	0	7	0	0	1	0	0	0	6	3	0
MARET	9	8	1	11	10	0	9	8	8	0	5	0	0	0	1	1	0	2	2	0
APRIL																				
MEI																				
JUNI																				
JULI																				
AGUSTUS																				
SEPTEMBER																				
OKTOBER																				
NOVEMBER																				
DESEMBER																				
TOTAL SAMPEL	59	39	22	134	80	0	73	52	46	0	38	0	0	1	17	10	0	18	9	0

BAB III

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

Total Triwulan 1 persentase capaian IKU sampel Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut yang di uji di BPBL Batam sebanyak 123 % dengan target TW 1 sebanyak 130 sampel dan terealisasi sebanyak 160 sampel. Artinya target IKU perbulan maupun per Triwulan dapat terpenuhi dengan baik.

Selama periode triwulan I tahun 2026 pengujian sampel I Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut belum terdapat kendala yang berarti. Peralatan utama untuk pengujian berfungsi dengan baik. Meskipun terdapat peralatan yang kurang berfungsi dengan baik yaitu lemari asam dan timbangan digital dapat disiasati dengan menggunakan timbangan lain yang spesifikasinya masih memenuhi persyaratan. Lemari asam bukan merupakan peralatan utama untuk pengujian tetapi bermanfaat untuk keamanan personil supaya tidak terhirup zat zat yang berbahaya selama melakukan pengujian. Sehingga tetap dilakukan perbaikan lemari asam supaya dapat berfungsi dengan baik. Terdapat peralatan yang jumlahnya terbatas (DO meter, pH meter) sehingga pada saat pemantauan / monitoring keluar tidak semua tempat / Lokasi monitoring dapat dilakukan pengujian dengan DO meter dan pH meter.

Di Balai Perikanan Budidaya laut Batam Sampel uji laboratorium ikan air laut ini hanya khusus untuk pengujian kualitas air saja karena sesuai dengan anggaran yang ada Adalah pengujian kualitas air saja. Untuk pengujian penyakit dilakukan dengan menggunakan anggaran monitoring penyakit ikan .Sampel kualitas air Sebagian besar berasal dari internal yaitu kegiatan budidaya yang dilakukan oleh BPBL Batam. Selain itu juga terdapat sampel dari kegiatan monitoring dan sampel dari pelanggan luar yang melakukan pengujian ke Laboratorium Penguj BPBL Batam.

BAB IV

KESIMPULAN / PENUTUP

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan antara lain :

a. Realisasi :

Realisasi Triwulan I ini sebanyak 123% dari target. Dari 130 sampel tercapai 160 sampel dengan perincian : bulan Januari target 80 sampel tercapai 102 sampel (127%), bulan Februari target 40 sampel tercapai 42 sampel (105%), bulan Maret target 10 sampel tercapai 16 sampel (160%).

b. Kendala

Terdapat kendala stok bahan uji yang habis kemudian diatasi dengan melakukan pembelian bahan pada Triwulan I tahun 2026. Kendala lain yaitu terdapat peralatan pendukung yang kurang berfungsi dan peralatan insitu jumlahnya terbatas.

c. Rekomendasi :

Adapun rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah sebagai berikut:

- Melengkapi bahan pengujian yang habis/ stok menipis
- Melakukan perawatan peralatan uji dengan baik sehingga meminimalkan kerusakan alat.

d. Tindak Lanjut

- Mempertahankan capaian indikator sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Laut agar sesuai dengan target yang diberikan.
- Melakukan pengambilan sampel di internal BPBL Batam dan menerima sampel pasif dari pelanggan yang melakukan pengujian, sehingga tercapai melebihi target yang diberikan

Batam, 2 April 2026

Penyusun

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Laut Batam



Ipong Adi Guna

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Sri Agustatik".

Sri Agustatik

IKU 12

**Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan
yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja
satker BPBL Batam**



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU

TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.604/BPBLB/RC.610/IV/2026 10 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan
yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Batam

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Batam (%) sesuai surat DJPB Nomor B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026 tanggal 8 April 2026 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (%)	Capaian IKU (%)	Persentase (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBL Batam (%)	86	100 (Tuntas)	116,2

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

Nomor : B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026 08 April 2026
Sifat : Segera
Lampiran : Dua Berkas
Hal : Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" Triwulan I Tahun 2026

Yth. (daftar terlampir)

Dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja (LKj) lingkup KKP periode Triwulan I Tahun 2026, bersama ini disampaikan capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB" sebagai berikut:

1. Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode 1 Oktober 2025 s.d. 31 Desember 2025 (Triwulan IV Tahun 2025) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh satker sampai dengan 1 Maret 2026 (Triwulan I Tahun 2026).
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode Triwulan I Tahun 2026 lingkup DJPB sebesar 97,46% (tuntas 115 dari 118 rekomendasi).
3. Rincian capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing Satker disampaikan pada lampiran II.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Lampiran I Surat Dinas
Nomor : B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026
Tanggal : 08 April 2026

Daftar Penerima Surat

1. Direktur Ikan Air Tawar
2. Direktur Ikan Air Payau
3. Direktur Ikan Air Laut
4. Direktur Rumput Laut
5. Plt. Direktur Prasarana dan Sarana
6. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara
7. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung
8. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
9. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
10. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
11. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi
12. Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin
13. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
14. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
15. Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon
16. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee
17. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu
18. Kepala Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang
19. Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan Karangasem
20. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.1911/DJPB.1/TU.140/IV/2026
Tanggal : 08 April 2026

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	88,24%
2	Direktorat Rumput Laut	92,31%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,46%
6	BBPBAP Jepara	97,46%
7	BBPBL Lampung	97,46%
8	BBPBAT Sukabumi	97,46%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	97,46%
11	BPBAT Sungai Gelam	97,46%
12	BPBAT Mandiangin	97,46%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	97,46%
16	BPBAP Ujung Batee	97,46%
17	BPBAT Tatelu	97,46%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	97,46%
20	BPKIL Serang	97,46%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

IKU 18

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang
diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU

TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.619/BPBLB/RC.610/IV/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ
yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)

13 April 2026

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan realisasi Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen) periode Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (%)	Capaian IKU (%)	Persentase (%)
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBL Batam (Persen)	77	100	129,8

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 283/SJ.7/PL.410/IV/2026

Yth. : 1. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
9. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
10. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
11. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa

Hal : Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Rencana Umum Pengadaan di Lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 Tahun Anggaran 2026

Lampiran : Satu berkas

Tanggal : 7 April 2026

Sehubungan dengan Rencana Umum Pengadaan (RUP) Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2026, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengumuman RUP dalam aplikasi SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan) merupakan kewajiban Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 sebagaimana diubah dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
2. Hasil rekapitulasi Capaian IKU Persentase RUP Terumumkan dari 156 (seratus lima puluh enam) Satuan Kerja Pengelola DIPA Aktif sesuai pagu anggaran yang tersedia lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2026 periode Triwulan 1 sampai dengan waktu *cut off* tanggal 7 April 2025 pukul 22:00 WIB sebesar **99,75%**. (daftar rekapitulasi terampir);

3. Berkenaan dengan hal tersebut, diminta kepada Saudara berkenan untuk melakukan perbaikan/penyesuaian data sesuai ketersediaan anggaran.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Teguh Wibowo

Tembusan:
Sekretaris Jenderal

Lampiran 1

Nomor : 283/SJ.7/PL.410/IV/2026

Tanggal : 7 April 2026

**REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM
PENGADAAN TRIWULAN 1 TAHUN ANGGARAN 2026 LINGKUP KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

No	Kode E1	Nama Unit Eselon I	Σ Satker	Persentase RUP Terumumkan					% Target IKU TW 1	Capaian IKU TW - 1 TA. 2026	
				Σ Pagu Pengadaan	Σ Pagu Terumumkan	Σ Selisih Terumumkan	% RUP Terumumkan	Keterangan		% Capaian	Keterangan
1	01	Sekretariat Jenderal	3	470,068,437,000	470,068,437,000	0	100.0000%	Sesuai	85.00	100.00%	Capaian target maksimal
2	13	Badan Pengawasan dan Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	47	304,871,258,000	304,871,258,000	0	100.0000%	Sesuai	77.00	100.00%	Capaian target maksimal
3	08	Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut	1	50,518,334,000	50,518,334,000	0	100.0000%	Sesuai	75.00	100.00%	Capaian target maksimal
4	05	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	15	758,474,978,000	758,474,978,000	0	100.0000%	Sesuai	77.00	100.00%	Capaian target maksimal
5	12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	42	326,938,554,000	326,938,554,000	0	100.0000%	Sesuai	77.00	100.00%	Capaian target maksimal
6	03	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	24	6,234,837,443,000	6,234,837,443,000	0	100.0000%	Sesuai	77.00	100.00%	Capaian target maksimal
7	02	Inspektorat Jenderal	1	15,127,914,000	15,127,743,000	(171,000)	99.9989%	Kurang Terumumkan	77.00	99,99%	Capaian melebihi target
8	06	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2	158,066,570,000	158,069,244,000	2,674,000	100.0017%	Lebih Terumumkan	77.00	99,99%	Capaian melebihi target
9	07	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan	5	1,172,905,904,000	1,166,768,126,000	(6,137,778,000)	99.4767%	Kurang Terumumkan	76.00	99.48%	Capaian melebihi target
10	04	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	16	917,960,850,000	897,634,697,000	(20,326,153,000)	97.7857%	Kurang Terumumkan	77.00	97.79%	Capaian melebihi target
TOTAL			156	10,409,770,242,000	10,383,308,814,000	(26,461,428,000)	99.7458%	KURANG TERUMUMKAN		99.75%	CAPAIAN MELEBIH TARGET



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Teguh Wibowo

Lampiran 2

Nomor : 283/SJ.7/PL.410/IV/2026

Tanggal : 7 April 2026

**REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM
PENGADAAN TRIWULAN 1 TAHUN ANGGARAN 2026 PER SATUAN KERJA**

 (01) Sekretariat Jenderal – 3 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER PAGU PENGADAAN	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	TOTAL			
	01	SEKRETARIAT JENDERAL	470,068,437,000	470,068,437,000			
1	632004	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	14,473,809,000	14,473,809,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	622081	BIRO UMUM SETJEN KKP	447,214,323,000	447,214,323,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	660056	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	8,380,305,000	8,380,305,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

 (13) Badan Pengawasan dan Pengendalian Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan – 47 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER PAGU PENGADAAN	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	TOTAL			
13		BADAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	304,871,258,000	304,871,258,000			
1	427598	BALAI BESAR KIPM DAN KHP MAKASSAR	19,484,769,000	19,484,769,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	567610	BALAI KIPM DAN KHP BALIKPAPAN	1,143,921,000	1,143,921,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	649615	BALAI KIPM DAN KHP LAMPUNG	1,029,385,000	1,029,385,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	649750	BALAI KIPM DAN KHP AMBON	1,339,462,000	1,339,462,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	649593	BALAI KIPM DAN KHP BANJARMASIN	1,057,310,000	1,057,310,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	PAGU PENGADAAN			
13	BADAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN		304,871,258,000	304,871,258,000			
6	427624	BALAI KIPM DAN KHP DENPASAR	2,030,406,000	2,030,406,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	649568	BALAI KIPM DAN KHP ENTIKONG	526,628,000	526,628,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	649682	BALAI KIPM DAN KHP JAKARTA II	2,027,441,000	2,027,441,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	567812	BALAI KIPM DAN KHP JAYAPURA	942,893,000	942,893,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	567631	BALAI KIPM DAN KHP MANADO	1,141,041,000	1,141,041,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	567758	BALAI KIPM DAN KHP MATARAM	922,433,000	922,433,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	427567	BALAI KIPM DAN KHP MEDAN I	1,053,502,000	1,053,502,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	649661	BALAI KIPM DAN KHP SEMARANG	1,436,067,000	1,436,067,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	427542	BALAI KIPM DAN KHP SURABAYA I	2,120,230,000	2,120,230,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	649788	BALAI KIPM DAN KHP SURABAYA II	3,290,509,000	3,290,509,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
16	649640	BALAI KIPM DAN KHP TJ. PINANG	388,074,000	388,074,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
17	649572	BALAI KIPM DAN KHP TARAKAN	872,480,000	872,480,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
18	662897	BALAI UJI STANDAR KIPM DAN KHP	23,387,383,000	23,387,383,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
19	440807	SEKRETARIAT BPPMKHP	222,620,591,000	222,620,591,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
20	567694	STASIUN KIPM DAN KHP KENDARI	228,306,000	228,306,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
21	645691	STASIUN KIPM DAN KHP MAMUJU	132,060,000	132,060,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
22	649711	STASIUN KIPM DAN KHP SORONG	264,756,000	264,756,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
23	649589	STASIUN KIPM DAN KHP ACEH	1,094,470,000	1,094,470,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
24	645693	STASIUN KIPM DAN KHP BANDUNG	753,105,000	753,105,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
25	427649	STASIUN KIPM DAN KHP BATAM	683,227,000	683,227,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	PAGU PENGADAAN			
13	BADAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN		304,871,258,000	304,871,258,000			
26	649792	STASIUN KIPM DAN KHP BAUBAU	160,800,000	160,800,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
27	649622	STASIUN KIPM DAN KHP BENGKULU	574,268,000	574,268,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
28	649814	STASIUN KIPM DAN KHP BIMA	784,570,000	784,570,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
29	649732	STASIUN KIPM DAN KHP CIREBON	928,366,000	928,366,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
30	649678	STASIUN KIPM DAN KHP GORONTALO	493,789,000	493,789,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
31	649636	STASIUN KIPM DAN KHP JAMBI	195,176,000	195,176,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
32	649551	STASIUN KIPM DAN KHP KUPANG	380,500,000	380,500,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
33	649771	STASIUN KIPM DAN KHP LUWUK BANGGAI	171,170,000	171,170,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
34	649684	STASIUN KIPM DAN KHP MEDAN II	978,651,000	978,651,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
35	649688	STASIUN KIPM DAN KHP MERAK	996,270,000	996,270,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
36	649704	STASIUN KIPM DAN KHP MERAUKE	903,509,000	903,509,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
37	567432	STASIUN KIPM DAN KHP PADANG	748,892,000	748,892,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
38	649657	STASIUN KIPM DAN KHP PALANGKARAYA	858,250,000	858,250,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
39	567481	STASIUN KIPM DAN KHP PALEMBANG	390,073,000	390,073,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
40	649601	STASIUN KIPM DAN KHP PALU	397,648,000	397,648,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
41	649699	STASIUN KIPM DAN KHP PANGKAL PINANG	1,284,545,000	1,284,545,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
42	567453	STASIUN KIPM DAN KHP PEKANBARU	754,512,000	754,512,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
43	567538	STASIUN KIPM DAN KHP PONTIANAK	833,020,000	833,020,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
44	649800	STASIUN KIPM DAN KHP TAHUNA	508,760,000	508,760,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
45	649746	STASIUN KIPM DAN KHP TJ. BALAI ASAHAN	726,335,000	726,335,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
46	649767	STASIUN KIPM DAN KHP TERNATE	705,319,000	705,319,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
47	649725	STASIUN KIPM DAN KHP YOGYAKARTA	1,126,386,000	1,126,386,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

 (08) Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut – 1 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
				PAGU PENGADAAN			
			TOTAL	TOTAL			
08	DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG LAUT		50,518,334,000	50,518,334,000			
1	417154	Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut	50,518,334,000	50,518,334,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

 (05) Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan – 15 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	PAGU PENGADAAN			
05	DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN		758,474,978,000	758,474,978,000			
1	440822	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	20,299,569,000	20,299,569,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	440816	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	16,681,384,000	16,681,384,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	440853	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	20,840,752,000	20,840,752,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	325156	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BATAM	18,809,471,000	18,809,471,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	225135	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BENOA	15,211,781,000	15,211,781,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
6	065135	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP LAMPULO	21,461,321,000	21,461,321,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	449520	SETDITJEN PENGAWASAN SDKP	549,904,060,000	549,904,060,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	440831	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	16,852,683,000	16,852,683,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	440847	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	18,740,296,000	18,740,296,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	215141	STASIUN PENGAWASAN SDKP AMBON	9,711,004,000	9,711,004,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	250263	STASIUN PENGAWASAN SDKP BIAK	7,617,665,000	7,617,665,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	031665	STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP	13,622,708,000	13,622,708,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	245160	STASIUN PENGAWASAN SDKP KUPANG	12,492,975,000	12,492,975,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	170445	STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA	9,671,447,000	9,671,447,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	355105	STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN	6,557,862,000	6,557,862,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

 (12) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan – 42 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
				PAGU PENGADAAN			
			TOTAL	TOTAL			
12	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN		326,938,554,000	326,938,554,000			
1	352595	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	990,954,000	990,954,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	403827	BBR BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	6,529,483,000	6,529,483,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	403835	BBR PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KP	4,985,346,000	4,985,346,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	403836	BBR SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	1,643,813,000	1,643,813,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	238755	BPPP AMBON	16,013,469,000	16,013,469,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
6	238762	BPPP BANYUWANGI	6,245,814,000	6,245,814,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	239260	BPPP BITUNG	12,257,656,000	12,257,656,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	238741	BPPP MEDAN	4,518,648,000	4,518,648,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	239188	BPPP TEGAL	39,950,140,000	39,950,140,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	653526	BALAI DIKLAT APARATUR SUKAMANDI	5,196,446,000	5,196,446,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	403830	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	2,868,988,000	2,868,988,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	403832	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	3,231,545,000	3,231,545,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	403824	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	2,104,748,000	2,104,748,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	403828	BRP BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	6,817,145,000	6,817,145,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	403829	BRP BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	7,759,499,000	7,759,499,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
16	403822	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	1,093,050,000	1,093,050,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
17	403823	BRP PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	6,931,859,000	6,931,859,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
18	403820	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	1,466,192,000	1,466,192,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
19	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	1,219,765,000	1,219,765,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
20	403834	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	928,933,000	928,933,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
21	403826	LOKA RISET PERIKANAN TUNA	1,701,958,000	1,701,958,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
				PAGU PENGADAAN			
			TOTAL	TOTAL			
12	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KELAUTAN DAN PERIKANAN		326,938,554,000	326,938,554,000			
22	403817	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	1,730,900,000	1,730,900,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
23	427511	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN	57,281,778,000	57,281,778,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
24	238010	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	2,633,984,000	2,633,984,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
25	403839	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	3,306,385,000	3,306,385,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
26	403875	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI	12,655,559,000	12,655,559,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
27	440013	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA	2,047,982,000	2,047,982,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
28	403837	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	19,357,989,000	19,357,989,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
29	403838	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	1,823,939,000	1,823,939,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
30	403879	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN	2,467,483,000	2,467,483,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
31	622035	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	18,089,136,000	18,089,136,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
32	634146	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	5,759,647,000	5,759,647,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
33	403821	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7,980,873,000	7,980,873,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
34	652009	SUPM KOTA AGUNG LAMPUNG	4,715,445,000	4,715,445,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
35	427551	SUPM LADONG	2,407,153,000	2,407,153,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
36	427573	SUPM PARIAMAN	4,821,203,000	4,821,203,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
37	427582	SUPM PONTIANAK	1,668,251,000	1,668,251,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
38	427630	SUPM SORONG	1,336,284,000	1,336,284,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
39	237373	SUPM TEGAL	4,040,473,000	4,040,473,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
40	427618	SUPM WAEHERU	2,018,843,000	2,018,843,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
41	626402	SEKRETARIAT BADAN RISET PPSDM KP	34,580,706,000	34,580,706,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
42	389090	PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI SDM KP	1,759,090,000	1,759,090,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

 (03) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – 24 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
			TOTAL	PAGU PENGADAAN			
03	DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP		6,234,837,443,000	6,234,837,443,000			
1	239150	BBPI SEMARANG	4,266,256,000	4,266,256,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	622461	PPN AMBON	2,888,215,000	2,888,215,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	427692	PPN BRONDONG	5,550,267,000	5,550,267,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	239146	PPN KARANGANTU	4,975,865,000	4,975,865,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	622482	PPN KEJAWANAN	76,447,767,000	76,447,767,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
6	310719	PPN KWANDANG	3,808,313,000	3,808,313,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	239171	PPN PEKALONGAN	2,624,978,000	2,624,978,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	560393	PPN PELABUHAN RATU	4,966,852,000	4,966,852,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	239991	PPN PEMANGKAT	2,169,663,000	2,169,663,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	633693	PPN PENGAMBENGAN	277,833,054,000	277,833,054,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	427670	PPN PRIGI	2,946,640,000	2,946,640,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	560401	PPN SIBOLGA	3,526,343,000	3,526,343,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	239214	PPN SUNGAILIAT	3,715,198,000	3,715,198,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	239221	PPN TANJUNG PANDAN	1,437,176,000	1,437,176,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	427661	PPN TERNATE	4,335,453,000	4,335,453,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
16	622475	PPN TUAL	2,121,021,000	2,121,021,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
17	239235	PPP TELUK BATANG	2,044,222,000	2,044,222,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
18	427655	PPS BELAWAN	8,432,114,000	8,432,114,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
19	633707	PPS BITUNG	10,659,664,000	10,659,664,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
20	531488	PPS BUNGUS	1,676,910,000	1,676,910,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
21	518117	PPS CILACAP	10,461,664,000	10,461,664,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
22	537695	PPS KENDARI	43,633,886,000	43,633,886,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
23	537611	PPS NIZAM ZACHMAN	29,534,068,000	29,534,068,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
24	238720	SETDITJEN PERIKANAN TANGKAP	5,724,781,854,000	5,724,781,854,000	0	100.00%	Sudah Sesuai

 (02) Inspektorat Jenderal – 1 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
				PAGU PENGADAAN			
			TOTAL	TOTAL			
02	INSPEKTORAT JENDERAL		15,127,743,000	15,127,914,000			
1	622098	INSPEKTORAT JENDERAL	15,127,743,000	15,127,914,000	(171,000)	99.9989%	Kurang Terumumkan

 (06) Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan – 2 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
				PAGU PENGADAAN			
			TOTAL	TOTAL			
06	DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN		158,069,244,000	158,066,570,000			
1	427686	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN HASIL PERIKANAN	7,347,589,000	7,347,589,000	0	100.0000%	Sudah Sesuai
2	622131	SETDITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	150,721,655,000	150,718,981,000	2,674,000	100.0018%	Lebih Terumumkan

 (07) Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan – 5 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
				PAGU PENGADAAN			
			TOTAL	TOTAL			
07	DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN		1,170,166,198,000	1,169,007,198,000			
1	499352	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL BKKPN KUPANG	6,455,753,000	6,455,753,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	477419	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	3,199,403,000	3,199,403,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	477425	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	2,736,010,000	2,736,010,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	477456	Loka Pengelolaan Kelautan Pekanbaru	2,970,613,000	2,970,613,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	622145	SETDITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	1,154,804,419,000	1,153,645,419,000	1,159,000,000	100.10%	Lebih Terumumkan

 (04) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya – 16 Satker.

No	Kode E1 / Satker	Nama Satker	PAKET RUP TERUMUMKAN	STATISTIK MONER	SELISIH (PAKET RUP - STATISTIK MONER)	% RUP Terumumkan	Keterangan
				PAGU PENGADAAN			
			TOTAL	TOTAL			
04	DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA		897,634,697,000	917,960,850,000			
1	239192	BBPB AIR PAYAU JEPARA	33,776,312,000	33,776,312,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
2	238734	BBPB AIR TAWAR SUKABUMI	26,301,351,000	26,301,351,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
3	427706	BBPB LAUT LAMPUNG	17,815,644,000	17,815,644,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
4	445393	BLU PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	126,396,102,000	126,396,102,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
5	567800	BPKIL SERANG	3,287,862,000	3,287,862,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
6	567350	BPB AIR PAYAU SITUBONDO	48,941,145,000	48,941,145,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
7	567680	BPB AIR PAYAU TAKALAR	15,771,406,000	15,771,406,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
8	567385	BPB AIR PAYAU UJUNG BATEE	10,567,720,000	10,567,720,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
9	567584	BPB AIR TAWAR MANDIANGIN	16,416,369,000	16,416,369,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
10	237657	BPB AIR TAWAR SUNGAI GELAM	19,225,478,000	19,225,478,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
11	538911	BPB AIR TAWAR TATELU	11,923,306,000	11,923,306,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
12	567720	BPB LAUT AMBON	14,325,630,000	14,325,630,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
13	567474	BPB LAUT BATAM	9,292,277,000	9,292,277,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
14	567762	BPB LAUT LOMBOK	13,441,592,000	13,441,592,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
15	445394	BPI UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	6,052,854,000	6,052,854,000	0	100.00%	Sudah Sesuai
16	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDI DAYA	524,099,649,000	544,425,802,000	(20,326,153,000)	96.27%	Kurang Terumumkan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

IKU 20

Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL
Batam



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

JALAN RAYA TRANS BARELANG JEMBATAN III PULAU SETOKO
KECAMATAN BULANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU
TELEPON 08116685555

LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpblbatam@kkp.go.id

Nomor : B.606/BPBLB/RC.610/IV/2026 10 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (%)

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan realisasi Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (%) periode Triwulan I Tahun 2026.

Uraian Indikator Kinerja	Target Tahunan (%)	Capaian IKU (%)	Persentase (%)
Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBL Batam (%)	100	100	100

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut
Batam,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ipong Adi Guna

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM**

NOTA DINAS
NOMOR 7/BPBLB/TU.140/IV/2026

Yth. : Kepala Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Dari : Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Utama Persentase
Pelayanan Perkantoran Satker BPBL Batam
Tanggal : 9 April 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja periode Triwulan I tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan data dukung atas capaian indikator kinerja Persentase Pelayanan Perkantoran Satker BPBL Batam periode Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2026, sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam. Laporan ini memuat realisasi capaian kinerja, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan, rekomendasi dan tindak lanjut yang dilakukan sebagaimana terlampir.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama bapak, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Faisal Andre Siregar

Laporan Analisis Pemenuhan Permintaan Layanan Perkantoran
Triwulan I Tahun 2026



Disusun oleh :
Faisal Andre Siregar

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2026

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam adalah yang beralamat di Jl Raya Bareleng Jembatan III Pulau Setokok Kota Batam, yang bergerak di bidang pengembangan budidaya laut yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

Dalam pelaksanaan kegiatan khususnya dibidang pelayanan perkantoran BPBL Batam memiliki indikator persentase layanan perkantoran BPBL Batam. Kegiatan layanan perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan eksternal seperti layanan jamuan tamu dan internal seperti layanan keamanan, layanan pemeliharaan kendaraan, layanan kebersihan, dan layanan perawatan sarana prasarana. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBL Batam. Indikator ini merupakan indikator kinerja untuk mengakomodir para pegawai yang memberikan kontribusi dalam kegiatan pelayanan perkantoran.

1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaporan ini adalah untuk memberikan informasi kepada pimpinan tentang persentase jumlah layanan perkantoran yang telah diselesaikan.

BAB II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Laporan analisis pemenuhan permintaan layanan perkantoran periode triwulan I tahun 2026 ini dilaksanakan yakni dengan merekapitulasi seluruh permintaan/permohonan layanan dan persentase penyelesaiannya selama bulan Januari sampai dengan Maret 2026

2.2 Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan untuk menyusun laporan ini adalah data internal dengan membandingkan persentase jumlah layanan yang diselesaikan dengan permohonan layanan yang diajukan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil rekapitulasi persentase layanan perkantoran periode triwulan I tahun 2026

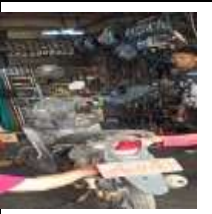
Uraian	Target (%)	Persentase Layanan Perkantoran Tahun 2026											
		Jan			Feb			Maret			Total TW1		
		Permintaan	Realisasi	%	Permintaan	Realisasi	%	Permintaan	Realisasi	%	Permintaan	Realisasi	%
Layanan Jamuan Tamu	100	3	3	100	2	2	100	1	1	100	6	6	100
Layanan Pemeliharaan Kendaraan	100	4	4	100	4	4	100	3	3	100	11	11	100
Pemeliharaan Jaringan Air/listrik dan peralatan mesin	100	3	3	100	5	5	100	4	4	100	12	12	100
Layanan Keamanan	100	2	2	100	2	2	100	1	1	100	5	5	100
Layanan Kebersihan	100	4	4	100	7	7	100	6	6	100	17	17	100
Jumlah											51	51	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah layanan perkantoran periode triwulan I tahun 2026 sebanyak 51 (lima puluh satu) layanan dengan rincian layanan Jamuan tamu sebanyak 6 Layanan, pemeliharaan kendaraan sebanyak 11 layanan, layanan pemeliharaan jaringan air/ listrik dan peralatan mesin sebanyak 12 layanan , layanan keamanan 5 layanan dan layanan kebersihan 17 layanan.

Jenis layanan terbanyak pada periode triwulan I ini adalah layanan layanan kebersihan yakni sebesar 33,3% dari total layanan yang diberikan. Dari total permohonan yang masuk sebanyak 51 layanan keseluruhannya telah diselesaikan dengan tuntas atau 100% Terelesaiannya pelayanan perkantoran ini menandakan indikator kinerja pelayanan perkantoran terealisasi sebesar 100% dari target 100%. Selama periode triwulan I tahun 2026 belum terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan perkantoran.

Adapun rekomendasi untuk triwulan berikutnya adalah dengan mempertahankan capaian indikator pelayanan perkantoran ini dan melakukan pergantian serta menyediakan sarana / alat kerja yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan perkantoran ini.

Berikut rekapitulasi kegiatan pelayanan perkantoran periode triwulan I tahun 2026 dan dokumentasinya.

No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
1	Jamuan Tamu	Saipul Bahri	Penyediaan konsumsi dan penataan ruang untuk mengenai kerjsama budidaya di tambak	Jum'at, 15/1/2026	Selesai Jum'at, 15/1/2026	
		Saipul Bahri	Penyediaan konsumsi dan penataan ruang untuk tamu dari Ditjen Perikanan Budidaya	Minggu, 21/1/2026	Selesai Minggu, 21/1/2026	
		Ipong Adi Guna	Penyediaan konsumsi dan penataan ruang untuk tamu kunjungan Bupati pulau seribu dan baznas	Jum'at-Sabtu, 23-24/1/2026	Selesai Sabtu, 24/1/2026	
2	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Faisal Andre Siregar	Servis kendaraan operasional Mobil Kijang SPL/BP 1084 C	Kamis, 2/1/2026	Selesai Kamis, 2/1/2026	
		Faisal Andre Siregar	Service Motor BP 2079 C	Kamis, 2/1/2026	Selesai Kamis, 2/1/2026	
		Faisal Andre Siregar	Pembayaran Pajak mobil Innova Silver/BP 1346 C	Selasa, 6/1/2026	Selesai Selasa, 6/1/2026	

No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
		Faisal Andre Siregar	Pembayaran Pajak mobil Hi Ace / BP 7061 C	Selasa, 27/1/2026	Selesai Selasa, 27/1/2026	
3	Pemeliharaan Jaringan Air/listrik dan peralatan mesin	Sri Agustatik	Perbaikan Jaringan Listrik di Lab	Senin, 12/1/2026	Selesai Senin, 12/1/2026	
		Sri Agustatik	Perbaikan Lab Teach	Kamis, 15/1/2026	Selesai Kamis, 15/1/2026	
		Faisal Andre Siregar	Perbaikan tandon guess house depan perpustakaan	Kamis, 29/1/2026	Selesai Kamis, 29/1/2026	
4	Keamanan	Sana'an	Layanan keamanan kunjungan edukasi SMPIT Andalusia Batam	Selasa, 20/1/2026	Selesai Selasa, 20/1/2026	
		Sana'an	Layanan keamanan kunjungan edukasi SDIT Al Azhar 2 Batam	Kamis, 22/1/2026	Selesai Kamis, 22/1/2026	

No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
5	Kebersihan	Sana'an	Kebersihan ruangan dalam rangka kunjungan edukasi SMPIT Andalusia Batam	Selasa, 20/1/2026	Selesai Selasa, 20/1/2026	
		Sana'an	Kebersihan ruangan dalam rangka kunjungan edukasi SDIT Al Azhar 2 Batam	Kamis, 22/1/2026	Selesai Kamis, 22/1/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor dalam rangka kunjungan Bupati pulau seribu dan baznas	Jum'at, 23/1/2026	Selesai Jum'at, 23/1/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor setiap hari jum'at	Jum'at, 30/1/2026	Selesai Jum'at, 30/1/2026	
No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
1	Jamuan Tamu	Ipong Adi Guna	Penyediaan konsumsi dan penataan ruang untuk tamu kunjungan Ditjen Perikanan Budidaya	Sabtu, 14/2/2026	Selesai Sabtu, 14/2/2026	
		Ipong Adi Guna	Penyediaan konsumsi dan penataan ruang untuk tamu kunjungan Kepala Dinas Perikanan Natuna	Rabu, 18/2/2026	Selesai Rabu, 18/2/2026	

No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
2	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Faisal Andre Siregar	Pembayaran Pajak mobil Pick Up/BP 8061 C	Jum'at, 6/2/2026	Selesai Jum'at, 6/2/2026	
		Faisal Andre Siregar	Service Motor BP 2234 C	Sabtu, 7/2/2026	Selesai Sabtu, 7/2/2026	
		Ipong Adi Guna	Cuci mobil Innova Rebound / BP 1321 C	Jum'at, 13/2/2026	Selesai Jum'at, 13/2/2026	
		Faisal Andre Siregar	Service Motor BP 2234 C	Senin, 23/2/2026	Selesai Senin, 23/2/2026	
3	Pemeliharaan Jaringan Air/listrik dan peralatan mesin	Hendrianto	Pergantian pasir untuk filter di hatchery kakap	Selasa, 3/2/2026	Selesai Selasa, 3/2/2026	
		Hendrianto	Perbaikan pompa hatchery kakap	Rabu, 4/2/2026	Selesai Rabu, 4/2/2026	
		Agung Darmono	Perbaikan generator	Senin, 9/2/2026	Selesai Senin, 9/2/2026	

No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
		Faisal Andre Siregar	Perbaikan pipa air tawar	Rabu, 11/2/2026	Selesai Rabu, 11/2/2026	
		Dikrurahman	Pemasangan pompa transfer	Selasa, 24/2/2026	Selesai Selasa, 24/2/2026	
4	Keamanan	Sana'an	Layanan keamanan kunjungan edukasi Globe Nasional Plus 2 Batam	Kamis, 5/2/2026	Selesai Kamis, 5/2/2026	
		Sana'an	Layanan keamanan kunjungan edukasi Sekolah Alam Insan Harapan	Kamis, 12/2/2026	Selesai Kamis, 12/2/2026	
5	Kebersihan	Sana'an	Kebersihan ruangan kunjungan edukasi Globe Nasional Plus 2 Batam	Kamis, 5/2/2026	Selesai Kamis, 5/2/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari rabu berseri	Rabu, 11/2/2026	Selesai Rabu, 11/2/2026	

No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
		Sana'an	Kebersihan ruangan kunjungan edukasi Sekolah Alam Insan Harapan	Kamis, 12/2/2026	Selesai Kamis, 12/2/2026	
		Ipong Adi Guna	Kebersihan lingkungan kantor dalam rangka kunjungan Ditjen Perikanan Budidaya	Kamis, 13/2/2026	Selesai Kamis, 13/2/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari Jum'at gerakan Indonesia Asri	Jum'at, 20/2/2026	Selesai Jum'at, 20/2/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari Selasa Gerakan Indonesia Asri	Selasa, 24/2/2026	Selesai Selasa, 24/2/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari Jum'at Gerakan Indonesia Asri	Jum'at, 27/2/2026	Selesai Jum'at, 27/2/2026	
No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi

No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
1	Jamuan Tamu	Ipong Adi Guna	Penyediaan konsumsi dan penataan ruang untuk tamu kunjungan Kepala Dinas Perikanan Provinsi Kepri	Jum'at, 27/3/2026	Selesai Jum'at, 27/2/2026	
2	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Faisal Andre Siregar	Pembayaran Pajak mobil pregio BP 7012 C	Jum'at, 6/3/2026	Selesai Jum'at, 6/3/2026	
		Faisal Andre Siregar	Service mobil Innova Silver BP 1346 C	Selasa, 10/3/2026	Selesai Selasa, 10/3/2026	
		Faisal Andre Siregar	Service mobil Pic Up BP 8061 C	Senin, 30/3/2026	Selesai Senin, 30/3/2026	
3	Pemeliharaan Jaringan Air/listrik dan peralatan mesin	Agung Darmono	Pergantian karet untuk pompa transfer	Senin, 2/3/2026	Selesai Senin, 2/3/2026	
		Hendrianto	Pengantiaan karet kopling pompa Hatchery kakap	Senin, 2/3/2026	Selesai Senin, 2/3/2026	

No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
		Agung Darmono	perbaikan kran butterfly 3 inchi	Jum'at, 13/3/2026	Selesai Jum'at, 13/3/2026	
		Sri Agustatik	perbaikan Listrik Laboratorium	Kamis, 26/3/2026	Selesai Kamis, 26/3/2026	
4	Keamanan	Faisal Andre Siregar	Pengamanan pada saat acara buka puasa bersama	Jum'at, 6/3/2026	Selesai Jum'at, 6/3/2026	
5	Kebersihan	Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari Selasa gerakan Indonesia Asri	Selasa, 3/3/2026	Selesai Selasa, 3/3/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari Jum'at gerakan Indonesia Asri	Jum'at, 6/3/2026	Selesai Jum'at, 6/3/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari Selasa gerakan Indonesia Asri	Selasa, 10/3/2026	Selesai Selasa, 10/3/2026	

No	Jenis Kegiatan	Pemohon	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Ket	Dokumentasi
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari Jum'at gerakan Indonesia Asri	Jum'at, 13/3/2026	Selesai Jum'at, 13/3/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari Selasa gerakan Indonesia Asri	Selasa, 16/3/2026	Selesai Selasa, 16/3/2026	
		Faisal Andre Siregar	Kebersihan lingkungan kantor Setiap Hari Jum'at gerakan Indonesia Asri	Jum'at, 27/3/2026	Selesai Jum'at, 27/3/2026	

BAB IV PENUTUP

Demikian Laporan analisis pemenuhan permintaan pelayanan perkantoran satker BPBL Batam dibuat semoga bisa bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan di BPBL Batam.

Batam, 1 April 2026

Penyusun
Kepala Subbagian Umum



Faisal Andre Siregar

Mengetahui/Menyetujui
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Laut Batam



Ipong Adi Guna



Kementerian Kelautan dan Perikanan
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Jalan Raya Trans Bareleng Jembatan III Pulau Setoko
Kecamatan Bulang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau
Telepon 08116685555
Laman www.kkp.go.id Surel bpblbatam@kkp.go.id

